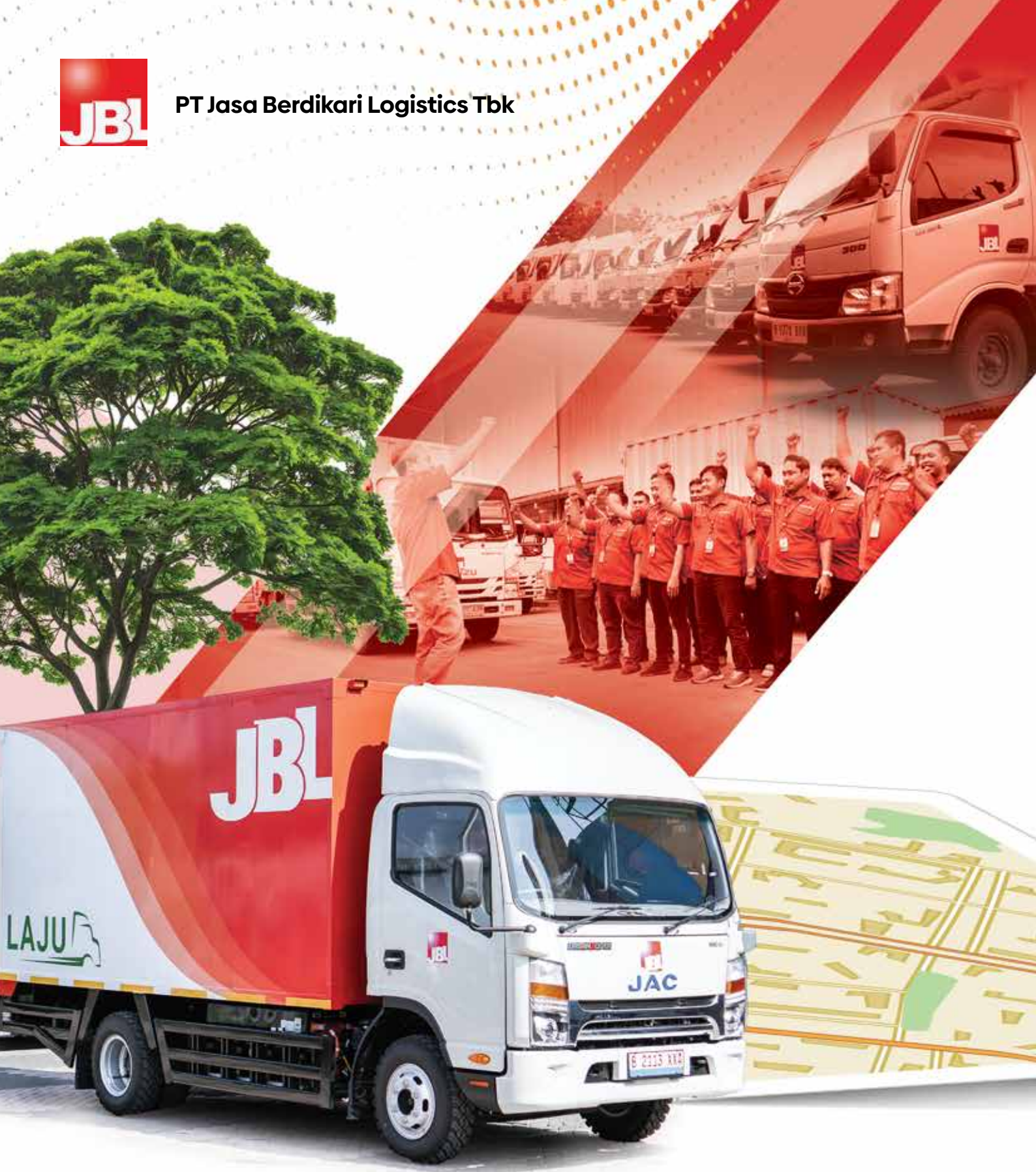




PT Jasa Berdikari Logistics Tbk



Annual Report 2025

Melaju Pasti

Menuju Logistik Hijau dan Berkelanjutan

Steadfast Progress Towards Green and Sustainable Logistics



JBL

ISUZU
ELF

NLR55

JBL
ISUZU

8 9633 BXV

ELF

JBL

ISUZU

8 9633 BXV

ELF

JBL

ISUZU

8 9633 BXV

PENJELASAN TEMA

Theme Explanation



Melaju Pasti

Menuju Logistik Hijau dan Berkelanjutan

Steadfast Progress Towards Green and Sustainable Logistics

Tahun 2025 menjadi momentum penting bagi PT Jasa Berdikari Logistics Tbk (JBL) untuk melakukan *leap forward* menuju era logistik hijau dan berkelanjutan.

Melalui kolaborasi strategis dengan JAC Indonesia di bawah PT Indomobil VKTR Transportasi, JBL memulai langkah nyata dengan uji coba truk listrik pertama dalam operasional harian.

Langkah ini menandai kesiapan Perseroan menghadapi transisi energi sekaligus memperkuat fondasi menuju penerapan listrik pada 2026, mempertegas posisi JBL sebagai pelopor transformasi hijau di industri logistik nasional.





The year 2025 serves as important momentum for PT Jasa Berdikari Logistics Tbk (JBL) to achieve a leap forward into the era of green and sustainable logistics.

Through strategic collaboration with JAC Indonesia under PT Indomobil VKTR Transportasi, JBL initiated a concrete step by pilot-testing its first electric truck in daily operations.

This move underscores the Company's readiness to navigate the energy transition while strengthening the foundation for full-scale electrification by 2026, reinforcing JBL's position as a pioneer of green transformation within the national logistics industry.

DAFTAR ISI

Table of Content

	IKHTISAR KINERJA UTAMA <i>Key Performance Highlights</i>		
10	Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Important Financial Highlights</i>		
12	Ikhtisar Saham <i>Stock Highlights</i>		
13	Peristiwa Penting 2025 <i>Important Events in 2025</i>		
15	Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>		
<hr/>			
	LAPORAN MANAJEMEN <i>Management Report</i>		
18	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Report</i>		
26	Laporan Direksi <i>Board of Directors' Report</i>		
<hr/>			
	PROFIL PERUSAHAAN <i>Company Profile</i>		
38	Informasi Umum dan Identitas Perusahaan <i>General Information and Corporate Identity</i>		
39	Riwayat Singkat Perusahaan <i>Company at a Glance</i>		
40	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan <i>Vision, Mission, and Corporate Culture</i>		
42	Jejak Langkah <i>Milestone</i>		
44	Bidang Usaha, Produk dan/atau Jasa <i>Business Activities, Products, and Services</i>		
45	Wilayah Operasional <i>Operational Area</i>		
46	Keanggotaan dalam Asosiasi <i>Membership in Association</i>		
46	Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>		
48	Profil Dewan Komisaris <i>Profile of the Board of Commissioners</i>		
52	Profil Direksi <i>Profile of the Board of Directors</i>		
55	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>		
56	Informasi Pemegang Saham <i>Shareholder Information</i>		
57	Informasi Pemegang Saham Pengendali Perseroan <i>Information of the Company's Controlling Shareholder</i>		
58	Kronologis Pencatatan Saham <i>Share Listing Chronology</i>		
58	Kronologis Pencatatan Efek Lainnya <i>Other Securities Listings Chronology</i>		
58	Informasi Entitas Anak Perseroan <i>Information on Subsidiaries</i>		
58	Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions and Professionals</i>		
<hr/>			
	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>Management Discussion and Analysis</i>		
62	Tinjauan Operasional <i>Operational Review</i>		
63	Tinjauan Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Review</i>		
67	Kemampuan Membayar Utang <i>Ability to Pay Debt</i>		
67	Tingkat Kolektibilitas Piutang <i>Average Collection Period</i>		
68	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal <i>Capital Structure and Management Policy on Capital Structure</i>		
68	Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitments for Capital Expenditure</i>		
68	Realisasi Investasi Barang Modal <i>Realization of Capital Expenditure</i>		
68	Prospek Usaha <i>Business Prospects</i>		
69	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Material Information and Facts Subsequent to the Auditor's Report Date</i>		
70	Perbandingan Target dan Realisasi serta Proyeksi yang ingin Dicapai <i>Comparison of Targets and Realization, and Future Projections</i>		
70	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspects</i>		
71	Dividen dan Kebijakan Dividen <i>Dividend and Its Policy</i>		
71	Informasi tentang Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Information on the Use of Proceeds from Public Offering</i>		
71	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) <i>Employee and/or Management Stock Option Program (ESOP/MSOP)</i>		

PENCAPAIAN 2025

Key Achievement 2025



Jumlah Armada Truk
Number of Truck Fleet

556

Unit | Unit



Jumlah Pelanggan
Number of Customers

4

Pelanggan | Customers



Jumlah Mitra Bisnis
Number of Business Partners

38

Mitra Bisnis | Business Partners

01

Ikhtisar **KINERJA UTAMA**

Key Performance Highlights





JWASUNG THERMO

HT-100 III H

HT-100 III H

HT-100 III H

HT-100 III H

NLR55LX

100PS

JBL ISUZU

B 9126 EXR
04-25

JASA LOGISTIK

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Important Financial Highlights

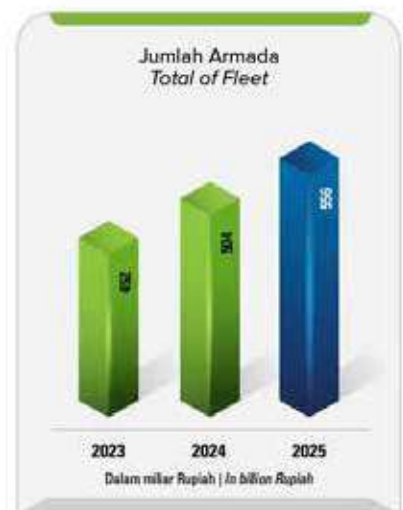
Disajikan dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain | Expressed in billion Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023
Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income			
Pendapatan Revenue	213,73	187,92	166,79
Beban Langsung Direct Cost	(177,22)	(159,61)	(127,61)
Laba Bruto Gross Profit	36,51	28,31	39,18
Beban Usaha Operating Expenses	(22,45)	(21,32)	(17,97)
Laba Usaha Operating Profit	14,06	6,99	21,21
Beban Lain-lain Neto Other Expenses, Net	(7,59)	(4,92)	(5,20)
Laba Sebelum Pajak Profit Before Income Tax	6,47	2,07	16,01
Pajak Final Final Tax	(1,13)	(0,17)	(3,23)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) For the Year	5,34	1,90	12,78
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Current Year	5,17	2,31	12,81
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada: Income for the Current Year Attributable To:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	5,34	1,90	12,78
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interest	-	-	-
Jumlah Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income Attributable To:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	5,17	2,31	12,81
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interest	-	-	-
Laba Per Saham Dasar (Nilai Penuh) Earnings Per Share (Fully Diluted)	2,48	0,88	6,05
Posisi Keuangan Financial Positions			
Jumlah Aset Total Assets	238,91	233,96	181,36
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	104,65	104,59	52,39
Jumlah Ekuitas Total Equity	134,26	129,37	128,97

Rasio-Rasio Keuangan

Financial Ratios

Uraian Description	2025	2024	2023
Rasio Laba terhadap Aset <i>Return on Assets</i>	2,24%	0,81%	7,05%
Rasio Laba terhadap Ekuitas <i>Return on Equity</i>	3,98%	1,47%	9,91%
Rasio Laba terhadap Pendapatan <i>Net Profit Margin</i>	2,50%	1,01%	7,66%
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	1,48%	1,77	2,33
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio</i>	77,95%	80,85%	40,62%
Rasio Liabilitas terhadap Aset <i>Debt to Assets Ratio</i>	43,80%	44,70%	28,89%



IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights

Pergerakan Saham Perseroan 2024-2025

Company's Stock Performance 2024-2025

Periode Period	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)			Jumlah Saham Beredar Shares Outstanding	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2025						
Kuartal I Quarter I	50	50	50	2.149.942.974	1.454.100	107.497.148.700
Kuartal II Quarter II	77	50	50	2.149.942.974	958.197.400	107.497.148.700
Kuartal III Quarter III	89	50	72	2.149.942.974	6.559.709.800	154.795.894.128
Kuartal IV Quarter IV	94	63	76	2.149.942.974	3.931.278.400	163.395.666.024
2024						
Kuartal I Quarter I	66	50	53	2.149.942.974	464.480.800	113.946.977.622
Kuartal II Quarter II	53	50	50	2.149.942.974	109.061.900	107.497.148.700
Kuartal III Quarter III	50	50	50	2.149.942.974	29.137.900	107.497.148.700
Kuartal IV Quarter IV	50	50	50	2.149.942.974	9.389.400	107.497.148.700

Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) saham Perseroan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

Information on Temporary Trading Suspension and/or Delisting of Shares

Throughout 2025, there were no instances of temporary trading suspensions and/or delisting of the Company's shares by the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Informasi tentang Aksi Korporasi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Information on Corporate Action

Throughout 2025, the Company did not undertake any corporate actions resulting in changes to its shares, such as stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, changes in par value, issuance of convertible securities, or any increase or decrease in capital.

PERISTIWA PENTING 2025

Important Events in 2025

28 Mei | May 28



RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa I 2025
Bertempat di Workspace Soho Capital, Podomoro City, Jakarta Barat.
2025 Annual GMS and Extraordinary GMS at Workspace Soho Capital, Podomoro City, West Jakarta.

18 Juni | June 18



RUPS Luar Biasa II 2025
Bertempat di Workspace Soho Capital, Podomoro City, Jakarta Barat.
2025 Extraordinary GMS II Workspace Soho Capital, Podomoro City, West Jakarta.

21 Agustus | August 21



JAC Indonesia EV Grand Launching

Partisipasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam acara JAC Indonesia EV Grand Launching menjadi tonggak awal komitmen Perseroan dalam mengadopsi kendaraan listrik (*Electric Vehicle/EV*) sebagai bagian dari transformasi menuju operasional yang lebih ramah lingkungan dan berbasis teknologi.

Dalam kesempatan yang sama, dilakukan pula penyerahan *token of appreciation* kepada Perseroan sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi, kolaborasi, dan komitmen JBL dalam mendukung implementasi kendaraan listrik serta penguatan operasional logistik yang berkelanjutan.

JAC Indonesia EV Grand Launching

The participation of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in the JAC Indonesia EV Grand Launching marks a significant milestone in the Company's commitment to adopting Electric Vehicles (EVs). This initiative is a part of our transformation toward more environmentally friendly and technology-driven operations.

During the same event, a token of appreciation was presented to the Company in recognition of its contributions, collaboration, and commitment to supporting EV implementation and strengthening sustainable logistics operations.

8 Agustus | August 8



Pelepasan Pengiriman Perdana Kantor Baru Alfamidi Kendari

Perseroan menyelenggarakan seremoni pelepasan pengiriman perdana (*first delivery release ceremony*) untuk mendukung operasional Gudang dan Kantor Baru Alfamidi Kendari.

Inaugural Delivery Ceremony for Alfamidi's New Kendari Office

The Company held a first delivery release ceremony to support the operational commencement of Alfamidi's new Warehouse and Office in Kendari.

24 Juli | July 24



Penyerahan Unit Perdana HINO 300 Series

Dalam rangkaian pameran GIIAS 2025, Perseroan menyelenggarakan seremoni penyerahan unit perdana HINO 300 Series sebagai bagian dari penguatan armada operasional.

Handover of Inaugural HINO 300 Series Units

In conjunction with the GIIAS 2025 exhibition, the Company held a handover ceremony for its inaugural HINO 300 Series units as part of its strategic operational fleet reinforcement.

27 November | November 27



Seremoni Pengiriman Truk Listrik Perdana

Perwakilan Perseroan melakukan kunjungan resmi ke fasilitas produksi JAC di Hefei, Anhui, Tiongkok dan melaksanakan seremonial simbolisasi penyerahan yang menandai pengiriman resmi unit truk listrik perdana untuk Perseroan.

Inaugural Electric Truck Handover Ceremony

Company representatives conducted an official visit to JAC's production facilities in Hefei, Anhui, China. During this visit, a formal ceremony was held to symbolize the official handover and delivery of the Company's first electric truck units.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

Penghargaan yang Diperoleh di Tahun 2025

Awards Received in 2025



Apresiasi dari Indomobil JAC kepada Jasa Berdikari Logistik sebagai pelanggan pertama yang membeli 500 unit kendaraan komersial JAC di pasar Indonesia. Jakarta, 19 Agustus 2025.
First Customer who purchased 500 units of JAC commercial vehicles in the Indonesian Market. Jakarta, August 19, 2025.

Apresiasi atas pengiriman truk elektrik dari JAC Motor, sebagai bagian 'Dimulainya Perjalanan Hijau' (A Green Journey Begins). Jakarta, 27 November 2025.
The award for the delivery of electric trucks from JAC Motors, marking the milestone "A Green Journey Begins." Jakarta, November 27, 2025.

Dinobatkan sebagai 2025 JAC Strategic Partner dari JAC Motors, 21 Agustus 2025.
Awarded the 2025 JAC Strategic Partner by JAC Motors, August 21, 2025.

Sertifikasi yang Masih Berlaku

Valid Certifications



SERTIFIKASI ISO 9001 TAHUN 2015
ISO 9001:2015 Certification

SERTIFIKAT HALAL

JBL berhasil meraih Sertifikasi ISO 9001:2015 dengan menerapkan Sistem Manajemen Mutu. Pencapaian ini mencerminkan dedikasi JBL dalam memberikan pelayanan berkualitas tinggi dan memastikan kepuasan pelanggan secara konsisten.

JBL has successfully attained ISO 9001:2015 Certification through the implementation of a robust Quality Management System. This achievement underscores JBL's dedication to delivering high-quality services and ensuring consistent customer satisfaction.

Perseroan menerima Sertifikat Halal Jasa Perindustrian sebagai pengakuan atas komitmen dalam menyediakan layanan yang memenuhi standar kehalalan, mendukung kepercayaan pelanggan dan keberlanjutan usaha.

The Company has been awarded the Industrial Service Halal Certificate, a recognition of its commitment to providing services that meet halal standards. This certification serves to bolster customer trust and support the long-term sustainability of the business.

02

Laporan **MANAJEMEN**

Management Report





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report



ERIC CHRISTIAN SAMALO

Komisaris Utama

President Commissioner

“Dewan Komisaris cukup mengapresiasi inisiatif strategis yang diterapkan Direksi dengan keberhasilannya menambah jumlah pelanggan dan mengoptimalkan efisiensi, sebagai fondasi untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Dewan Komisaris juga sangat mendukung inisiatif Direksi dalam rangka mendukung program ekonomi hijau, dengan menerapkan strategi *green logistics* (logistik hijau) melalui rencana pengadaan kendaraan listrik atau *electric vehicle* (EV) mulai tahun 2026 sebagai armada yang digunakan untuk mendukung kegiatan usaha, guna meminimalkan dampak lingkungan dari aktivitas transportasi dan distribusi, sekaligus untuk meningkatkan kinerja Perseroan”

"The Board of Commissioners appreciates the strategic initiatives implemented by the Board of Directors, specifically the success in increasing the subscriber base and optimizing efficiency as the foundation for achieving sustainable growth. The Board of Commissioners also fully supports the Board of Directors' initiatives in alignment with the green economy program, through the implementation of a green logistics strategy. This includes the planned procurement of electric vehicles (EV) starting in 2026 to be utilized as the operational fleet, aimed at minimizing the environmental impact of transportation and distribution activities while simultaneously enhancing the Company's performance."

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama izinkan kami memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas kehendaknya, PT Jasa Berdikari Logistics Tbk, mampu melalui tahun 2025 dengan baik di tengah kondisi perekonomian yang cukup dinamis. Hal tersebut tak terlepas dari dedikasi, loyalitas, dan sinergi dari segenap Insan Perseroan untuk terus dapat memberikan yang terbaik pada Perseroan dan mampu menciptakan nilai bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi inisiatif strategis yang diterapkan oleh Direksi untuk meningkatkan kinerja dan memperkuat eksistensi Perseroan dalam industri. Hal tersebut juga tak lepas dari peran Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi.

Maka dari itu, pada kesempatan ini, izinkan saya mewakili Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi untuk tahun buku 2025, sebagai bentuk pertanggungjawaban kami kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya. Laporan Dewan Komisaris ini meliputi penilaian atas kinerja Direksi, serta pengawasan atas perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi, juga pandangan Dewan Komisaris atas prospek usaha Perseroan yang disusun oleh

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

First and foremost, let us offer our praise and gratitude to God Almighty, by whose grace PT Jasa Berdikari Logistics Tbk has successfully navigated 2025 amidst a highly dynamic economic landscape. This achievement is a testament to the dedication, loyalty, and synergy of our entire workforce, who remain committed to delivering excellence and creating value for our shareholders and all stakeholders.

The Board of Commissioners commends the strategic initiatives implemented by the Board of Directors to increase performance and strengthen the Company's presence within the industry. These results are further supported by the Board of Commissioners' oversight of the Company's management by the Board of Directors.

On this occasion, on behalf of the Board of Commissioners, I am pleased to present the oversight report on the Company's management by the Board of Directors for the 2025 financial year, as part of our accountability to shareholders and stakeholders. This report encompasses our assessment of the Board of Directors' performance, oversight of the formulation and implementation of corporate strategies, the Board's perspective on the business outlook as prepared by the Directors, and the implementation of Good Corporate

Direksi, serta penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkup Perseroan.

Governance (GCG) principles throughout the Company.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Direksi dan Dasar Penilaiannya

The Board of Commissioners' Assessment of the Board of Directors' Performance and the Basis of Assessment

Sebagai salah satu organ tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengevaluasi kinerja Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Evaluasi ini dilakukan secara komprehensif, terkait dengan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Berdasarkan penilaian secara objektif dan transparan, Dewan Komisaris dapat memastikan bahwa Direksi telah bekerja sesuai dengan visi dan misi, serta tujuan Perseroan, sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Hal tersebut tercermin dari kinerja Perseroan di tahun 2025, dan seberapa besar upaya Direksi dalam menghadapi setiap tantangan untuk memperkuat eksistensi Perseroan dalam industri.

As a primary organ of corporate governance, the Board of Commissioners is responsible for overseeing and evaluating the performance of the Board of Directors in the implementation of their duties and responsibilities. This assessment is conducted comprehensively regarding the Company's management. Through an objective and transparent assessment, the Board of Commissioners ensures that the Board of Directors has operated in alignment with the Company's vision, mission, and strategic objectives, thereby delivering added value to shareholders and stakeholders. This is reflected in the Company's 2025 performance and the Directors' resilience in navigating challenges to strengthen the Company's industry standing.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik, dalam upaya meningkatkan kinerja Perseroan. Di mana Perseroan mampu mencatatkan pertumbuhan pendapatan di tengah menurunnya daya beli masyarakat yang terjadi di tahun 2025. Tak dapat dipungkiri, bahwa sebagai perusahaan logistik yang fokus mengangkut produk-produk *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG), menurunnya daya beli masyarakat cukup berdampak pada *volume* pengiriman barang, yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap laju kinerja Perseroan. Di samping itu, kelangkaan Bahan Bakar Minyak (BBM) khususnya BBM Solar bersubsidi di daerah tertentu, seperti di Kalimantan dan Sulawesi, juga cukup berdampak terhadap laju pertumbuhan kinerja Perseroan. Dewan Komisaris sangat mengapresiasi atas upaya Direksi dalam menghadapi dinamika-dinamika tersebut, dengan berhasil membukukan kinerja yang positif dan bahkan tumbuh jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

The Board of Commissioners concludes that the Board of Directors has effectively discharged its responsibilities in enhancing the Company's performance. Notably, the Company successfully recorded revenue growth despite the decline in consumer purchasing power throughout 2025. As a logistics provider primarily focused on Fast-Moving Consumer Goods (FMCG), the Company was inevitably affected by weakened consumer spending, which impacted delivery volumes and, by extension, the Company's growth trajectory. In addition, the scarcity of fuel oil (BBM), especially subsidized diesel fuel in certain areas, such as Kalimantan and Sulawesi, also has quite an impact on the Company's performance growth rate. The Board of Commissioners highly commends the Board of Directors for its efforts in navigating these challenges, successfully delivering positive performance and even achieving growth compared to the previous year.

Direksi dan seluruh jajaran manajemen telah menunjukkan komitmennya dalam melakukan pengelolaan Perseroan, serta mampu memitigasi risiko dan tantangan yang dihadapi di sepanjang tahun 2025. Dewan Komisaris menilai, Direksi berhasil menerapkan strategi yang tepat di tengah kondisi yang penuh tantangan. Di mana Direksi mampu melakukan konsolidasi internal ke dalam Perseroan untuk menjaga stabilitas dan meningkatkan efisiensi. Kemudian, Dewan Komisaris juga cukup mengapresiasi kinerja Direksi yang

The Board of Directors and the entire management team have demonstrated a commitment to corporate management and successfully mitigated the risks and challenges encountered in 2025. The Board of Commissioners observes that the Directors implemented appropriate strategy amidst a challenging environment, particularly through internal consolidation to maintain stability and optimize efficiency. Moreover, the Board commends the Directors' success in expanding the customer portfolio, which is expected to

mampu menambah jumlah pelanggan pada portofolio bisnis Perseroan yang diharapkan dapat terus bertambah dari tahun ke tahun. Selain dapat mendorong pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan, upaya ini juga menjadi salah satu strategi dalam menjaga kelangsungan usaha.

Dewan Komisaris juga memberikan dukungan kepada Direksi yang turut memulai langkah menuju *green logistics* (logistik hijau) melalui pengadaan armada unit EV. Langkah ini menjadi salah satu upaya Perseroan dalam melakukan pendekatan logistik yang berfokus untuk meminimalkan dampak lingkungan dari aktivitas transportasi dan distribusi barang. Pengadaan unit EV ini akan direalisasikan secara bertahap mulai tahun 2026 hingga tahun 2030. Di mana Perseroan menargetkan dalam 5 (lima) tahun ke depan, 50% dari total armada yang dimiliki adalah jenis EV. Untuk tahap awal, Perseroan mendatangkan 50 unit EV pada tahun 2026, dan mengoperasikan secara penuh di tahun yang sama. Upaya tersebut diharapkan mampu menurunkan emisi karbon sekaligus dapat menjawab tantangan kelangkaan ketersediaan BBM, yang kerap mempengaruhi kelancaran distribusi.

Di samping itu, Dewan Komisaris mendukung upaya peningkatan kapasitas dan kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) untuk merespons dengan baik terhadap tuntutan pelanggan dan pasar yang semakin dinamis. Selain itu, Dewan Komisaris berpandangan diperlukannya upaya-upaya untuk meningkatkan keunggulan kompetitif yang melibatkan sistem informasi teknologi, dan inovasi layanan. Dewan Komisaris juga mendukung langkah strategis Direksi dalam memperkuat investasi di bidang Teknologi Informasi (TI) guna mendukung operasional Perseroan.

Pengawasan dan Peran Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris sebagai representasi pemegang saham memandang bahwa Direksi telah berupaya untuk mengoptimalkan kinerja Perseroan. Hal tersebut terlihat dari pencapaian kinerja yang berhasil dibukukan Direksi disepanjang tahun 2025. Adapun dalam merumuskan target kinerja di awal tahun, Dewan Komisaris memiliki peran memberikan arahan dan masukan sesuai kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki, termasuk arahan dan masukan untuk rencana kerja strategis yang dirumuskan Direksi. Untuk itu, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab agar implementasi rencana strategis tersebut dapat terlaksana

grow annually. Beyond driving sustainable growth, this expansion serves as one strategy for ensuring business continuity.

The Board of Commissioners also extends its full support to the Board of Directors' transition toward green logistics through the procurement of an Electric Vehicle (EV) fleet. This strategic move represents the Company's commitment to a logistics framework focused on minimizing the environmental footprint of transportation and distribution activities. The EV procurement will be implemented in phases from 2026 through 2030, with a target of converting 50% of the total fleet to EVs within the next five years. For the initial phase, the Company will acquire 50 EV units in 2026, reaching full operational status within the same year. This initiative is expected to significantly reduce carbon emissions while simultaneously addressing the challenges posed by fuel scarcity, which frequently disrupts distribution fluidity.

Furthermore, the Board of Commissioners supports initiatives to increase Human Resources capacity and capability to remain responsive to increasingly dynamic customer and market demands. The Board is of the view that continued efforts are required to bolster competitive advantage through Information Technology (IT) systems and service innovation. Consequently, the Board of Commissioners supports the Directors' strategic step to increase investment in IT to further strengthen the Company's operational infrastructure.

The Board of Commissioners' Oversight and Role in the Formulation and Implementation of Company Strategy

Representing the interests of the shareholders, the Board of Commissioners views that the Board of Directors has diligently endeavored to optimize Company performance. This is evident in the performance results recorded by the Board of Directors throughout 2025. In formulating performance targets at the beginning of the year, the Board of Commissioners played fundamental role by providing guidance and strategic input commensurate with its capacity and expertise, including recommendations for the strategic work plans developed by the Directors. Consequently, the Board of Commissioners assumes the responsibility of

dengan baik. Pengawasan tersebut dijalankan melalui berbagai mekanisme hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris berperan aktif dan melakukan komunikasi yang rutin dan terstruktur kepada Direksi dalam melakukan fungsi pengawasan maupun pemberian nasihat kepada Direksi. Pengawasan terhadap kinerja Perseroan salah satunya dilakukan melalui rapat gabungan bersama Direksi. Dalam setiap kesempatan rapat gabungan, pembahasan mengenai progres dan rencana anggaran, kendala dan langkah yang di ambil oleh Direksi untuk menghadapi kendala tersebut, tidak pernah luput dari perhatian. Selain itu, Dewan Komisaris juga dapat memberikan nasihat kepada Direksi secara *real time* untuk hal-hal yang bersifat *urgent/insidental*.

Dewan Komisaris memberikan perhatian lebih dalam pengawasan terhadap penerapan kebijakan strategis Direksi, yang pada tahun 2025 menerapkan beberapa kebijakan strategis menuju pencapaian kinerja yang berkelanjutan. Strategi Direksi dengan mencari pelanggan baru dan melakukan konsolidasi internal guna menjaga stabilitasi Perseroan, terbilang cukup berhasil dalam memperkuat dan meningkatkan kinerja Perseroan di tahun 2025. Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengaplikasikan strategi dan mengambil langkah yang tepat dalam menjawab tantangan yang dihadapi, sesuai dengan arahan pemegang saham. Dewan Komisaris juga berharap, hubungan harmonis antara Dewan Komisaris dan Direksi yang telah terjalin selama ini, akan terus meningkatkan pencapaian kinerja Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Pandangan Dewan Komisaris atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Dewan Komisaris optimis Perseroan dapat mencapai pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan atas dasar prospek usaha yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2026, dengan melihat peluang dan fundamental yang dimiliki Perseroan. Terlebih pada tahun 2026, Perseroan akan mulai menggunakan armada jenis EV dalam melakukan operasionalnya. Adapun untuk tahap awal, Perseroan akan mulai mengoperasikan armada unit EV di luar pulau Jawa, yakni di wilayah Sulawesi. Penggunaan armada jenis EV ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja Perseroan sekaligus sebagai bentuk kontribusi Perseroan dalam mendukung program ekonomi hijau. Satu hal yang menjadi catatan dari kami selaku Dewan Komisaris, bahwa bertransformasi

ensuring the effective implementation of these strategic plans. This oversight is conducted through established working relationship mechanisms between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Commissioners takes an active role, maintaining routine and structured communication with the Board of Directors in exercising its oversight and advisory functions. Oversight of the Company's performance is primarily conducted through joint meetings with the Board of Directors. During these joint sessions, progress reports, budgetary plans, operational constraints, and the subsequent remedial actions taken by the Directors are scrutinized with meticulous attention. Furthermore, the Board of Commissioners provides real-time advisory services to the Directors on urgent or incidental matters.

The Board of Commissioners has placed significant emphasis on monitoring the implementation of the Directors' strategic policies, which in 2025 were geared toward achieving sustainable performance. The Directors' strategy of acquiring new customers and conducting internal consolidation to maintain corporate stability proved successful in strengthening and enhancing the Company's performance in 2025. The Board of Commissioners considers that the Directors have applied appropriate strategies and taken the necessary steps to address prevailing challenges, in accordance with the shareholders' directives. The Board of Commissioners looks forward to maintaining the harmonious relationship established with the Board of Directors to further drive the Company's performance in the years to come.

The Board of Commissioners' View on the Business Outlook Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners remains optimistic that the Company can achieve sustainable growth based on the 2026 business outlook formulated by the Board of Directors, taking into account the Company's underlying fundamentals and market opportunities. Notably, in 2026, the Company will commence the integration of electric vehicles into its operations. For the initial phase, the Company will begin operating these EV units outside of Java, specifically in the Sulawesi region. The deployment of EV fleet is expected to enhance Company performance while simultaneously serving as a tangible contribution to the green economy program. The Board of Commissioners notes that transitioning toward new technologies is a complex undertaking that

kepada hal yang baru itu tidak mudah, dan membutuhkan perhitungan serta persiapan yang matang. Namun, berdasarkan pengawasan yang telah kami lakukan sejauh ini, kami melihat Direksi telah memperhitungkan dan melakukan persiapan yang cukup matang akan hal tersebut untuk keberlanjutan usaha Perseroan ke depan di tengah kondisi lingkungan bisnis yang cukup manantang.

Di samping itu, Dewan Komisaris juga berharap, strategi Perseroan dalam melakukan penambahan jumlah pelanggan baru akan tetap berlanjut di tahun 2026, di mana hal ini tentu akan berdampak positif terhadap pertumbuhan kinerja Perseroan, dengan tetap mengedepankan kualitas layanan dan memperkuat efisiensi. Sebagai bentuk pengawasan yang berkelanjutan, Dewan Komisaris akan terus memberikan arahan strategis guna memastikan keberlangsungan usaha Perseroan. Dewan Komisaris memberikan arahan agar Perseroan juga kembali menjalankan kegiatan usaha pergudangan, sebagai bentuk diferensiasi usaha untuk menambah sumber pendapatan Perseroan.

Sementara itu, Dewan Komisaris juga memberikan arahan kepada Direksi untuk menerapkan prinsip kehati-hatian dan tetap berpedoman pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha yang telah di susun oleh Direksi sebagaimana yang tertuang dalam rencana kerja Perseroan untuk tahun 2026, secara garis besar sudah cukup baik dan selaras dengan arah serta tujuan Perseroan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Berdasarkan pengawasan yang dilakukan, Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha yang telah disusun Direksi merupakan rencana yang realistis dan selaras dengan kondisi Perseroan serta faktor-faktor eksternal.

Pandangan atau Tanggapan Dewan Komisaris atas Penerapan GCG di Lingkup Perseroan

Dewan Komisaris sangat mengapresiasi upaya Perseroan untuk senantiasa patuh terhadap ketentuan yang telah diatur oleh pemegang saham dengan menerapkan prinsip dan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) dalam melaksanakan kegiatan usaha yang dijalankan. Dewan Komisaris senantiasa mendukung setiap upaya Perseroan dalam memprioritaskan praktik GCG untuk memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan dan mempertahankan keunggulan dan eksistensi Perseroan dalam industri.

requires meticulous calculation and preparation. However, based on our oversight to date, we believe the Board of Directors has conducted comprehensive planning and preparation to ensure the Company's future business sustainability amidst a challenging business environment.

Furthermore, the Board of Commissioners anticipates that the Company's strategy to expand its customer base will continue throughout 2026. This expansion is expected to positively impact performance growth while maintaining service quality and strengthening operational efficiency. As part of our ongoing oversight, the Board of Commissioners will continue to provide strategic guidance to ensure business continuity. To this end, the Board has advised the Company to re-engage in warehousing operations as a form of business differentiation to diversify and bolster revenue streams.

Meanwhile, the Board of Commissioners has instructed the Board of Directors to exercise the principle of prudence and consistently adhere to the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Board of Commissioners is of the view that the business outlook prepared by the Directors, as outlined in the 2026 Work Plan, is fundamentally sound and aligned with the Company's short-term and long-term objectives. Based on our oversight, the Board of Commissioners assesses that the outlook prepared by the Directors is a realistic plan, consistent with the Company's current condition and external market factors.

The Board of Commissioners' Perspective and Feedback on the Implementation of GCG within the Company

The Board of Commissioners highly commends the Company's commitment to consistently complying with shareholder-mandated provisions by implementing the principles and practices of Good Corporate Governance (GCG) across all business activities. The Board remains steadfast in supporting the Company's efforts to prioritize GCG practices, which aim to deliver added value to stakeholders and maintain the Company's competitive edge and industry standing.

Secara umum, Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkup Perseroan telah berjalan dengan baik, di mana organ GCG baik yang berada di bawah Dewan Komisaris maupun di bawah Direksi telah menjalin kerjasama dengan baik, sehingga fungsi, tugas dan tanggung jawab masing-masing organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi telah berjalan sesuai dengan perangkat kebijakan GCG Perseroan.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah menunjukkan itikad serius untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG. Salah satunya adalah dengan telah diperpanjangnya sertifikasi ISO 9001:2015 yang menjadi bukti bahwa Perseroan konsisten membangun sistem manajemen mutu demi optimalisasi efisiensi operasional.

Di satu sisi, Dewan Komisaris memandang bahwa sistem pengendalian internal di lingkup Perseroan telah mencakup berbagai aspek, termasuk pengendalian di bidang keuangan, operasional, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal yang diimplementasikan oleh Perseroan telah memadai bahkan telah mencukupi untuk diberlakukan dalam pengendalian operasional dan keuangan Perseroan saat ini. Dewan Komisaris melalui peran Komite di bawah Dewan Komisaris turut berperan aktif terkait penelaahan atas efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan.

Sementara dalam penerapan manajemen risiko, Dewan Komisaris memandang Perseroan senantiasa patuh dan taat terhadap regulasi dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Pengelolaan risiko di lingkup Perseroan telah diwujudkan dalam bentuk *framework* yang disusun dengan mengacu pada peraturan yang berlaku. Kebijakan ini ditinjau secara rutin untuk mengantisipasi perubahan kondisi bisnis, regulasi, dan kondisi internal Perseroan. Dewan Komisaris melalui peran Komite di bawah Dewan Komisaris, juga senantiasa melakukan pengawasan atas kecukupan sistem manajemen risiko Perseroan di tengah kegiatan usaha yang dijalankan.

Adapun terkait dengan penerapan *Whistleblowing System* (WBS), telah disusun sebagai sistem untuk memfasilitasi semua pihak baik pimpinan, karyawan, maupun pihak luar yang terkait dengan Perseroan untuk melakukan pelaporan dugaan pelanggaran. Dewan Komisaris berpandangan bahwa Perseroan telah merancang prosedur kebijakan WBS yang memadai untuk memastikan kerahasiaan, anonimitas,

In general, the Board of Commissioners views that the implementation of GCG principles throughout the Company has been executed effectively. Governance organs under both the Board of Commissioners and the Board of Directors have established a highly collaborative relationship, ensuring that the functions, duties, and responsibilities of each supporting organ are carried out in accordance with the Company's GCG policy framework.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has demonstrated serious intent in implementing GCG principles. This is evidenced, in part, by the successful renewal of the ISO 9001:2015 certification, which serves as a testament to the Company's consistency in building a quality management system to optimize operational efficiency.

Furthermore, the Board of Commissioners views that the internal control system within the Company encompasses various critical aspects, including financial, operational, and regulatory compliance controls. The Board assesses that the internal control system implemented by the Company is adequate and sufficient for current operational and financial management. Through its specialized Committees, the Board of Commissioners plays an active role in reviewing the effectiveness of the Company's internal control systems.

Regarding risk management, the Board of Commissioners observes that the Company consistently adheres to the prevailing laws and regulations in Indonesia. Risk management within the Company is institutionalized through a framework developed in reference to applicable regulations. This policy is reviewed regularly to anticipate changes in business conditions, regulations, and internal dynamics. The Board of Commissioners, through its Committees, consistently monitors the adequacy of the Company's risk management system in the context of its ongoing business operations.

Finally, regarding the Whistleblowing System (WBS), a system has been established to facilitate all parties, including management, employees, and external stakeholders, in reporting suspected violations. The Board of Commissioners is of the view that the Company has designed adequate WBS procedures to ensure confidentiality, anonymity, and independence in reporting. These measures aim to encourage

dan independensi dalam pelaporan, yang bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif dari seluruh Insan Perseroan dan pihak lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkup Perseroan.

Apresiasi dan Penutup

Pada kesempatan ini, izinkan Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham yang telah memberikan arahan dan masukan yang cukup konstruktif bagi Perseroan di sepanjang tahun 2025. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasinya kepada Direksi atas kerja sama dan komitmen yang telah ditunjukkan dalam rangka memperkuat eksistensi dan peran Perseroan serta menjaga pertumbuhan kinerja Perseroan yang berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan Perseroan yang telah memberikan kontribusinya secara optimal. Dewan Komisaris sungguh berharap, perjalanan tahun 2025 bisa menjadi catatan penting bagi seluruh Insan Perseroan untuk dapat bersinergi dan berkolaborasi dengan harapan di tahun-tahun mendatang, dedikasi, komitmen, dan profesionalisme dapat terus dijaga dan ditingkatkan agar Perseroan dapat terus tumbuh dan berkembang sesuai dengan harapan kita bersama.

active participation from all Company personnel and other parties in disclosing any violations that may occur within the Company.

Appreciation and Closing

On this occasion, the Board of Commissioners wishes to express its sincere gratitude to the shareholders for their constructive guidance and insights provided throughout 2025. The Board also extends its appreciation to the Board of Directors for their cooperation and commitment to strengthening the Company's presence and role, as well as maintaining sustainable performance growth.

The Board of Commissioners also would like to thank all employees for their optimal contributions. It is our sincere hope that the journey of 2025 serves as significant milestone for all members of the Company to synergize and collaborate. We look forward to the coming years with the expectation that dedication, commitment, and professionalism will be upheld and enhanced, ensuring the Company continues to grow and flourish in line with our shared aspirations.

Jakarta, 29 April 2026 | April 29, 2026
PT Jasa Berdikari Logistics Tbk



ERIC CHRISTIAN SAMALO
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report



**JAMES BUDIARTO
TJANDRAKESUMA**

Direktur Utama
President Director

“Berdasarkan inisiatif strategis yang diterapkan, Perseroan berhasil menambah jumlah pelanggan di tahun 2025, untuk memperkuat fondasi dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Tahun 2025 juga menjadi langkah awal Perseroan sebagai pionir *green logistics* (logistik hijau) untuk produk-produk *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) di Indonesia, melalui pengadaan 50 unit kendaraan listrik (EV) dan mengoperasikan secara penuh di tahun 2026. Perseroan menargetkan dalam 5 (lima) tahun ke depan, 50% dari total armada yang dimiliki adalah jenis EV. Langkah ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung program ekonomi hijau dengan meminimalkan dampak lingkungan dari aktivitas kegiatan usaha yang dilakukan, sekaligus untuk meningkatkan nilai Perseroan”

"Leveraging its strategic initiatives, the Company successfully expanded its customer base in 2025, solidifying the foundation for sustainable growth. The year 2025 also marked the Company's inaugural step as a pioneer in green logistics for Fast-Moving Consumer Goods (FMCG) in Indonesia. This was achieved through the procurement of 50 Electric Vehicle (EV) units, which are set for full operational deployment in 2026. The Company has established a strategic target for 50% of its total fleet to be EVs within the next five years. This milestone underscores the Company's commitment to supporting the green economy by minimizing the environmental impact of its business operations while simultaneously enhancing overall corporate value."

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia yang diberikan, perkenankanlah saya atas nama Direksi PT Jasa Berdikari Logistics Tbk untuk menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2025. Laporan Tahunan ini menjadi bagian dari pelaporan Manajemen atas pengelolaan Perseroan di sepanjang tahun 2025, dengan senantiasa berupaya memenuhi seluruh aspirasi pemegang saham.

Di tengah dinamika perekonomian yang penuh tantangan, kami segenap Insan Perseroan terus berupaya untuk bersama-sama bekerja keras dalam mencapai target-target Perseroan dengan tetap berpegang teguh pada etika bisnis dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Bersyukur kami mampu melalui tahun 2025 yang penuh tantangan dengan membukukan kinerja yang positif.

Selanjutnya pada kesempatan ini, dengan penuh rasa hormat, izinkan kami Direksi Perseroan menyampaikan Laporan Manajemen Perseroan untuk tahun buku 2025. Laporan ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025, termasuk pencapaian, aksi korporasi, tantangan yang dihadapi serta langkah-langkah yang telah diambil Manajemen untuk mengatasi berbagai tantangan, serta program *green logistics* (logistik hijau) yang telah kami jajaki sejak tahun 2023.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Offering our deepest praise and gratitude to God Almighty for abundant blessings and grace, allow me, on behalf of the Board of Directors of PT Jasa Berdikari Logistics Tbk, to present the Company's Annual Report for the 2025 Financial Year. This Annual Report serves as an integral part of Management's accountability regarding the Company's administration throughout 2025, as we continuously strive to fulfill the aspirations of our shareholders.

Amidst a challenging economic landscape, all members of the Company have worked tirelessly together to achieve our corporate targets while remaining steadfast in our commitment to business ethics and the principles of Good Corporate Governance (GCG). We are grateful to have navigated a challenging 2025 by recording a positive performance.

Furthermore, on this occasion, it is with great respect that we, the Board of Directors, present the Management Report for the 2025 Financial Year. This report provides comprehensive overview of the Company's performance throughout 2025, including our achievements, corporate actions, and the challenges encountered, as well as strategic measures taken by Management to address these hurdles. It also highlights our green logistics program, which we have been actively exploring since 2023.

Tinjauan Perekonomian dan Industri

Tidak dapat dipungkiri, bahwa perkembangan Perseroan cukup dipengaruhi oleh kondisi perekonomian, khususnya kondisi ekonomi nasional.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan ekonomi Indonesia tahun 2025 tercatat tumbuh sebesar 5,11% atau lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2024 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,03%. Di mana dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Lainnya mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 9,93%. Sedangkan dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 7,03%.

Sementara itu, terkait dengan industri logistik, berdasarkan data *Supply Chain Indonesia* (SCI), subsektor transportasi dan pergudangan nasional tercatat tumbuh sebesar 9,03% pada tahun 2025 atau turun dari pertumbuhan 9,52% pada tahun 2024. Hal tersebut seiring dengan tekanan daya beli serta dinamika perekonomian yang terjadi di tahun 2025. Sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri logistik yang mengangkut produk-produk *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG), menurunnya daya beli masyarakat tentunya juga cukup berdampak terhadap kinerja Perseroan, di mana penurunan daya beli masyarakat yang terjadi mengakibatkan berkurangnya *volume* pengiriman barang. Meski demikian, Perseroan tetap mampu mencatatkan kinerja positif di tengah ketidakpastian yang terjadi di sepanjang tahun 2025.

Inisiatif dan Kebijakan Strategis Perseroan serta Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Implementasinya

Kinerja positif yang berhasil dibukukan Perseroan di tahun 2025, tak lepas dari inisiatif dan kebijakan strategis yang telah ditetapkan dan diterapkan oleh Direksi, yang tentunya atas persetujuan dari Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) selaku bagian dari organ *Good Corporate Governance* (GCG). Rumusan strategi yang disusun Direksi, tidak luput dari pertimbangan atas peraturan undang-undang, kebijakan internal serta kebutuhan untuk mencapai tujuan Perseroan.

Economic and Industry Overview

It is undeniable that the Company's development is significantly influenced by economic conditions, particularly the national economy.

According to data from Statistics Indonesia (BPS), the Indonesian economy grew by 5.11% in 2025, surpassing the 5.03% growth achieved in 2024. From a production standpoint, the Other Services sector recorded the highest growth at 9.93%. Meanwhile, from an expenditure perspective, the Export of Goods and Services component saw the most significant growth at 7.03%.

Regarding the logistics industry, data from Supply Chain Indonesia (SCI) indicates that the national transportation and warehousing subsector is recorded to grow by 9.03% in 2025, a slight decrease from the 9.52% growth recorded in 2024. This deceleration aligns with the pressure on purchasing power and the economic dynamics that characterized 2025. As a company operating within the logistics industry specializing in the transport of Fast-Moving Consumer Goods (FMCG), the decline in public purchasing power naturally impacted the Company's performance, as weakened demand led to a reduction in cargo shipment volumes. Nevertheless, the Company successfully maintained a positive performance amidst the prevailing uncertainties throughout 2025.

Company's Strategic Initiatives and Policies and the Board of Directors' Role in Strategy Formulation and Implementation

The positive performance recorded by the Company in 2025 is inseparable from the strategic initiatives and policies established and implemented by the Board of Directors. These actions were conducted with the formal approval of the Board of Commissioners and the General Meeting of Shareholders (GMS), as constituent organs of Good Corporate Governance (GCG). In formulating these strategies, the Board of Directors carefully considered prevailing laws and regulations, internal policies, and the essential requirements for achieving the Company's objectives.

Selain prospek perkembangan ekonomi dan industri, dalam menyusun inisiatif strategis, Direksi juga telah melakukan kajian berupa asumsi internal dalam memperkuat dan meningkatkan kinerja dan eksistensi Perseroan dalam industri. Berdasarkan prospek perkembangan industri di tahun 2025, dan asumsi-asumsi internal dan eksternal, lebih lanjut Direksi melalui pengawasan dan arahan Dewan Komisaris, kemudian merumuskan inisiatif dan kebijakan strategis Perseroan. Dalam merumuskan inisiatif dan kebijakan strategis Perseroan, Direksi juga telah mempertimbangkan arahan dari Pemegang Saham, sebagai upaya untuk memastikan tiap-tiap keputusan yang diambil telah didasarkan pada dasar pertimbangan yang kuat, sesuai dinamika dan tantangan industri yang dihadapi Perseroan.

Dalam rangka memperkuat eksistensi Perseroan dalam industri dan untuk mencapai pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan, Direksi telah menyusun inisiatif strategis tahun 2025, yakni dengan berfokus pada penambahan jumlah pelanggan serta melakukan konsolidasi internal Perseroan, terutama dalam rangka meminimalkan biaya operasional. Inisiatif strategis tersebut, tercatat telah terimplementasi dengan baik, di mana Perseroan mampu membukukan kinerja yang positif dan mengalami pertumbuhan dibanding tahun sebelumnya.

Pencapaian Kinerja Perseroan serta Kendala yang Dihadapi di Sepanjang Tahun 2025

Direksi telah menyusun serangkaian target yang ingin dicapai di tahun 2025, berdasarkan tinjauan atas asumsi yang menjadi landasan pelaksanaan kegiatan bisnis, dan telah disesuaikan dengan kondisi pasar dan industri, pertumbuhan ekonomi serta faktor-faktor penentu lainnya.

Secara keseluruhan, kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025 menunjukkan capaian yang solid dan sejalan dengan ekspektasi manajemen. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 13,73%, dari Rp187,92 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp213,73 miliar pada tahun 2025. Realisasi pendapatan tersebut juga melampaui target yang telah ditetapkan, dengan tingkat pencapaian sebesar 2,46% di atas rencana.

Peningkatan kinerja ini didukung oleh bertambahnya volume jasa angkutan dari basis pelanggan yang sudah ada, penerapan optimalisasi rute distribusi yang meningkatkan tingkat utilisasi armada, serta kontribusi dari penambahan pelanggan baru. Di sisi lain, langkah konsolidasi internal

Beyond economic and industry outlooks, the Board of Directors conducted comprehensive reviews of internal assumptions to strengthen and enhance the Company's performance and market presence. Based on the industry's developmental prospects in 2025, alongside both internal and external assumptions, the Board of Directors—under the oversight and guidance of the Board of Commissioners—subsequently formulated the Company's strategic initiatives and policies. In this process, the Board of Directors also incorporated directions from Shareholders to ensure that every decision was rooted in a robust framework, aligned with the dynamics and industry challenges faced by the Company.

To solidify the Company's industry standing and achieve sustainable growth, the Board of Directors structured the 2025 strategic initiatives to focus on customer base expansion and internal consolidation, particularly aimed at optimizing operational costs. These strategic initiatives were successfully implemented, enabling the Company to record a positive performance and achieve year-on-year growth.

Company's Performance Achievements and Challenges Encountered Throughout 2025

The Board of Directors established a series of targets for 2025 based on review of the assumptions underlying our business activities, aligned with market and industry conditions, economic growth, and other determining factors.

Overall, the Company's performance throughout 2025 demonstrated solid achievements aligned with management expectations. Compared to the previous year, the Company successfully recorded revenue growth of 13.73%, rising from Rp187.92 billion in 2024 to Rp213.73 billion in 2025. This revenue realization also surpassed the established targets, achieving a performance level of 2.46% above the plan.

This performance uplift was driven by increased transport service volumes from the existing customer base, the implementation of distribution route optimization which enhanced fleet utilization rates, and contributions from new customer acquisitions. Furthermore, the Company's internal

yang dilakukan Perseroan, khususnya dalam pengendalian biaya operasional dan efisiensi konsumsi bahan bakar, turut memperkuat kinerja operasional dan menjaga momentum pertumbuhan Perseroan sepanjang tahun berjalan.

Kami selaku Direksi Perseroan, sangat mengapresiasi kerja keras dan kerja sama segenap Insan Perseroan, atas capaian kinerja positif yang berhasil dibukukan Perseroan di tahun 2025. Kami berharap pencapaian ini akan terus berlanjut, dan Perseroan dapat terus membukukan pertumbuhan yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang. Perseroan senantiasa berupaya untuk menjaga kesinambungan bisnis di tengah berbagai kendala atau tantangan, melalui strategi-strategi bisnis yang selaras dengan dinamika yang terjadi.

Tidak dapat dipungkiri, bahwa berbagai capaian yang diperoleh di tahun 2025, tidak lepas dari kemampuan Perseroan dalam menghadapi berbagai kendala atau tantangan. Direksi menyadari bahwa dalam menjalankan kegiatan usaha, tidak terlepas dari berbagai risiko, baik risiko yang dapat dikendalikan maupun risiko yang berada di luar kendali Perseroan. Oleh karena itu, Direksi telah melakukan pemetaan atas kendala dan tantangan yang dihadapi di sepanjang tahun 2025 yang dapat berpengaruh cukup signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Kelangkaan ketersediaan Bahan Bakar Minyak (BBM) khususnya BBM Solar Bersubsidi yang masih berlanjut sampai dengan pertengahan tahun 2025 di daerah tertentu, khususnya di Kalimantan dan Sulawesi, cukup berpengaruh terhadap kelancaran distribusi. Di samping itu, penurunan daya beli masyarakat di sepanjang tahun 2025, juga cukup mempengaruhi kinerja Perseroan. Strategi Perseroan yang berupaya untuk menambah jumlah pelanggan, terbilang cukup berhasil dalam menghadapi tantangan dan kendala tersebut. Bahkan dapat menjadi fondasi untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Upaya optimalisasi rute distribusi serta mempercepat peremajaan armada agar lebih hemat energi, juga menjadi salah satu langkah strategis Perseroan dalam menghadapi tantangan atau kendala yang dihadapi sepanjang tahun 2025.

Selain menambah jumlah pelanggan, Perseroan telah merencanakan pengadaan 50 unit kendaraan listrik atau *Electric Vehicle* (EV) dan mengoperasikan secara penuh pada tahun 2026 dan menargetkan dalam 5 (lima) tahun ke depan, 50% dari total armada yang dimiliki adalah armada jenis EV. Di samping untuk menjawab tantangan kelangkaan ketersediaan BBM, upaya ini juga merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung program ekonomi hijau dengan meminimalisir dampak lingkungan dari aktivitas

consolidation measures, specifically in operational cost control and fuel consumption efficiency, strengthened operational performance and maintained the Company's growth momentum throughout the year.

As the Board of Directors, we highly appreciate the hard work and collaboration of all our personnel for the positive performance recorded in 2025. We hope this momentum continues, enabling the Company to achieve sustainable growth in the years to come. The Company remains committed to ensuring business continuity amidst various constraints and challenges through business strategies that remain aligned with evolving dynamics.

Undeniably, the achievements of 2025 are inseparable from the Company's ability to navigate various obstacles and challenges. The Board of Directors recognizes that business operations are inherently subject to various risks, both controllable and uncontrollable. Consequently, the Board has mapped the challenges encountered throughout 2025 that significantly impacted the Company's performance.

The persistent shortage of fuel especially Subsidized Diesel Fuel, which continued through mid-2025 in specific regions—most notably in Kalimantan and Sulawesi—significantly impacted distribution fluidity. Furthermore, the decline in consumer purchasing power throughout 2025 posed a considerable challenge to the Company's performance. In response to these headwinds, the Company's strategy to expand its customer base proved successful, serving as a solid foundation for achieving sustainable growth. Additionally, the Company implemented strategic measures to navigate 2025's constraints by optimizing distribution routes and accelerating fleet rejuvenation to improve fuel efficiency.

Beyond customer acquisition, the Company has planned the procurement of 50 Electric Vehicle (EV) units, targeted for full operational deployment in 2026. Looking ahead, the Company aims to convert 50% of its total fleet to EVs within the next five years. In addition to address the challenge of fuel scarcity, this initiative is part of the Company's commitment to support the green economy program by minimizing the environmental impact of its business activities. Moreover, this represents strategic milestone for the Company

kegiatan usaha yang dilakukan. Upaya ini juga menjadi langkah awal Perseroan sebagai pionir *green logistics* (logistik hijau) untuk perusahaan logistik yang mengangkut produk-produk *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) di Indonesia.

Analisis dan Proyeksi Prospek Usaha Tahun 2026

Memasuki tahun 2026, Bank Indonesia (BI) memprediksi pertumbuhan ekonomi tahun 2026 berada di kisaran 4,9% hingga 5,7%. Proyeksi BI tersebut mempertimbangkan tantangan eksternal, seperti perlambatan ekspor akibat kondisi global. Namun BI menegaskan bahwa Pemerintah akan menempuh berbagai respons kebijakan guna terus mendorong pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan proyeksi pertumbuhan ekonomi tersebut, Perseroan pun optimistis bakal mencapai peningkatan kinerja di tahun 2026. Terlebih, penambahan jumlah pelanggan di tahun 2025 bakal berdampak positif terhadap kinerja Perseroan di tahun 2026. Inisiatif strategis penambahan jumlah pelanggan pun masih akan terus dilanjutkan oleh Perseroan di tahun 2026.

Optimisme Perseroan untuk pertumbuhan kinerja di tahun 2026, juga didorong dengan akan mulai beroperasinya EV sebagai armada baru di beberapa wilayah di Indonesia. Dengan telah mulai beroperasinya EV sebagai armada operasional kegiatan usaha Perseroan yang baru, diharapkan dapat berdampak terhadap peningkatan kinerja Perseroan. Sementara itu, selain infrastruktur yang memadai bagi EV, Perseroan juga telah menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten, serta melakukan peningkatan pemanfaatan perkembangan Teknologi Informasi (TI) untuk mendukung laju pertumbuhan kinerja Perseroan.

Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup Perseroan

Perseroan memiliki komitmen dalam setiap kegiatan usaha yang dijalankan, untuk senantiasa menerapkan kebijakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kesetaraan atau kewajaran (*fairness*).

Direksi bersama dengan segenap Insan Perseroan, berkomitmen untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG

as a pioneer in green logistics for logistics providers transporting Fast-Moving Consumer Goods (FMCG) in Indonesia.

Business Analysis and Outlook for 2026

As we enter 2026, Bank Indonesia's (BI) estimating growth within the range of 4.9% to 5.7%. BI's outlook accounts for external headwinds, such as the slowdown in exports due to global conditions; however, the central bank emphasized that the Government will implement various policy responses to continue driving economic growth.

In light of these economic projections, the Company remains optimistic about achieving enhanced performance in 2026. Furthermore, the expansion of the customer base achieved in 2025 is expected to yield a positive impact on the Company's 2026 results. The strategic initiative to further grow our client portfolio will remain a priority for the Company throughout the coming year.

The Company's optimism for performance growth in 2026 is further driven by the upcoming deployment of Electric Vehicles (EVs) as new fleet units across several regions in Indonesia. The commencement of EV operations within the Company's business activities is expected to positively impact and increase the Company's overall performance. To support this transition, the Company has ensured the availability of adequate infrastructure for EV, prepared a competent workforce (Human Resources), and enhanced the utilization of Information Technology (IT) to accelerate the Company's growth trajectory.

Progress in the Implementation of GCG within the Company

The Company is steadfast in its commitment to integrating the principles of Good Corporate Governance (GCG)—transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness—into every aspect of its business operations.

The Board of Directors, together with all members of the Company, is committed to elevating the quality of GCG

di lingkup Perseroan dalam rangka memperkuat kepercayaan *shareholder* dan *stakeholders*. Salah satunya adalah dengan telah diperolehnya sertifikasi ISO 9001:2015 di tahun 2024 yang menjadi bukti bahwa Perseroan konsisten membangun sistem manajemen mutu untuk meningkatkan nilai Perseroan.

Dalam menjalankan fungsinya selaku organ GCG, Direksi didukung oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG. Penerapan GCG di lingkup Perseroan yang dilakukan secara konsisten telah menumbuhkan integritas dan profesionalisme di seluruh organisasi. Perseroan juga senantiasa meninjau kembali dan memperbaharui sistem GCG guna meningkatkan efektivitas proses GCG, transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Direksi berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh dan transparan, untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kinerja jangka panjang Perseroan. Sementara itu, penerapan GCG di dalam proses bisnis Perseroan antara lain difokuskan pada upaya internalisasi agar semua elemen di lingkup Perseroan dapat memahami fungsinya dengan baik. Sehingga tercipta sinergi yang kuat serta menghasilkan *output* yang relatif lebih terkendali dan dapat dipertanggungjawabkan.

Direksi bertanggung jawab atas terselenggaranya sistem pengendalian internal yang andal dan efektif serta berkewajiban untuk meningkatkan budaya risiko yang efektif. Direksi wajib memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap jenjang organisasi. Sementara itu, Direksi pun senantiasa aktif dalam melakukan pengawasan penerapan manajemen risiko, termasuk di dalamnya pengawasan terhadap implementasi penerapan sistem manajemen risiko, untuk memastikan efisiensi dan efektivitasnya, yang diharapkan dapat meningkatkan nilai Perseroan.

Perseroan juga memiliki komitmen untuk menciptakan lingkungan bisnis yang etis dan transparan, dengan telah dijalankannya sistem pelaporan pelanggaran, di mana sistem ini merupakan sarana untuk melaporkan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip GCG dan peraturan yang berlaku, baik dalam tingkat internal Perseroan maupun Pemerintah dan otoritas terkait lainnya. Diharapkan, melalui seluruh pendekatan ini, Perseroan dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam setiap aspek kegiatan usaha yang dijalankan.

implementation to bolster the trust of both shareholders and stakeholders. A milestone in this journey was the attainment of the ISO 9001:2015 certification in 2024, which serves as a testament to the Company's consistency in establishing a quality management system aimed at enhancing corporate value.

In fulfilling its function as a GCG organ, the Board of Directors is supported by the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary, reflecting the Company's dedication to GCG implementation. Consistent application of GCG has cultivated a culture of integrity and professionalism throughout the organization. Furthermore, the Company continuously reviews and updates its GCG framework to improve process effectiveness, transparency, and compliance with prevailing regulations.

The Board of Directors is committed to a comprehensive and transparent application of GCG principles to ensure the Company's long-term sustainability and performance growth. Within the Company's business processes, GCG implementation is focused on internalization efforts to ensure that all elements within the organization clearly understand their respective functions. This focus fosters strong synergy and results in operational outputs that are more controlled and accountable.

The Board of Directors is responsible for the administration of a reliable and effective Internal Control System and is obligated to foster a robust Risk Culture. The Board ensures that these practices are embedded across all levels of the organization. Moreover, the Board remains actively involved in overseeing the implementation of the Risk Management System to ensure its efficiency and effectiveness, which is expected to further drive corporate value.

The Company is also committed to fostering an ethical and transparent business environment through the implementation of a Whistleblowing System (WBS). This system serves as a formal mechanism for reporting violations of GCG principles or prevailing regulations, whether at the internal corporate level or regarding government and other regulatory authorities. Through these comprehensive approaches, the Company aims to increase accountability and transparency across all facets of its business activities.

Penjelasan Direksi terhadap Strategi dan Kinerja Keberlanjutan, serta Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Implementasinya [OJK D.1]

Strategi keberlanjutan Perseroan didasarkan pada komitmen menjalankan bisnis secara bertanggung jawab dengan menjaga keseimbangan pilar 3P: Bisnis yang Lebih Baik (*Profit*), Lingkungan Hidup yang Lebih Baik (*Planet*), dan Hubungan Sosial yang Lebih Baik (*People*), yang keseluruhannya bertujuan untuk mewujudkan pertumbuhan usaha yang solid dan berkesinambungan.

Dalam pemenuhannya, saat ini Perseroan menempatkan transisi ke armada EV sebagai fondasi utama *green logistics* yang merupakan manifestasi strategi keberlanjutan Perseroan. Inisiatif ini didorong oleh visi jangka panjang untuk menciptakan stabilitas operasional, mitigasi risiko biaya, dan komitmen terhadap lingkungan hidup. [OJK D.1c]

Dalam konteks keberlanjutan, penggunaan EV bukan hanya akuisisi aset, melainkan investasi dalam solusi menyeluruh. Perseroan menargetkan *zero emission* dalam operasinya, sebagai bentuk komitmen melalui tanggung jawab sosial korporat, sejalan dengan prinsip profitabilitas yang seimbang dengan kontribusi positif bagi lingkungan.

Secara fundamental, strategi ini bertujuan memitigasi risiko volatilitas harga BBM yang merupakan salah satu komponen biaya utama dengan dampak langsung terhadap profitabilitas Perseroan. Dengan EV, Perseroan mendapatkan kestabilan biaya operasional jangka panjang, yang kontras dengan fluktuasi biaya kendaraan konvensional. Risiko lain yang dimitigasi adalah kelangkaan suplai BBM, khususnya di daerah operasional seperti Samarinda, Palu, dan Kendari. Penerapan EV diharapkan menjadi solusi pasokan energi yang lebih andal di sejumlah *area* tersebut. [OJK D.1a]

Secara implementasi, proses pengadaan 50 unit EV telah direncanakan secara terstruktur dan dijadwalkan tiba tahun 2026.

Perseroan memastikan tantangan infrastruktur pengisian daya EV dapat diatasi melalui kemitraan strategis. JBL bekerja sama dengan Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM) dan vendor pengisian daya EV yang telah melakukan survei rute pengiriman tetap Perseroan, serta berkomitmen menyediakan stasiun pengisian daya yang terintegrasi sebagai bagian dari solusi pembelian EV. Keunggulan lain dari EV adalah kemudahan pemantauan dan kalibrasi

The Board of Directors' Review of Sustainability Strategy and Performance, and Policies for Responding to Implementation Challenges [OJK D.1]

The Company's sustainability strategy is anchored in a commitment to responsible business practices by maintaining balance across the 3P pillars: Better Business (Profit), Better Environment (Planet), and Better Social Relations (People)—all aimed at fostering solid and sustainable corporate growth.

In fulfillment of this commitment, the Company has positioned the transition to Electric Vehicle (EV) fleet as the primary foundation of its green logistics initiative, serving as a manifestation of the Company's sustainability strategy. This initiative is driven by a long-term vision to establish operational stability, mitigate cost risks, and uphold our environmental commitments. [OJK D.1c]

Within the context of sustainability, the use of EVs is more than a mere asset acquisition; it is an investment in comprehensive solution. The Company targets zero emissions within its operations as a commitment to corporate social responsibility, aligning the principle of profitability with positive environmental contribution.

Fundamentally, this strategy aims to mitigate the risk of price volatility in fuel, which constitutes one of the primary cost components with a direct impact on the Company's profitability. Through EVs, the Company achieves long-term operational cost stability, contrasting with the cost fluctuations inherent in conventional vehicles. Another mitigated risk is the supply scarcity of fuel, particularly in operational areas such as Samarinda, Palu, and Kendari. The implementation of EVs is expected to provide a more reliable energy supply solution in these regions. [OJK D.1a]

In terms of implementation, the procurement process for 50 Electric Vehicle (EV) units has been structured and is scheduled for delivery in 2026.

The Company ensures that EV charging infrastructure challenges are addressed through strategic partnerships. JBL is collaborating with Authorized Distributors (ATPM) and EV charging vendors who have surveyed the Company's fixed delivery routes and committed to providing integrated charging stations as part of the EV procurement solution. An additional advantage of EVs is the ease of monitoring and technological calibration, which aligns with the Company's

teknologi, yang mendukung langkah Perseroan melakukan investasi besar pada bidang teknologi informasi (IT) selama periode 2025-2026. Selain investasi IT, Perseroan juga memperkuat pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pelatihan intensif, memastikan kompetensi karyawan meningkat seiring transisi teknologi dan menjamin struktur perusahaan menjadi lebih terintegrasi dalam mendukung pertumbuhan bisnis di masa depan.

Perseroan menyadari bahwa penggunaan bahan bakar minyak dan listrik merupakan aspek material utama yang memberikan dampak langsung terhadap lingkungan. Dalam upaya memitigasi dampak tersebut, Perseroan secara konsisten memantau jejak karbon yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Berdasarkan hasil perhitungan, total emisi gas rumah kaca (GRK) Perseroan menunjukkan tren yang selaras dengan pertumbuhan operasional dan penambahan jumlah armada kendaraan.

Pada tahun 2025, total emisi GRK tercatat sebesar 9.031,11 Ton CO₂-eq, yang didominasi oleh emisi Cakupan 1 dari penggunaan bahan bakar armada sebesar 9.025,62 Ton CO₂-eq. Meskipun terjadi kenaikan emisi secara total akibat ekspansi bisnis, Perseroan berhasil mencatatkan efisiensi pada Cakupan 2 melalui penurunan emisi listrik sebesar 23,3% di tahun 2025 menjadi 5,49 Ton CO₂-eq.

Dari aspek sosial, Perseroan menempatkan sumber daya manusia sebagai aset strategis yang menentukan keberlanjutan bisnis di masa depan. Perseroan berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan adil bagi seluruh karyawan tanpa memandang latar belakang suku, agama, ras, dan antargolongan. Inisiatif utama Perseroan dalam aspek ketenagakerjaan, di antaranya, peningkatan kompetensi melalui program pelatihan teknis dan manajerial secara berkala guna mendukung profesionalisme di lapangan.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tetap menjadi prioritas tertinggi, terutama bagi awak armada yang memiliki risiko kerja cukup tinggi di jalan raya. Perseroan secara rutin melakukan edukasi keselamatan berkendara (*safety driving*) dan konsisten memenuhi hak-hak normatif karyawan sesuai dengan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk program BPJS Kesehatan dan fasilitas asuransi kesehatan outpatient, guna menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan produktif.

Perseroan percaya bahwa keberhasilan bisnis harus berjalan beriringan dengan kesejahteraan masyarakat sekitar. Melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR),

significant Information Technology (IT) investments during the 2025-2026 period. Alongside IT investment, the Company is strengthening Human Resources development through intensive training, ensuring that employee competencies evolve alongside the technological transition and ensuring a more integrated corporate structure to support future business growth.

The Company recognizes that fuel and electricity consumption are primary material aspects that have a direct impact on the environment. In an effort to mitigate these impacts, the Company consistently monitors the carbon footprint generated by its operational activities. Based on calculation results, the Company's total greenhouse gas (GHG) emissions show a trend aligned with operational growth and the increase in its vehicle fleet.

In 2025, total GHG emissions were recorded at 9,031.11 Ton CO₂-eq, dominated by Scope 1 emissions from fleet fuel consumption, totaling 9,025.62 Ton CO₂-eq. Despite an increase in total emissions due to business expansion, the Company successfully achieved efficiencies in Scope 2, with a 23.3% reduction in electricity emissions to 5.49 Ton CO₂-eq in 2025.

From a social perspective, the Company regards human resources as strategic assets that determine future business sustainability. The Company is committed to provide a safe, inclusive, and equitable work environment for all employees, regardless of ethnicity, religion, race, or social background. The Company's key labor-related initiatives include increasing competencies through regular technical and managerial training programs to support professionalism in the field.

Occupational Health and Safety (OHS) remains a top priority, particularly for fleet crews who face significant operational risks on the road. The Company regularly conducts safety driving education and consistently fulfills employees' normative rights in accordance with prevailing labor regulations, including BPJS Kesehatan programs and outpatient health insurance facilities, to foster harmonious and productive industrial relations.

The Company believes that business success must go hand-in-hand with the well-being of the surrounding community. Through its Corporate Social and Environmental

Perseroan secara aktif berkontribusi dalam berbagai inisiatif sosial yang berfokus pada pilar pendidikan, kesehatan, dan pengembangan masyarakat.

Di tahun ini, Perseroan telah menyalurkan berbagai bantuan sosial, mulai dari dukungan pendidikan bagi masyarakat kurang mampu hingga keterlibatan dalam kegiatan donor darah dan kampanye pelestarian lingkungan lokal. Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat hubungan dengan masyarakat dan pemangku kepentingan sebagai bagian dari upaya membangun ekosistem bisnis yang bertanggung jawab dan memberikan nilai tambah yang nyata bagi bangsa.

Apresiasi dan Penutup

Pada kesempatan ini, kami selaku jajaran Direksi ingin menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan untuk terus berkembang dan memperkuat eksistensinya. Terima kasih juga kepada seluruh Insan Perseroan yang telah menunjukkan dedikasi dan kontribusi luar biasa. Semangat kerja keras dan profesionalisme adalah kekuatan yang mendorong kesuksesan Perseroan. Direksi sangat menghargai upaya kolektif Insan Perseroan dalam mencapai hasil yang positif dan menjaga reputasi serta nama baik Perseroan.

Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas peran penting dan kerjasamanya dalam memberikan arahan serta pengawasan dalam mendukung kesuksesan strategis Perseroan, di mana arahan dan pandangan Dewan Komisaris memberikan kontribusi yang cukup berarti bagi keberlanjutan dan pertumbuhan kinerja Perseroan. Direksi berharap kolaborasi yang kuat antara Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh insan Perseroan dapat terus menghadirkan inovasi serta perbaikan secara berkelanjutan demi menyoong masa depan yang lebih baik bagi Perseroan.

Responsibility (CSR) programs, the Company actively contributes to various social initiatives focused on the pillars of education, health, and community development.

This year, the Company distributed various forms of social assistance, ranging from educational support for underprivileged communities to involvement in blood donation drives and local environmental conservation campaigns. The Company is committed to further strengthening its relationship with the community and stakeholders as part of its effort to build a responsible business ecosystem and provide tangible added value to the nation.

Closing and Appreciation

On this occasion, we, the Board of Directors, wish to express our highest appreciation to our shareholders and stakeholders for the trust and support granted to the Company as we continue to grow and solidify our market presence. We also extend our gratitude to all members of the Company for their extraordinary dedication and contribution. Your spirit of hard work and professionalism remains the driving force behind our success. The Board deeply values the collective efforts of our personnel in achieving positive results and upholding the Company's reputation and integrity.

Furthermore, the Board of Directors would like to thank the Board of Commissioners for their important role and cooperation in providing the strategic oversight and guidance essential to our success. Their insights and perspectives have contributed significantly to the Company's sustainability and performance growth. We remain hopeful that the strong collaboration between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all our personnel will continue to drive innovation and continuous improvement as we strive toward a brighter future for the Company.

Jakarta, 29 April 2026 | April 29, 2026

PT Jasa Beldikari Logistics Tbk



JAMES BUDIARTO TANDRAKESUMA

Direktur Utama

President Director

03

Profil **PERUSAHAAN**

Company Profile





INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN

General Information and Corporate Identity

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS TBK



Tanggal Pendirian : 31 Mei 2007
Date of Establishment : May 31, 2007



Dasar Hukum Pendirian : Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Jasa Berdikari Logistics No. 55 tanggal 31 Mei 2007 yang kemudian diubah dengan Akta No. 104 tanggal 18 Agustus 2022, merubah status Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.
Legal Basis of Establishment : *Deed of Establishment of Limited Liability Company PT Jasa Berdikari Logistics No. 55 dated May 31, 2007 which was later amended by Deed no. 104 of August 18, 2022, changing the status from a Closed Company to a Public Company.*



Kepemilikan : PT Ervin Niaga Abadi (60,70%)
Ownership : Marcia Maria Tri Martini (6,74%)
Publik | *Public* (32,56%)



Modal Ditempatkan : Rp53.748.574.350
Issued Capital



Bursa Saham : Bursa Efek Indonesia (BEI)
Stock Exchange



Kode Saham : LAJU
Stock Code



Alamat Kantor Pusat : Ruko Kopi Mas, Jalan Kopi No 4D Lt 2. Roa Malaka, Tambora, Jakarta Barat, 11230
Head Office Address



Nomor Telepon : (+62 21) 6912287
Phone Number

Surel : corsec@jasaberdikari.co.id
Email

Halaman Web : www.jasaberdikari.co.id
Website



Alamat Kantor Operasional & Administrasi : Ruko Prominence Blok 38F No. 39
Operational & Administrative Office Address : Jalan Jalur Sutera
Panunggangan Timur, Pinang
Kab. Tangerang, Banten 15143

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Company at a Glance

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 55 tanggal 31 Mei 2007 dengan nama PT Jasa Berdikari Logistics, dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. TDP 090216333037 tanggal 27 Juli 2007. Akta pendirian tersebut memuat anggaran dasar Perseroan yang selanjutnya telah diubah dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan perubahan nama Perseroan menjadi PT Jasa Berdikari Logistics Tbk dengan Akta Pernyataan Para Pemegang Saham PT Jasa Berdikari Logistics No. 104 tanggal 18 Agustus 2022, yang dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Pada tanggal 18 Januari 2023, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 700,000,000 (tujuh ratus juta) lembar saham dari Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh setelah Penawaran Umum melalui Penawaran Umum Perdana kepada Masyarakat, yang dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Pada tanggal 27 Januari 2023, saham Perseroan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Anggaran dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir adalah dengan Akta Pernyataan Para Pemegang Saham No. 116 tanggal 20 Mei 2024 mengenai perubahan Peningkatan Modal disetor yang dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan No. AHU-AH.01.03-0129226 tanggal 03 Juni 2024, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0107813.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal 3 Juni 2024.

The Company was incorporated under the Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 55 dated May 31, 2007, under the name PT Jasa Berdikari Logistics, and was officially registered in the Register of Companies under TDP No. 090216333037 on July 27, 2007. The deed contains the Company's Articles of Association, which were subsequently amended to change its status from a private limited company to a public company and its name to PT Jasa Berdikari Logistics Tbk, pursuant to the Deed of Statement of Shareholders No. 104 dated August 18, 2022, made before Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. On January 18, 2023, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 700,000,000 (seven hundred million) shares from the Issued and Fully Paid-up Capital post-IPO. On January 27, 2023, the Company's shares were officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

The Company's Articles of Association have undergone several amendments, most recently through the Deed of Statement of Shareholders No. 116 dated May 20, 2024, regarding an increase in Paid-up Capital. This deed was made before Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-AH.01.03-0129226 dated June 3, 2024, and was recorded in the Register of Companies under No. AHU-0107813.AH.01.11 Year 2024 dated June 3, 2024.

VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Vision, Mission, and Corporate Culture



VISI | VISION

“Menjadi perusahaan yang terpercaya dengan pelayanan prima dan menjadi pilihan utama bagi para Pelanggan dan Pemangku Kepentingan lainnya”

“To be a trusted company providing service excellence, becoming the premier choice for customers and all stakeholders.”



MISI | MISSION





“Menjadi perusahaan jasa transportasi dan logistik yang menawarkan pelayanan prima dan didukung oleh tenaga yang ahli dan berpengalaman dibidangnya serta memanfaatkan teknologi secara optimal”

“To be a transportation and logistics services company that delivers excellence, driven by highly skilled and experienced professionals and supported by the optimal integration of technology.”

BUDAYA ATAU NILAI-NILAI PERUSAHAAN CORPORATE CULTURE AND CORE VALUES

Perseroan memiliki prinsip yang telah menjadi budaya dan nilai yaitu LAJU (Lanjutkan Prestasi, Aman di jalan, tempat kerja dan rumah; Jujur dan Keterbukaan, dan Utamakan Kepuasan Pelanggan).

The Company has principles that have become its culture and values, namely LAJU (Continue Achievement, Safe on the road, work and home; Honest and Open, and Prioritize Customer Satisfaction).

L	Lanjutkan Prestasi, terus bertumbuh dengan sehat, kuat dan efisien. <i>Sustainable Growth, continue to grow in a healthy, strong and efficient manner.</i>	
A	Aman di jalan, tempat kerja, dan di rumah, keamanan dan keselamatan kerja adalah hal yang utama, baik di jalan, di tempat kerja maupun di lingkungan rumah tinggal. <i>Safe on the road, at work and at home. Work Safety and Security are the main things, both on the road, at work and in the home environment.</i>	
J	Jujur dan Keterbukaan adalah prinsip utama bagi Manajemen, Karyawan, dan Mitra. <i>Honesty and Transparency are the main principles for Management, Employees and Partners.</i>	
U	Utamakan Kepuasan Pelanggan, fokus pada kepuasan pelanggan dengan selalu berusaha memberikan yang terbaik, dan melebihi ekspektasi. <i>Prioritize Customer Satisfaction, focus on customer satisfaction by always trying to give the best and exceed expectations.</i>	

JEJAK LANGKAH

Milestone

2007

Perusahaan didirikan dengan nama PT Jasa Berdikari Logistics.

The Company was founded under the name PT Jasa Berdikari Logistics.

2011

Ekspansi Regional MIDI ke Makassar, Sulawesi Selatan MIDI
Regional Expansion to Makassar, South Sulawesi

2010

Terpilih sebagai *Logistics Service Partner* PT Midi Utama Indonesia Tbk (MIDI).
Selected as Logistics Service Partner of PT Midi Utama Indonesia Tbk (MIDI).

2014

Ekspansi Regional MIDI ke Samarinda, Kalimantan Timur MIDI
Regional Expansion to Samarinda, East Kalimantan

2019

- Ekspansi Regional MIDI ke Palu, Sulawesi Tengah dan Kendari, Sulawesi Tenggara.
- Ekspansi Regional Mulia Keramik ke Mojokerto, Jawa Timur.
- *Regional expansion of MIDI to Palu, Central Sulawesi and Kendari, Southeast Sulawesi.*
- *Regional expansion of Mulia Keramik to Mojokerto, East Java.*

2018

Terpilih menjadi *Logistics Service Partner* PT Mulia Keramik Regional Jawa Barat & Jabodetabek.
Selected as Logistics Service Partner of PT Mulia Keramik Regional West Java & Jabodetabek.

2020

- Ekspansi MIDI ke Tarakan, Kalimantan Utara dan Bau-Bau, Sulawesi Tenggara
- Terpilih menjadi *Logistics Service Partner* PT Tirta Sukses Perkasa (CLUB) di Manado, Sulawesi Utara
- *MIDI Expansion to Tarakan, North Kalimantan and Bau-Bau, Southeast Sulawesi*
- *Selected as Logistics Service Partner of PT Tirta Sukses Perkasa (CLUB) in Manado, North Sulawesi*

2021

Ekspansi CLUB ke Takalar dan Gowa, Sulawesi Selatan.
CLUB Expansion to Takalar and Gowa, South Sulawesi.

2023

- Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia
- Terpilih menjadi *Logistic Service Partner* PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk
- Terpilih menjadi *Logistic Service Partner* PT Sewu Segar Nusantara
- Ekspansi CLUB ke Balikpapan, Kalimantan Timur
- *The Company is listed on the Indonesia Stock Exchange*
- *Selected as Logistic Service Partner of PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk*
- *Selected as Logistic Service Partner of PT Sewu Segar Nusantara*
- *CLUB expansion to Balikpapan, East Kalimantan*

2022

Terpilih menjadi *Logistics Service Partner & Warehouse Management* PT Sooplai Indonesia Pratama – Warung Pintar Regional Bogor, Cirebon, Solo, Malang dan Makassar.
Chosen as the Logistics Service Partner & Warehouse Management for PT Sooplai Indonesia Pratama – Warung Pintar in the Bogor, Cirebon, Solo, Malang, and Makassar regions.

2024

- Ekspansi CLUB ke Ciranjang, Jawa Barat
- Ekspansi MIDI ke Banjarmasin, Kalimantan Selatan
- *CLUB Expansion to Ciranjang, West Java*
- *MIDI Expansion to Banjarmasin, South Kalimantan*

2025

- Ekspansi CLUB ke Palopo, Sulawesi Selatan; Bogor, Jawa Barat; Pandaan, Jawa Timur.
- Terpilih menjadi *Logistic Service Partner*
 - PT Inbisco Niagatama Semesta.
 - PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
- *CLUB expansions to Palopo, South Sulawesi; Bogor, West Java; and Pandaan, East Java.*
- *Appointed as the Logistics Service Partner for*
 - PT Inbisco Niagatama Semesta.
 - PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

BIDANG USAHA, PRODUK DAN/ATAU JASA

Business Activities, Products, and Services

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan adalah dalam bidang usaha jasa pengurusan transportasi. Untuk melaksanakan tujuan tersebut Perseroan melakukan jasa pengurusan transportasi yang ditujukan untuk kepentingan pemilik barang, mencakup seluruh kegiatan sehingga terlaksananya pengiriman dan penerimaan barang melalui transportasi darat, laut dan udara.

Sejak tahun 2010 hingga saat ini, Perseroan ditunjuk sebagai mitra logistik bagi PT Midi Utama Indonesia Tbk (MIDI). Hal ini membuat Perseroan sebagai perusahaan pihak ketiga pertama yang menyediakan jasa logistik bagi peritel tingkat nasional tersebut. Selain menjadi penyedia jasa logistik skala nasional bagi MIDI, Perseroan juga mendukung aktivitas perusahaan-perusahaan nasional lain di berbagai bidang seperti PT Mulia Keramik (bidang industri keramik), PT Tirta Sukses Perkasa (produsen air minum "Club), PT Inbisco Niagatama Semesta (distributor produk Mayora group) dan PT Indofood CBD Sukses Makmur Tbk produsen mie instan "Indomie".

Keunggulan utama Perseroan adalah *"Dedicated & Integrated Logistic Support"* atau layanan logistik menyeluruh yang diberikan kepada Pelanggan (khususnya B2B) di mana semua fasilitas penunjangnya (angkutan, pengemudi, jasa pengelolaan pengiriman, jasa pengelolaan pergudangan) didedikasikan secara khusus kepada 1 (satu) pelanggan saja di satu lokasi. Dengan demikian, tidak ada risiko *over-lapping* atau masa tunggu baik kendaraan maupun pengemudi yang dapat membuat tidak optimalnya utilisasi aset dan Sumber Daya Manusia (SDM). Dengan *business* model seperti ini, maka baik dari Pihak Pelanggan maupun Perseroan, mendapat kepastian akan layanan yang baik.

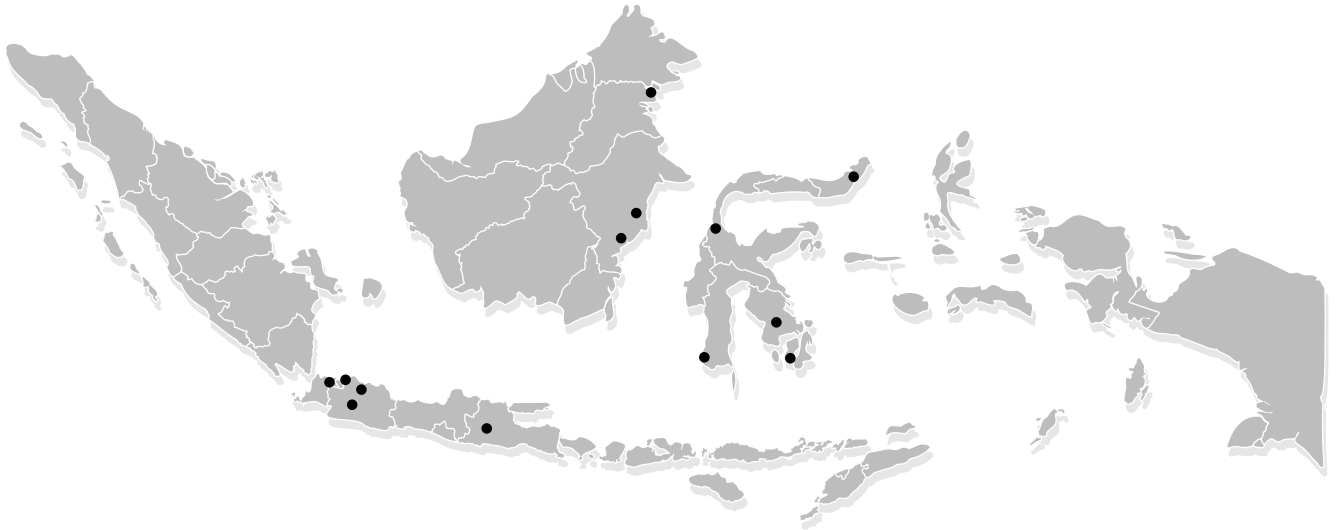
Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities is focused on transportation management services. To achieve this objective, the Company provides comprehensive freight forwarding and transportation management solutions tailored to the interests of cargo owners, encompassing all activities required to facilitate the delivery and receipt of goods via land, sea, and air.

Since 2010, the Company has served as the logistics partner for PT Midi Utama Indonesia Tbk (MIDI), marking the Company's milestone as the first third-party logistics provider for this national-scale retailer. In addition to its partnership with MIDI, the Company supports the operations of various other prominent national enterprises across diverse sectors, including PT Mulia Keramik (bidang industri keramik), PT Tirta Sukses Perkasa (produsen air minum "Club), PT Inbisco Niagatama Semesta (distributor produk Mayora group) dan PT Indofood CBD Sukses Makmur Tbk produsen mie instan "Indomie".

The Company's core competitive advantage lies in its "Dedicated & Integrated Logistics Support". This model provides end-to-end logistics solutions for B2B clients, where all supporting facilities, including fleet, drivers, dispatch management, and warehousing services, are exclusively dedicated to a single client at a specific location. This approach eliminates the risk of overlapping schedules or idle time for vehicles and personnel, which often results in suboptimal asset and human resource utilization. Through this business model, both the Client and the Company are assured of service consistency and operational excellence.

WILAYAH OPERASIONAL

Operational Area



Jabodetabek : Cikarang, Ciranjang, Bitung -Tangerang

Jawa Timur : Pandaan

Kalimantan Timur : Samarinda & Balikpapan,

Kalimantan Selatan : Banjarmasin

Sulawesi Utara : Manado

Sulawesi Selatan : Makassar, Takalar, dan Palopo

Sulawesi Tenggara : Kendari

Sulawesi Tengah : Palu.

Greater Jakarta Area: Cikarang, Ciranjang, Bitung -Tangerang

East Java: Pandaan

East Kalimantan: Samarinda & Balikpapan,

South Kalimantan: Banjarmasin

North Sulawesi: Manado

South Sulawesi: Makassar, Takalar, and Palopo

Southeast Sulawesi: Kendari

Central Sulawesi: Palu.

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

Membership in Association

Perseroan menjadi anggota pada organisasi berikut:

1. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI);
2. Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA); dan
3. Perkumpulan Keamanan dan Keselamatan Indonesia (Kamselindo).

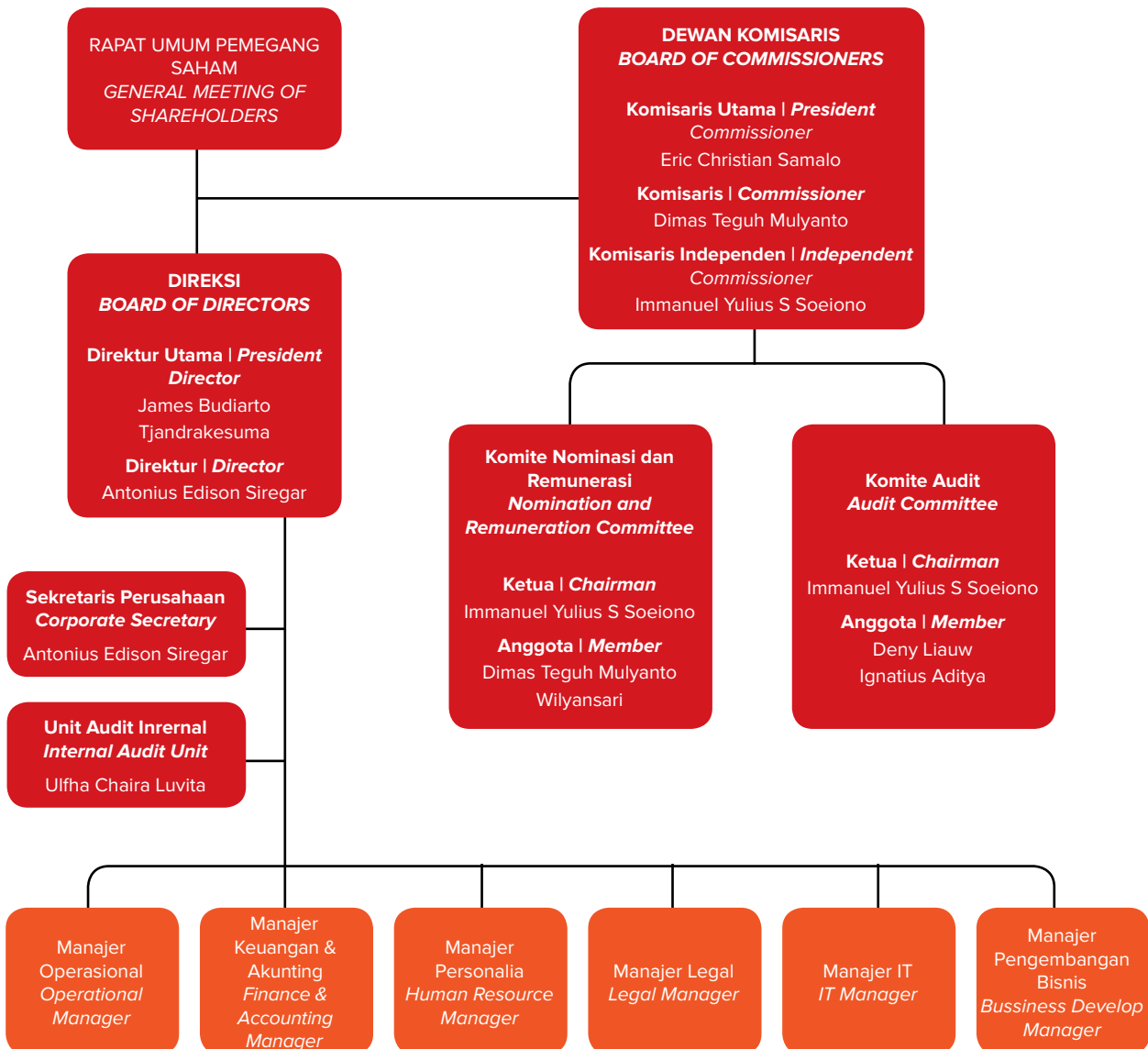
The Company maintains memberships in the following organizations:

1. Indonesian Public Listed Companies Association (AEI);
2. Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA); and
3. Indonesian Road Safety and Security Association (Kamselindo).

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

Struktur Organisasi Perseroan per 31 Desember 2025
Organizational Structure of the Company as of December 31, 2025





PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners

Komisaris Utama | *President Commissioner* **(Periode 2022-2027)**

Warga Negara Indonesia, Eric Christian Samalo berusia 50 tahun dan berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta RUPS Perseroan No. 104 tanggal 18 Agustus 2022.

An Indonesian citizen, aged 50, residing in Jakarta. He was appointed as President Commissioner pursuant to the Deed of the Company's General Meeting of Shareholders No. 104 dated August 18, 2022.



ERIC CHRISTIAN SAMALO

Eric Christian Samalo meraih gelar *Master of Business Administration* dari Alliance Manchester Business School pada tahun 2020.

Eric Christian Samalo earned his Master of Business Administration (MBA) from Alliance Manchester Business School in 2020.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dijalani oleh Beliau yaitu:

His professional career and current appointments include:

- Komisaris Utama Perseroan (2022 – Sekarang)
- Komisaris PT Ervin Niaga Abadi (2021 – Sekarang)
- *Head of Treasury* Dufil Prima Food Plc (2009 – 2020)
- *Manager Credit & Risk* PT H.M. Sampoerna Tbk (2004 – 2009)

- *President Commissioner of the Company* (2022 – Present)
- *Commissioner of PT Ervin Niaga Abadi* (2021 – Present)
- *Head of Treasury at Dufil Prima Food Plc* (2009 – 2020)
- *Credit & Risk Manager at PT H.M. Sampoerna Tbk* (2004 – 2009)

Beliau memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain dan memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali/Utama Perseroan yaitu sebagai suami dari Jap Vivien yang merupakan pemegang saham PT Ervin Niaga Abadi. Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain dan Direksi.

He holds concurrent positions in other companies and has an affiliated relationship with the Controlling/Major Shareholder of the Company, being the spouse of Jap Vivien, a shareholder of PT Ervin Niaga Abadi. He has no affiliations with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

**Komisaris | Commissioner
(Periode 2022-2027)**

Warga Negara Indonesia, Dimas Teguh Mulyanto berusia 52 tahun. Saat ini, beliau berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta RUPS Perseroan No. 104 tanggal 18 Agustus 2022.

An Indonesian citizen, aged 52, residing in Jakarta. He was appointed as Commissioner pursuant to the Deed of the Company's General Meeting of Shareholders No. 104 dated August 18, 2022.



DIMAS TEGUH MULYANTO

Dimas Teguh Mulyanto menyandang gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Brawijaya Malang pada tahun 1999.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dijalani oleh Beliau yaitu:

- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (2023 – Sekarang)
- Komisaris Perseroan (2022 – Sekarang)
- Direktur Perseroan (2018 - 2022)
- Direktur PT Bhakti Multi Artha Tbk (2019 - Sekarang)
- Direktur PT Ervin Niaga Abadi (2018 – Sekarang)
- Komisaris Utama PT Asuransi Jiwa Nasional (2017 – Sekarang)

- Komisaris Utama PT Indium Dinamika Solusindo (2016 – Sekarang)
- Senior Associate Director Strategic Partnership PT Asuransi Cigna (2015 – 2016)
- Direktur PT Asuransi Rama Satria Wibawa (2014 – 2015)
- Direktur Keuangan PT ACE Jaya Proteksi (2010 – 2014)
- Financial Controller PT Asuransi Cigna (2008 – 2010)
- Financial Accounting and Treasury Manager PT British American Tobacco Tbk (2007 – 2008)
- Senior Manager Assurance Ernst & Young Indonesia (2005 – 2007)
- Senior Associate Ernst & Young Sydney Australia (2004 – 2005)
- Senior Associate Pricewaterhouse Coopers, Indonesia (2001 – 2003)
- Senior Associate Deloitte & Touche Indonesia (1998 – 2001)

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali/Utama Perseroan.

Dimas Teguh Mulyanto earned his Bachelor of Economics from Brawijaya University, Malang, in 1999.

His professional career and current appointments include:

- Member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company (2023 – Present)
- Commissioner of the Company (2022 – Present)
- Director of the Company (2018 – 2022)
- Director of PT Bhakti Multi Artha Tbk (2019 – Present)
- Director of PT Ervin Niaga Abadi (2018 – Present)
- President Commissioner of PT Asuransi Jiwa Nasional (2017 – Present)
- President Commissioner of PT Indium Dinamika Solusindo (2016 – Present)
- Senior Associate Director of Strategic Partnerships at PT Asuransi Cigna (2015 – 2016)
- Director of PT Asuransi Rama Satria Wibawa (2014 – 2015)
- Finance Director of PT ACE Jaya Proteksi (2010 – 2014)
- Financial Controller at PT Asuransi Cigna (2008 – 2010)
- Financial Accounting and Treasury Manager at PT British American Tobacco Tbk (2007 – 2008)
- Senior Manager of Assurance at Ernst & Young Indonesia (2005 – 2007)
- Senior Associate at Ernst & Young Sydney, Australia (2004 – 2005)
- Senior Associate at PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia (2001 – 2003)
- Senior Associate at Deloitte & Touche Indonesia (1998 – 2001)

He has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling/Major Shareholders of the Company.



Komisaris Independen | Independent Commissioner
(Periode 2022-2027)

Warga Negara Indonesia, Immanuel Yulius S Soeiono berusia 56 tahun dan berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta RUPS Perseroan No. 104 tanggal 18 Agustus 2022.

An Indonesian citizen, aged 56, residing in Jakarta. He was appointed as Independent Commissioner pursuant to the Deed of the Company's General Meeting of Shareholders No. 104 dated August 18, 2022.

IMMANUEL YULIUS S SOEIONO

Immanuel Yulius S Soeiono meraih gelar Magister Manajemen dari IPMI International Business School pada tahun 2009 dan Magister Hukum dari Sekolah Tinggi Hukum Militer pada tahun 2025.

Immanuel Yulius S Soeiono earned his Master of Management (MM) from the IPMI International Business School in 2009 and his Master of Laws (MH) from the Military Law School (STHM) in 2025.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dijalani oleh Beliau yaitu:

His professional career and current appointments include:

- Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (2023 – Sekarang)
- Komisaris Independen Perseroan (2022 – Sekarang)
- HR Director PT G4S Security Services (2017 – 2019)
- Head of Human Resources PT Lastana Express Indonesia (2015 – 2017)
- Partner Fountain Group Indonesia (2014 – 2015)
- Head of Human Resources PT Asuransi Aviva Indonesia (2013 – 2014)
- Head of Human Resources PT Samsung Electronics (2012 – 2013)
- Vice President HR Development PT Surya Citra Televisi (2010 – 2012)
- Human Resource Director PT BAT Indonesia Tbk (2008 – 2010)

- Chairman of the Audit Committee and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of the Company (2023 – Present)
- Independent Commissioner of the Company (2022 – Present)
- HR Director at PT G4S Security Services (2017 – 2019)
- Head of Human Resources at PT Lastana Express Indonesia (2015 – 2017)
- Partner at Fountain Group Indonesia (2014 – 2015)
- Head of Human Resources at PT Asuransi Aviva Indonesia (2013 – 2014)
- Head of Human Resources at PT Samsung Electronics (2012 – 2013)
- Vice President of HR Development at PT Surya Citra Televisi (2010 – 2012)
- Human Resources Director at PT BAT Indonesia Tbk (2008 – 2010)

Beliau tidak memiliki jabatan di perusahaan lain dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali/Utama Perseroan.

He does not hold any positions in other companies and has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling/Major Shareholders of the Company.



PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors

Direktur Utama | President Director (Periode 2022-2027)

Warga Negara Indonesia, James Budiarto Tjandrakesuma berusia 66 tahun dan berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta RUPS Perseroan No. 104 tanggal 18 Agustus 2022.

An Indonesian citizen, aged 66, residing in Jakarta. He was appointed as President Director pursuant to the Deed of the Company's General Meeting of Shareholders No. 104 dated August 18, 2022.



JAMES BUDIARTO TJANDRAKESUMA

James Budiarto Tjandrakesuma pernah mendapatkan Pendidikan Fakultas Teknik dari Universitas Atmajaya pada tahun 1980.

James Budiarto Tjandrakesuma received his education from the Faculty of Engineering at Atma Jaya University in 1980.

Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai berikut:

- Direktur Utama Perseroan (2007 – Sekarang)
- Direktur PT Marc Tri Manunggal (2006 – 2023)
- *General Manager Sea Division* PT Yusen Air & Sea Service (2004 – 2006)
- *Commercial General Manager* PT Multisarana Bahtera Mandiri (2001 – 2003)
- *APP HQ as Deputy Director Logistic* PT Sinarmas Pulp & Paper (APP) (1999 – 2000)
- *Commercial General Manager* PT Pusaka Yudhanusa (1991 – 1995)
- *Manager Container Divisi* PT Gesuri Lloyd (1987 – 1990)

His professional career and experience include:

- *President Director of the Company (2007 – Present)*
- *Director of PT Marc Tri Manunggal (2006 – 2023)*
- *General Manager of the Sea Division at PT Yusen Air & Sea Service (2004 – 2006)*
- *Commercial General Manager at PT Multisarana Bahtera Mandiri (2001 – 2003)*
- *Deputy Director of Logistics at APP HQ, PT Sinarmas Pulp & Paper (APP) (1999 – 2000)*
- *Commercial General Manager at PT Pusaka Yudhanusa (1991 – 1995)*
- *Container Division Manager at PT Gesuri Lloyd (1987 – 1990)*

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham Perseroan.

He does not hold concurrent positions in other companies and maintains no affiliated relationships with the Company's shareholders.

James Budiarto Tjandrakesuma merupakan suami dari Marcia Maria Tri Martini yang merupakan salah satu pemegang saham Perseroan. Namun beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi lain dan Dewan Komisaris Perseroan.

James Budiarto Tjandrakesuma is the spouse of Marcia Maria Tri Martini, who is a shareholder of the Company. However, he has no affiliations with other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

**Direktur | Director
(Periode 2022-2027)**

Warga Negara Indonesia, Antonius Edison Siregar berusia 54 tahun dan berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta RUPS Perseroan No. 104 tanggal 18 Agustus 2022.

An Indonesian citizen, aged 54, residing in Jakarta. He was appointed as Director pursuant to the Deed of the Company's General Meeting of Shareholders No. 104 dated August 18, 2022.



ANTONIUS EDISON SIREGAR

Antonius Edison Siregar memperoleh gelar Magister Manajemen dari IPMI International Business School pada tahun 2014.

Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai berikut:

- Direktur & Corporate Secretary Perseroan (2022 – Sekarang)
- *Financial Controller* PT Ervin Niaga Abadi (2020 – 2022)
- *Senior Finance Manager* PT Abbott Indonesia (2015 - 2020)
- *Head of Accounting* PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (2013 – 2015)
- *Financial Controller* PT Skefindo Primatama (2012 – 2013)
- *Operation Controller* PT Nutricia Indonesia Sejahtera (2004 – 2012)
- *Senior Associate* Price Waterhouse Indonesia (2001 – 2004)
- *Senior Associate* Deloitte & Touche Indonesia (1997 – 2001)

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain dan tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi lain dan Dewan Komisaris Perseroan.

Antonius Edison Siregar earned his Master of Management (MM) from the IPMI International Business School in 2014.

His professional career and experience include:

- *Director & Corporate Secretary of the Company (2022 – Present)*
- *Financial Controller at PT Ervin Niaga Abadi (2020 – 2022)*
- *Senior Finance Manager at PT Abbott Indonesia (2015 – 2020)*
- *Head of Accounting at PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (2013 – 2015)*
- *Financial Controller at PT Skefindo Primatama (2012 – 2013)*
- *Operation Controller at PT Nutricia Indonesia Sejahtera (2004 – 2012)*
- *Senior Associate at Price Waterhouse Indonesia (2001 – 2004)*
- *Senior Associate at Deloitte & Touche Indonesia (1997 – 2001)*

He does not hold concurrent positions in other companies and has no affiliations with other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners.



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Demografi Karyawan

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan mempekerjakan 102 orang karyawan. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 6,67% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 120 orang. Di bawah ini disajikan jumlah dan komposisi karyawan Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

Employee Demographic

As of the end of 2025, the Company employed 102 personnel. This represents a 6.67% decrease compared to 2024, which stood at 120 employees. The following section details the Company's workforce headcount and composition over the last 3 (three) years.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan (orang)

Number of Employees by Job Level (people)

Jabatan	2025	2024	2023	Position
Manajer	7	7	8	Manager
Ast. Manajer	3	3	2	Assistant Manager
Supervisor	15	18	17	Supervisor
Staff	41	37	30	Staff
Non-Staff	36	55	50	Non-Staff
Jumlah	102	120	107	<i>Total</i>

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan (orang)

Number of Employees by Job Education (people)

Pendidikan	2025	2024	2023	Education
S1 dan Lebih Tinggi	28	29	49	Bachelor's Degree and Above
Diploma	9	5	2	Diploma
SMA / Sederajat	65	86	56	High School / Equivalent
Jumlah	102	120	107	<i>Total</i>

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia (orang)

Number of Employees by Job Age (people)

Usia	2025	2024	2023	Age
46 – 55 Tahun	14	12	8	46 – 55 Year
31 - 45 Tahun	49	61	54	31 - 45 Year
<30 Tahun	39	47	45	<30 Year
Jumlah	102	120	107	<i>Total</i>

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)

Number of Employees by Employee Status (people)

Status Kepegawaian	2025	2024	2023	Employee Status
Tetap	102	120	107	Permanent
Kontrak	0	-	-	Contract
Jumlah	102	120	107	<i>Total</i>

Jumlah Karyawan Berdasarkan Lokasi Kerja (orang)
Number of Employees by Work Location (people)

Lokasi Kerja	2025	2024	2023	Work Location
Back Office	21	42	26	Back Office
Operasional	81	78	81	Operation
Jumlah	102	120	107	Total

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (orang)
Number of Employees by Gender (people)

Jenis Kelamin	2025	2024	2023	Gender
Laki-laki	80	99	92	Male
Perempuan	22	21	15	Female
Jumlah	102	120	107	Total

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Information

Komposisi Pemegang Saham

Pemegang Saham pada awal tahun buku sampai dengan akhir tahun buku 2025 tidak berubah, begitupun dengan kepemilikan dan komposisi masing-masing Pemegang Saham, sebagaimana terlampir berikut ini.

Susunan Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikannya pada Awal Tahun Buku dan Akhir Tahun Buku

Shareholder Composition

From the commencement of the financial year through the end of 2025, there were no changes to the Company's shareholders, nor to the respective ownership interests and compositions, as detailed below.

Shareholder Structure and Percentage of Ownership at the Commencement and End of the Financial Year

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Kepemilikan (%) Ownership (%)
PT Ervin Niaga Abadi	1.304.856.000	32.621.400.000	60,69%
Marcia Maria Tri Martini	144.984.000	3.624.600.000	6,74%
Masyarakat / Public	700.102.974	17.502.574.350	32,56%
Total	2.149.942.974	53.748.574.350	100,00%

Kepemilikan Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Tidak terdapat Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan secara langsung. Namun Dimas Teguh Mulyanto sebagai Komisaris memiliki saham sebesar 56,62% di PT Indium Dinamika Solusindo yang merupakan salah satu pemegang saham PT Ervin Niaga Abadi selaku pemegang saham pengendali Perseroan.

Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

None of the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors hold direct shares in the Company. However, Commissioner Dimas Teguh Mulyanto holds a 56.62% stake in PT Indium Dinamika Solusindo, which is a shareholder of PT Ervin Niaga Abadi, the Company's Controlling Shareholder.

Kelompok Masyarakat Pemegang Saham Kurang dari 5% di Tahun 2025

Public Shareholders with Less Than 5% Ownership in 2025

No	Status Kepemilikan Ownership Status	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
1	Perorangan Indonesia <i>Indonesian Individual</i>	675,324,074	31,42%
2	Institusi Indonesia <i>Indonesian Institution</i>	2,776,900	0,13%
3	Perorangan Asing <i>Foreign Individual</i>	921,200	0,04%
4	Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	21,080,800	0,98%

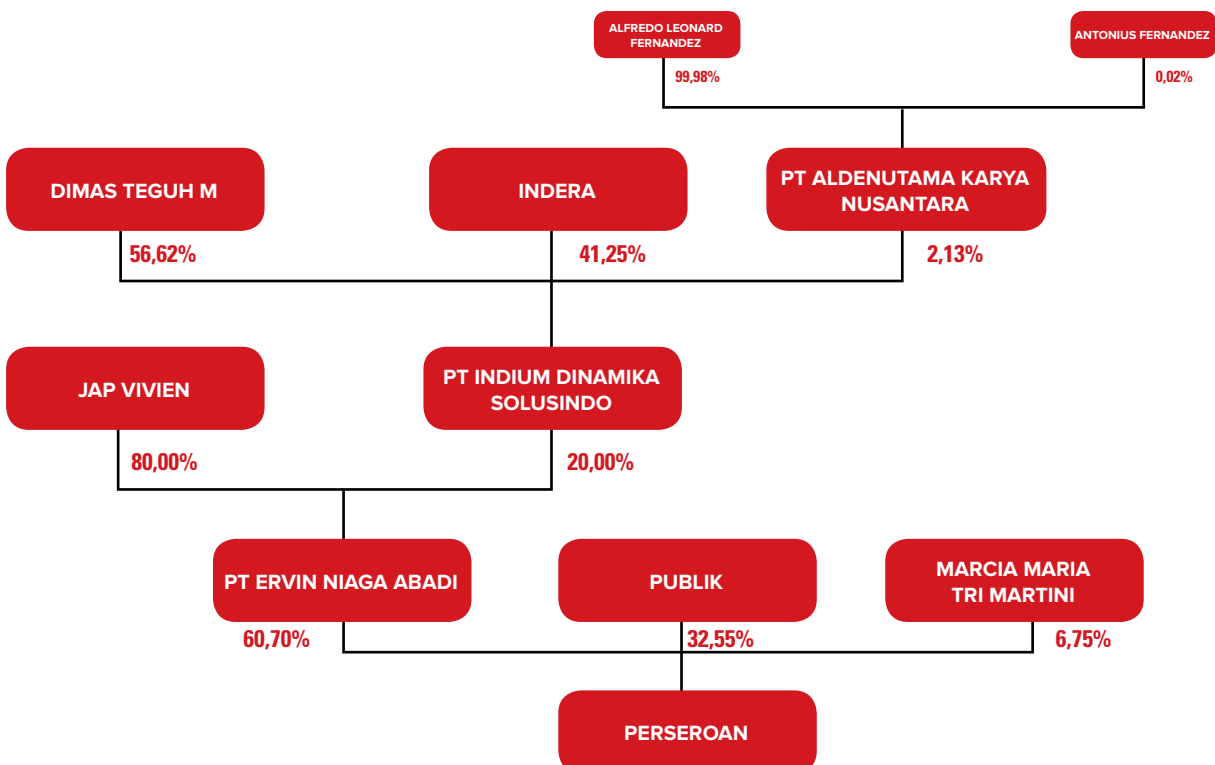
Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi di Tahun 2025

Composition of Share Ownership by Classification in 2025

No	Status Kepemilikan Ownership Status	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
1	Perorangan Indonesia <i>Indonesian Individual</i>	820,308,074	38,16%
2	Institusi Indonesia <i>Indonesian Institution</i>	1,307,632,900	60,82%
3	Perorangan Asing <i>Foreign Individual</i>	921,200	0,04%
4	Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	21,080,800	0,98%

INFORMASI PEMEGANG SAHAM PENGENDALI PERSEROAN

Information of the Company's Controlling Shareholder



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Periode Period	Aksi Korporasi Corporate Action
2023	<ul style="list-style-type: none">• Penawaran umum perdana sebanyak 700.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp25 per saham dan harga penawaran Rp100 per saham.• Penawaran Waran Seri I sebanyak 140.000.000 lembar yang menyertai Penawaran Umum Perdana dan harga penawaran Rp175 per waran.• <i>Initial Public Offering of 700,000,000 shares with a par value of Rp25 per share at offering price of Rp100 per share.</i>• <i>Issuance of Series I Warrants totaling 140,000,000 units accompanying the Initial Public Offering, with exercise price of Rp175 per warrant.</i>

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Other Securities Listings Chronology

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perusahaan tidak pernah melakukan pencatatan efek lainnya, selain IPO.

As of the end of 2025, the Company has not conducted any listings of other securities, with the exception of its IPO.

INFORMASI ENTITAS ANAK PERSEROAN

Information on Subsidiaries

Perseroan tidak memiliki entitas anak, sehingga informasi tentang Entitas Anak tidak dapat diulas.

The Company has no subsidiaries. Therefore, information regarding subsidiaries is not relevant.

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	
Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm	: KAP Jonnardi, Jamaludin, Sukimto dan Rekan
Akuntan Publik Public Accountant	: Wisnu Adi Nugroho
Alamat Address	Perkantoran Sentra Kramat A11 Jl. Kramat Raya No.7-9 : Jakarta Pusat – 10450 : Telp.021-3910600-3910850 Fax. 021-3910583 Email: admin@audittrust.id
Jasa yang Diberikan Services Provided	: Menyediakan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025 <i>Providing audit services for the Company's Financial Statements for the 2025 financial year</i>
Periode Penugasan Assignment Period	: 2025
Biaya Jasa Fee	: Jasa Audit <i>Audit Service</i> : Rp165.000.000,- : Jasa Lainnya <i>Other Service</i> : -

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau

Nama <i>Name</i>	:	PT Sinartama Gunita
Alamat <i>Address</i>	:	Gedung Menara Tekno Lantai 7 Jl. H. Fachrudin Nomor 19, Kebun Sirih, Tanah Abang, Jakarta Pusat Telp: 021-3923003 Fax: 021-3923003 Email: helpdesk1@sinartama.co.id
Jasa yang Diberikan <i>Services Provided</i>	:	Menyediakan jasa administrasi kepemilikan efek Perseroan. <i>Providing administrative services for the Company's securities ownership.</i>

Notaris
Notary

Nama <i>Name</i>	:	Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn.
Alamat <i>Address</i>	:	Kalibata Office Park Blok D Jl. Raya Pasar Minggu Nomor 21, Kalibata, Jakarta Selatan 12740 Telp: 021-7994700 Fax: 021-79198200 Email: yosie74notaris@yahoo.com ; rosida08notaris@gmail.com
Jasa yang Diberikan <i>Services Provided</i>	:	Menyiapkan akta-akta berita acara RUPS Perseroan dan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan Perseroan. <i>Preparing the Minutes of the Company's GMS and various agreements related to the Company's corporate actions.</i>

Konsultan Hukum
Legal Consultant

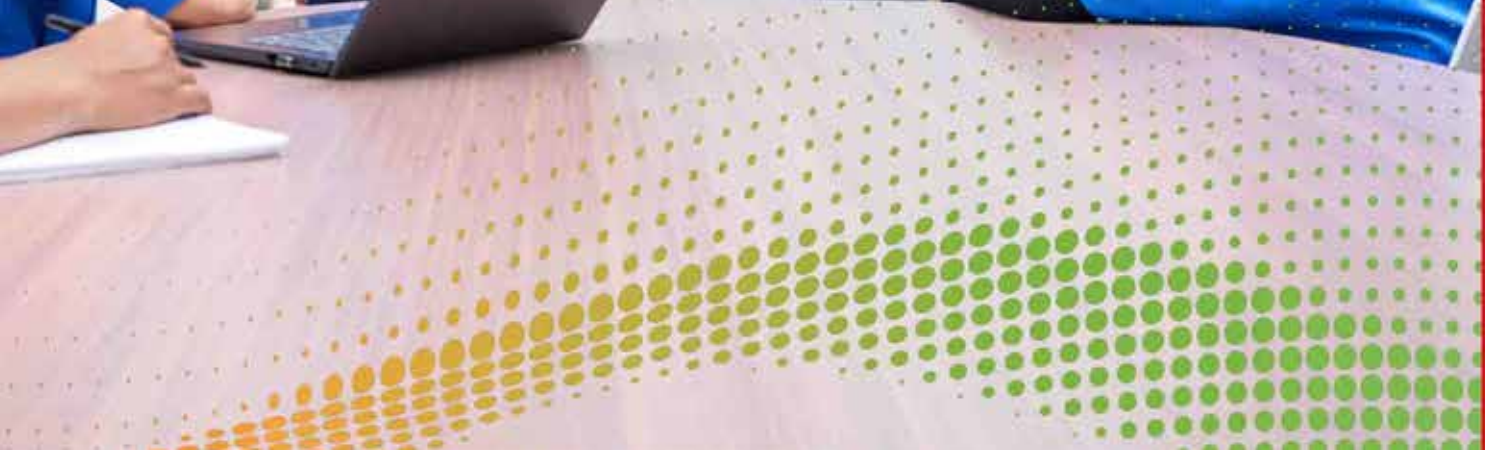
Nama <i>Name</i>	:	HWMA Law Firm
Alamat <i>Address</i>	:	Menara Binakarsa 10 th Floor Jl. HR Rasuna Said Kav. C-18 Karet Kuningan, Setiabudi Jakarta Selatan 12940 Telp: 021-2527868 Website: www.hwmalaw.cod.id
Jasa yang Diberikan <i>Services Provided</i>	:	Melakukan pemeriksaan dan penelitian atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berkaitan sebagaimana yang disampaikan oleh Perseroan ditinjau dari segi hukum. <i>Conducting examinations and research into the Company's factual data and other relevant information from a legal perspective, as provided by the Company.</i>

04

Analisis & **PEMBAHASAN MANAJEMEN**

*Management Discussion
and Analysis*





TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Review

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan bergerak di bidang Jasa Logistik Terintegrasi yang mencakup Angkutan Bermotor untuk Barang Umum, Pergudangan, dan *Cold Storage* sebagai bagian dari strategi pengembangan usaha.

Adapun keunggulan utama Perseroan terletak pada layanan *Dedicated & Integrated Logistic Support*, yaitu solusi logistik terintegrasi yang didedikasikan bagi pelanggan B2B.

Perseroan terus berupaya meningkatkan standar operasional dengan menerapkan sistem manajemen logistik terintegrasi yang lebih efektif serta didukung oleh karyawan dan mitra pengemudi yang berpengalaman dalam menjalankan fungsinya masing-masing. Langkah ini sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi penyedia layanan logistik terintegrasi yang kompetitif, inovatif, dan adaptif terhadap dinamika industri.

Kinerja Segmen Usaha

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp213,73 miliar, meningkat sebesar 13,73% atau naik Rp25,81 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp187,92 miliar. Peningkatan pendapatan tersebut terutama didorong oleh peningkatan volume layanan serta optimalisasi kinerja operasional dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, laba bruto tercatat sebesar Rp36,51 miliar, mengalami peningkatan sebesar 28,97% atau naik Rp8,20 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp28,31 miliar.

Kinerja tersebut mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam mengelola strategi bisnis secara efektif melalui peningkatan kualitas layanan, pengembangan basis pelanggan, serta penerapan efisiensi di seluruh proses operasional.

In conducting its business activities, the Company operates in Integrated Logistics Services, covering General Freight Motor Transportation, Warehousing, and Cold Storage as part of its business development strategy.

The Company's primary competitive advantage lies in its Dedicated & Integrated Logistics Support, an integrated logistics solution specifically tailored for B2B customers.

The Company continuously strives to elevate its operational standards by implementing more integrated and effective logistics management systems, supported by experienced employees and driver partners in their respective functions. This step is in line with the Company's vision to become a competitive, innovative integrated logistics service provider that is adaptive to industry dynamics.

Business Segment Performance

In 2025, the Company posted a revenue of Rp213.73 billion, an increase of 13.73% or Rp25.81 billion compared to the previous year, which was recorded at Rp187.92 billion. This revenue growth was primarily driven by an increase in service volume and the optimization of operational performance compared to the prior year. Meanwhile, gross profit was recorded at Rp36.51 billion, reflecting an increase of 28.97% or Rp8.20 billion compared to the previous year's Rp28.31 billion.

This performance reflects the Company's success in effectively managing its business strategies through service quality enhancements, customer base expansion, and the implementation of efficiency measures across all operational processes.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Review

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Positions

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal	Persentase Percentage
			(Disajikan dalam miliar rupiah in billion rupiah)	
Aset Lancar Current Assets	81,56	87,61	(6,05)	-6,91 %
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	157,36	146,35	11,01	7,52%
Total Aset Total Assets	238,91	233,96	4,95	2,12%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	54,93	49,45	5,48	11,08%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	49,72	55,14	(5,42)	-9,83%
Total Liabilitas Total Liabilities	104,65	104,59	0,06	0,06%
Ekuitas Equity	134,26	129,37	4,89	3,78%

Aset

Pada tahun 2025, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp238,91 miliar, meningkat 2,12% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp233,96 miliar. Kinerja aset Perseroan dipengaruhi oleh perubahan pada aset lancar dan aset tidak lancar. Aset lancar Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp81,56 miliar, mengalami penurunan 6,91% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp87,61 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya saldo kas dan setara kas serta piutang usaha. Sementara itu, aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp157,36 miliar, meningkat 7,52% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp146,35 miliar. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh kenaikan aset tetap.

Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp104,65 miliar, meningkat 0,06% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp104,59 miliar. Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp54,93 miliar, mengalami peningkatan 11,08% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp49,45 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas pembiayaan konsumen. Sementara itu, liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp49,72 miliar, mengalami penurunan 9,83% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp55,14 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya saldo utang bank jangka panjang.

Assets

In 2025, the Company's total assets recorded at Rp238.91 billion, a 2.12% increase compared to Rp233.96 billion in 2024. The performance of the Company's assets was influenced by changes in both current and non-current assets. The Company's current assets in 2025 recorded at Rp81.56 billion, a 6.91% decrease compared to Rp87.61 billion in 2024. This decrease was primarily due to a decrease in cash and cash equivalents, as well as trade receivables. Meanwhile, the Company's non-current assets in 2025 recorded at Rp157.36 billion, an increase of 7.52% compared to Rp146.35 billion in 2024. This increase was primarily driven by an increase in fixed assets.

Liabilities

In 2025, the Company's total liabilities recorded at Rp104.65 billion, a slight increase of 0.06% compared to Rp104.59 billion in 2024. The Company's current liabilities in 2025 recorded at Rp54.93 billion, 11.08% increase compared to Rp49.45 billion in 2024. This increase was primarily driven by a rise in consumer financing liabilities. Meanwhile, the Company's non-current liabilities in 2025 recorded at Rp49.72 billion, a 9.83% decrease compared to Rp55.14 billion in 2024. This decrease was primarily due to contraction in the long-term bank loan balance.

Ekuitas

Dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah ekuitas Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp134,26 miliar, meningkat 3,78% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp129,37 miliar. Peningkatan ekuitas tersebut sejalan dengan kenaikan laba tahun berjalan.

Equity

Compared to the previous year, the Company's total equity in 2025 was recorded at Rp134.26 billion, a 3.78% increase compared to Rp129.37 billion in 2024. This increase in equity was in line with the growth in profit for the year.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Disajikan dalam miliar rupiah | in billion rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal	Persentase Percentage
Pendapatan Revenue	213,73	187,92	25,81	13,73%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(177,22)	(159,61)	(17,61)	11,03%
Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)	36,51	28,31	8,20	28,97%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(22,45)	(21,32)	(1,13)	5,30%
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	14,06	6,99	7,07	101,14%
Beban Lain-lain Neto Other Expenses – Net	(7,59)	(4,92)	(2,67)	54,27%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	6,47	2,07	4,40	212,56%
Pajak Tax	(1,13)	(0,17)	(0,95)	558,82
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	5,34	1,90	3,44	181,05%
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(0,17)	0,41	(0,59)	-143,90%
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit (Loss) for the Year	5,17	2,31	2,86	123,81%
Laba (Rugi) per Saham Dasar (nilai penuh) Basic Earnings (Loss) per Shares (full amount)	2,48	0,88	1,60	181,82%

Pendapatan

Jumlah pendapatan Perseroan mengalami kenaikan 13,73%, dari Rp187,92 miliar di tahun 2024 menjadi sebesar Rp213,73 miliar di tahun 2025. Peningkatan pendapatan ini didorong oleh peningkatan volume jasa angkutan dari pelanggan yang sudah ada, optimalisasi rute pengiriman untuk meningkatkan utilisasi armada, serta penambahan pelanggan baru.

Revenue

The Company's total revenue increased by 13.73%, from Rp187.92 billion in 2024 to Rp213.73 billion in 2025. This revenue growth was driven by increased freight service volumes from existing customers, the optimization of delivery routes to increase fleet utilization, and the acquisition of new customers.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp177,22 miliar, meningkat 11,03% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp159,61 miliar. Peningkatan beban pokok pendapatan ini sejalan dengan kenaikan volume jasa angkutan dari pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru, serta meningkatnya intensitas operasional armada sebagai dampak dari optimalisasi rute pengiriman.

Laba (Rugi) Bersih

Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp5,34 miliar pada tahun 2025, meningkat 181,05% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1,90 miliar. Peningkatan laba bersih tersebut terutama didorong oleh pertumbuhan pendapatan yang signifikan sebagai hasil dari peningkatan volume jasa angkutan dari pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru, serta optimalisasi rute pengiriman yang meningkatkan utilisasi armada. Di tengah meningkatnya aktivitas operasional yang turut mendorong kenaikan beban pokok pendapatan, Perseroan tetap mampu mengelola struktur biaya secara lebih efisien, sehingga pertumbuhan pendapatan tersebut dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan laba bersih.

Penghasilan Komprehensif Lain

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan rugi komprehensif lain sebesar Rp0,17 miliar, berbalik dari penghasilan komprehensif lain sebesar Rp0,41 miliar pada tahun 2024. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh kerugian aktuarial yang diakui sebagai beban pada tahun 2025.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp5,17 miliar pada tahun 2025, meningkat 123,81% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp2,31 miliar. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh kenaikan laba bersih dari kinerja operasional yang solid, meskipun Perseroan mencatatkan rugi komprehensif lain akibat kerugian aktuarial.

Cost of Revenue

The Company's cost of revenue in 2025 was recorded at Rp177.22 billion, an increase of 11.03% compared to Rp159.61 billion in 2024. This increase in the cost of revenue was in line with the growth in freight service volumes from both existing and new customers, as well as the heightened intensity of fleet operations resulting from delivery route optimization.

Net Profit (Loss)

The Company recorded a net profit of Rp5.34 billion in 2025, a significant increase of 181.05% compared to Rp1.90 billion in 2024. This growth in net profit was primarily driven by substantial revenue growth resulting from increased freight service volumes from both existing and new customers, as well as delivery route optimization that increased fleet utilization. Amidst heightened operational activities that contributed to a rise in the cost of revenue, the Company remained capable of managing its cost structure more efficiently, ensuring that revenue growth contributed positively to the increase in net profit.

Other Comprehensive Income (Loss)

In 2025, the Company recorded other comprehensive loss of Rp0.17 billion, reversing from other comprehensive income of Rp0.41 billion in 2024. This change was primarily driven by actuarial losses recognized as expenses in 2025.

Comprehensive Profit for the Year

The Company posted a total comprehensive profit for the year of Rp5.17 billion in 2025, an increase of 123.81% compared to Rp2.31 billion in 2024. This increase was primarily driven by the growth in net profit resulting from solid operational performance, despite the Company recording other comprehensive loss due to actuarial losses.

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flows

(Disajikan dalam miliar rupiah | in billion rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal	Persentase Percentage
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activity	14,35	15,21	(0,86)	-5,65%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activity	(0,81)	11,80	(10,99)	-93,14%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activity	(13,05)	(26,65)	13,60	-51,03%
Kas dan Setara Kas dan Cerukan pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents and Overdrafts at Beginning of Year	31,34	30,98	0,36	1,16%
Kas dan Setara Kas dan Cerukan pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents and Overdrafts at End of Year	33,45	31,34	2,11	6,73%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi turun sebesar 5,65% dari Rp15,21 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp14,35 miliar pada tahun 2025. Penurunan tersebut terutama didorong oleh peningkatan beban operasional dan beban keuangan yang sejalan dengan pertumbuhan aktivitas usaha, yang belum sepenuhnya diimbangi oleh kenaikan penerimaan dari pelanggan.

Cash Flow from Operating Activity

Cash flow from operating activities decreased by 5.65% from Rp15.21 billion in 2024 to Rp14.35 billion in 2025. This decline was primarily driven by an increase in operating and financial expenses in line with business growth, which was not fully offset by higher revenue from customers.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp0,81 miliar, atau mengalami penurunan sebesar 93,14% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp11,80 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh realisasi aktivitas investasi berupa peremajaan kendaraan dengan usia pakai di atas lima tahun serta penambahan jumlah armada, seiring dengan meningkatnya volume jasa angkutan dari pelanggan eksisting dan penambahan pelanggan baru.

Cash Flow from Investing Activity

Cash flow from investing activity in 2025 was recorded at Rp0.81 billion, representing a decrease of 93.14% compared to Rp11.80 billion in 2024. This decrease was primarily due to the realization of investment activities in the form of vehicle rejuvenation for units over five years of age and the expansion of the fleet, in line with the increase in freight service volumes from existing customers and the acquisition of new customers.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan mencatatkan arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar minus Rp13,05 miliar di tahun 2025, mengalami penurunan 51,03% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar minus Rp26,65 miliar. Hal ini lebih disebabkan penurunan pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen.

Cash Flow from Financing Activity

The Company recorded cash flow from financing activity of minus Rp13.05 billion in 2025, a decrease of 51.03% compared to minus Rp26.65 billion in 2024. This was primarily due to a decrease in consumer financing liabilities payment.

Kas dan Setara Kas dan Cerukan pada Akhir Tahun

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan kas dan setara kas dan cerukan pada akhir tahun sebesar Rp33,45 miliar mengalami kenaikan 6,73% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp31,34 miliar. Kenaikan tersebut relatif tidak signifikan dan terutama dipengaruhi oleh dinamika operasional dan pendanaan Perseroan selama tahun berjalan.

Cash and Cash Equivalents and Overdrafts at End of Year

In 2025, the Company recorded cash and cash equivalents and overdrafts at end of year of Rp33.45 billion, a 6.73% increase compared to Rp31.34 billion recorded in 2024. The increase was relatively insignificant and was primarily driven by the Company's operational and financing dynamics during the current year.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Ability to Pay Debt

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk melunasi semua kewajiban yang harus segera dipenuhi (liabilitas jangka pendek). Rasio likuiditas dapat diukur dari rasio lancar yang merupakan perbandingan antara aset lancar dan liabilitas lancar. Pada tahun 2025, rasio lancar Perseroan tercatat sebesar 1,48 kali.

Liquidity Ratios

Liquidity ratios reflect the Company's ability to settle all obligations that require immediate fulfillment (current liabilities). Liquidity is measured by the current ratio, which is the ratio of current assets to current liabilities. In 2025, the Company's current ratio was recorded at 1.48 time.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimiliki perusahaan hingga perusahaan tutup atau dilikuidasi.

Solvency Ratios

Solvency ratios are used to assess the Company's ability to settle all of its obligations, both short-term and long-term, by utilizing its total assets as collateral in the event of closure or liquidation.

Rasio solvabilitas dapat diperoleh dari perbandingan antara total liabilitas dengan jumlah ekuitas yang dimiliki. Pada tahun 2025, rasio solvabilitas Perseroan tercatat sebesar 0,78 kali. Berdasarkan rasio-rasio tersebut, Perseroan menunjukkan kemampuan yang memadai dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.

The solvency ratio is derived from the comparison between total liabilities and total equity. In 2025, the Company's solvency ratio was recorded at 0.78 time. Based on these ratios, the Company demonstrates adequate capacity to meet both its short-term and long-term obligations.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Average Collection Period

Kolektibilitas piutang merupakan ukuran kemampuan Perseroan dalam mengubah tagihan menjadi kas. Pada tahun 2025, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tercatat selama 29 hari.

Receivable collectibility is a measure of the Company's ability to convert billings into cash. In 2025, the Company's average collection period was recorded at 29 days.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Kebijakan Perseroan terhadap struktur modal adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Company's objective in managing capital is to safeguard its ability to continue as a going concern, in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. The Company's policy regarding its capital structure is to maintain a healthy capital base to secure access to financing at reasonable costs.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments for Capital Expenditure

Per 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan material yang belum terealisasi untuk investasi barang modal. Penambahan unit armada dilakukan melalui pembiayaan utang bank dan liabilitas pembiayaan konsumen yang telah dicatat dalam laporan keuangan.

As of December 31, 2025, the Company had no unrealized material commitments for capital expenditure. The addition of fleet units was conducted through bank loans and consumer financing liabilities, which have been recorded in the financial statements.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Realization of Capital Expenditure

Pada tahun 2025, investasi barang modal adalah sebesar Rp34,29 miliar. Tujuan investasi barang modal adalah untuk mendukung aktivitas operasional Perseroan.

In 2025, capital expenditure amounted to Rp34.29 billion, aimed at supporting the Company's operational activities.

PROSPEK USAHA

Business Prospects

Pada 2026, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan meningkat dalam kisaran 4,9–5,7%, ditopang kenaikan permintaan domestik sejalan dengan berbagai kebijakan Pemerintah dan berlanjutnya dampak positif dari bauran kebijakan Bank Indonesia untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Efektivitas berbagai program stimulus Pemerintah pada tahun 2026 perlu diperkuat untuk mendorong konsumsi rumah tangga dan penyerapan tenaga kerja. Investasi juga diperkirakan lebih tinggi ditopang oleh berlanjutnya program prioritas Pemerintah, termasuk hilirisasi Sumber Daya Alam

In 2026, Indonesia's economic growth is projected to increase within the range of 4.9–5.7%, supported by a rise in domestic demand in line with various Government policies and the continued positive impact of Bank Indonesia's policy mix to encourage economic growth. The effectiveness of various Government stimulus programs in 2026 needs to be strengthened to drive household consumption and labor absorption. Investment is also projected to be higher, bolstered by the continuation of Government priority programs, including Natural Resource (SDA) downstreaming,

(SDA), sehingga diharapkan makin dapat meningkatkan produktivitas dan kapasitas perekonomian. Bank Indonesia terus memperkuat bauran kebijakan melalui penguatan bauran kebijakan moneter, makroprudensial, dan sistem pembayaran yang bersinergi erat dengan kebijakan stimulus fiskal dan sektor riil Pemerintah untuk mendorong pertumbuhan yang lebih tinggi dan berdaya tahan.

Perseroan sendiri optimistis akan membukukan peningkatan kinerja di tahun 2026, salah satunya adalah dengan adanya penambahan jumlah pelanggan di tahun 2025 yang tentunya berdampak positif terhadap kinerja Perseroan di tahun 2026. Perseroan pun akan melanjutkan inisiatif strategis penambahan jumlah pelanggan di tahun 2026 untuk memperkuat pertumbuhan kinerja Perseroan. Di samping itu, pada tahun 2026, secara bertahap Perseroan juga akan mulai mengoperasikan kendaraan listrik atau *Electric Vehicle* (EV) sebagai armada baru, khususnya di beberapa wilayah di Indonesia yang selama ini kerap menghadapi kelangkaan BBM Solar Bersubsidi. Perseroan optimis, langkah strategis ini dapat meningkatkan nilai dan mencapai pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan, sebagaimana arahan Dewan Komisaris.

which is expected to further increase economic productivity and capacity. Bank Indonesia continues to reinforce its policy mix through the strengthening of monetary, macroprudential, and payment system policies, in close synergy with the Government's fiscal and real sector stimulus policies to promote higher and more resilient growth.

The Company remains optimistic about posting improved performance in 2026, partly due to the acquisition of new customers in 2025, which will certainly have a positive impact on the Company's performance in 2026. The Company will also continue its strategic initiative to expand its customer base in 2026 to strengthen performance growth. Furthermore, in 2026, the Company will gradually begin operating Electric Vehicles (EVs) as part of its new fleet, particularly in several regions in Indonesia that frequently face shortages of Subsidized Diesel Fuel. The Company is optimistic that this strategic move will increase value and achieve sustainable performance growth, in accordance with the Board of Commissioners directions.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Facts Subsequent to the Auditor's Report Date

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan pada tahun 2025.

There were no material information or facts occurring after the auditor's report date in 2025.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI SERTA PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI

Comparison of Targets and Realization, and Future Projections

(Disajikan dalam miliar Rupiah | *in billion Rupiah*)

Uraian <i>Description</i>	Realisasi 2025 <i>2025 Realization</i>	Target 2025 <i>2025 Target</i>	Pencapaian Realisasi terhadap Target 2025 (%) <i>Achievement of 2025 Targets (%)</i>	Proyeksi 2026 <i>2026 Projections</i>
	1	2	(1:2)	
Pendapatan <i>Revenue</i>	213,73	208,59	102,46%	220,14
Laba (Rugi) Bersih <i>Net Profit (Loss)</i>	5,34	12,51	42,69%	5,60
Aset <i>Assets</i>	238,91	235,38	101,50%	243,69

Terkait dengan dividen, Perseroan belum dapat memproyeksikan pembagian dividen di tahun 2026, atas kinerja tahun buku 2025.

Regarding dividends, the Company is not yet able to project a dividend distribution in 2026 for the 2025 financial year performance.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspects

Perseroan senantiasa memegang komitmen untuk memberikan layanan utama berupa "Dedicated & Integrated Logistic Support" atau layanan logistik menyeluruh yang diberikan kepada Pelanggan (khususnya B2B). Perseroan memastikan, semua fasilitas penunjang seperti angkutan, pengemudi, jasa pengelolaan pengiriman, dan jasa pengelolaan pergudangan didedikasikan secara khusus kepada 1 (satu) Pelanggan saja di satu lokasi. Strategi ini terbukti dapat menghindari waktu tunggu pengiriman barang yang lama. Perseroan juga menerapkan digitalisasi sistem logistik, suatu sistem logistik terintegrasi yang mencakup sistem pelacakan (*tracking*) lokasi, faktur serta menyediakan dashboard management yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi.

The Company remains committed to provide its flagship service, "Dedicated & Integrated Logistics Support," a comprehensive logistics solution tailored for its customers (specifically B2B). The Company ensures that all supporting facilities, including transportation, drivers, delivery management services, and warehouse management services, are exclusively dedicated to a single customer at a specific location. This strategy has proven effective in eliminating long delivery lead times. Furthermore, the Company has implemented a digitalized logistics system, an integrated framework that encompasses location tracking and invoicing, while providing a management dashboard to increase operational efficiency and effectiveness.

Adapun terkait dengan pangsa pasar, Perseroan yang merupakan salah satu pelaku usaha di bidang usaha Logistik Terintegrasi di Indonesia, membuka peluang bagi semua pelaku usaha yang membutuhkan jasa Perseroan.

Regarding market share, as a player in the Integrated Logistics sector in Indonesia, the Company welcomes opportunities from all business entities requiring its specialized services.

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend and Its Policy

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Adapun Perseroan dapat membagikan dividen jika laba ditahan dalam keadaan positif. Keputusan ini ditetapkan dengan mempertimbangkan rekomendasi Direksi dengan memperhatikan perolehan laba ditahan hasil usaha dan keuangan yang positif, kondisi likuiditas Perseroan, serta prospek usaha di masa depan. Pada tahun 2025, dividen yang dibagikan adalah sebesar Rp279.491.354,- sementara pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp1.913.449.247,-.

In accordance with Indonesian laws and regulations, the decision regarding dividend distribution is determined through shareholder approval at the Annual GMS, based on recommendations from the Company's Board of Directors. The Company may distribute dividends provided that retained earnings are positive. This decision is established by considering the Board of Directors' recommendations, while taking into account positive retained earnings from operations and financial results, the Company's liquidity position, and future business prospects. In 2025, the dividend distributed amounted to Rp279,491,354, while in 2024, it was recorded at Rp1,913,449,247.

INFORMASI TENTANG PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Information on the Use of Proceeds from Public Offering

Jumlah Hasil Penawaran Umum <i>Total Proceeds from Public Offering</i>	: Rp70.000.000.000
Biaya Penawaran Umum Terbatas <i>Public Offering Costs</i>	: Rp7.973.000.000
Belanja Modal dan Modal Kerja <i>Capital Expenditure and Working Capital</i>	: Rp42.025.008.929
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum <i>Remaining Balance of Public Offering Proceeds</i>	: Rp20.001.991.071

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Stock Option Program (ESOP/MSOP)

Untuk periode tahun 2025, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan (ESOP/MSOP). Dengan demikian, tidak disajikan informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; jangka waktu; persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan harga exercise.

For the 2025 period, the Company did not implement any employee and/or management stock option programs (ESOP/MSOP). Consequently, no information is presented regarding the number of ESOP/MSOP shares and their realization; the program's duration; the eligibility criteria for employees and/or management; and the exercise price.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN PADA TAHUN 2025

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Mergers, Acquisitions, and Debt/Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliated Transactions, and Conflicts of Interest Transactions in 2025

Di sepanjang tahun 2025, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal, yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2025, there was no material information regarding investments, expansions, divestment, mergers/consolidations, acquisitions, or debt/capital restructuring to be presented in this Annual Report.

Adapun tujuan dilaksanakannya transaksi afiliasi oleh Perseroan, dilakukan semata-mata untuk kepentingan dan kelangsungan dan keberlanjutan bisnis yang berhubungan dengan operasional kegiatan normal usaha Perseroan.

The affiliated transactions conducted by the Company were carried out solely for the interest, continuity, and sustainability of the business in connection with the Company's ordinary course of business.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Changes in Laws and Regulations with Significant Impact on the Company

Perseroan berkomitmen untuk patuh terhadap peraturan perundang-undangan, di mana Perseroan senantiasa memperhatikan setiap adanya perubahan perundang-undangan. Adapun di sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap Perseroan.

The Company is committed to comply with all applicable laws and regulations and continuously monitors any legislative changes. Throughout 2025, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERSEROAN

Changes in Accounting Policies and Impact on the Company

Di tahun 2025, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh terhadap Perseroan.

In 2025, there were no changes in accounting policies that had an impact on the Company.



05

Tata Kelola **PERUSAHAAN YANG BAIK**

Good Corporate Governance





PENERAPAN GCG DI LINGKUP PERSEROAN

GCG Implementation within the Company

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha. Penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkup Perseroan sendiri, merupakan serangkaian sistem yang mengatur dan mengendalikan Perseroan untuk meningkatkan kinerja, melindungi kepentingan Pemegang Saham serta seluruh Pemangku Kepentingan, dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta standar terbaik yang berlaku. Bagi Perseroan, penerapan prinsip-prinsip GCG merupakan pedoman bagi seluruh Insan Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dengan dilandasi moral yang tinggi, serta kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan juga berupaya mengoptimalkan struktur organisasi dan proses bisnis, guna memperkuat ketangguhan operasional. Hal ini sejalan dengan tujuan Perseroan untuk tidak hanya bertahan di pasar yang kompetitif tetapi juga menjadi pemimpin pasar yang inovatif. Dengan demikian, penerapan prinsip GCG bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan regulasi, tetapi juga sebagai landasan strategis Perseroan untuk menghadapi tantangan dan peluang dalam lingkungan bisnis yang dinamis.

Landasan Penerapan GCG

Dalam menjalankan prinsip GCG, Perseroan sangat memperhatikan kepentingan Pemangku Kepentingan dan mengutamakan peningkatan nilai bagi para Pemegang Saham. Pendekatan ini sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal yang diubah sebagian melalui Undang-Undang No. 4/2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, serta peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) terkait dengan GCG.

Prinsip-Prinsip Penerapan GCG

Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar TARIF yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness*, sebagaimana arahan Pemegang Saham dan *best practise* yang berlaku.

Good Corporate Governance (GCG) comprises the underlying principles of corporate processes and management mechanisms based on statutory regulations and business ethics. Within the Company, the implementation of GCG principles constitutes a comprehensive system that regulates and controls the Company's activities to optimize performance, protect the interests of Shareholders and all Stakeholders, and strengthen compliance with prevailing laws and best standards. For the Company, GCG principles serve as a definitive guide for all Personnel in decision-making and execution, anchored by high moral standards and strict adherence to applicable regulations.

The Company also endeavors to optimize its organizational structure and business processes to bolster operational resilience. This is aligned with the Company's objective to not only remain competitive in the market but to emerge as an innovative market leader. Consequently, the implementation of GCG principles is viewed not merely as a matter of regulatory compliance, but as a strategic foundation enabling the Company to navigate the challenges and capitalize on the opportunities within a dynamic business environment.

Foundation for GCG Implementation

In exercising GCG principles, the Company remains highly attentive to the interests of Stakeholders and prioritizes the enhancement of Shareholder value. This approach is aligned with the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets, as partially amended by Law No. 4 of 2023 concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector (P2SK); and relevant Financial Services Authority Regulations (POJK) pertaining to Good Corporate Governance.

Principles of GCG Implementation

In implementing GCG, the Company adheres to the 5 (five) fundamental TARIF principles (Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness) in accordance with Shareholder directions and prevailing global best practices.

Prinsip-prinsip GCG tersebut terinternalisasi dalam nilai-nilai inti dan budaya Perseroan yakni LAJU.



L Lanjutkan Prestasi
Continuous Achievement Excellence



A Aman (di jalan, di tempat kerja, dan di rumah)
Safety Excellence (on the road, in the workplace, and at home)

Lanjutkan Prestasi dan Aman di jalan, di tempat kerja, dan di rumah merupakan manifestasi dari prinsip GCG Akuntabilitas. Sedangkan Jujur dan Keterbukaan merupakan aktualisasi dari prinsip GCG Keterbukaan (Transparansi). Utamakan kepuasan pelanggan merupakan manifestasi dari prinsip GCG Pertanggungjawaban.

Pelaksanaan Aspek, Prinsip dan Rekomendasi GCG Perusahaan Terbuka

Perseroan telah melaksanakan rekomendasi Pedoman GCG sesuai POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan lampirannya.

Implementasi GCG pada Perseroan diwujudkan melalui pemenuhan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi di tahun 2025, diuraikan dalam tabel di bawah ini:

The aforementioned GCG principles are internalized within the Company's core values and corporate culture, known as LAJU:



J Jujur dan Keterbukaan
Integrity and Transparency



U Utamakan kepuasan pelanggan
Prioritizing Customer Satisfaction

The values of Continuous Achievement Excellence and Safety Excellence are manifestations of the GCG principle of Accountability. Meanwhile, Integrity and Transparency represent the actualization of the GCG principle of Transparency. Finally, Prioritizing Customer Satisfaction is a manifestation of the GCG principle of Responsibility.

Implementation of GCG Aspects, Principles, and Recommendations for Public Companies

The Company has implemented the GCG Guidelines recommendations in accordance with POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of the Corporate Governance Guidelines for Public Companies and OJK Circular (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Corporate Governance Guidelines for Public Companies, including its appendices.

The implementation of GCG within the Company is actualized through the fulfillment of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations as of 2025, which are detailed in the table below:

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Implementation Explanation	Keterangan Note
I.	Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham. <i>Aspect 1: Relations between the Public Company and Shareholders in safeguarding Shareholder rights.</i>			
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS <i>Principle 1 Increasing the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Proceedings</i>	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Public Company possess technical methods or procedures for voting, whether conducted openly or through a closed ballot, that prioritize independence and the interests of shareholders.</i>	Perseroan mengatur cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) pada RUPS dalam Anggaran Dasar dan peraturan perusahaan lainnya terkait tata tertib rapat yang diinformasikan kepada Para Pemegang Saham di awal pelaksanaan RUPS. <i>The Company regulates the technical methods or procedures for voting at the GMS within the Articles of Association and other corporate regulations pertaining to meeting rules of order, which are communicated to Shareholders at the commencement of the GMS.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.</i>	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menghadiri RUPS Tahun Buku 2024 pada 28 Mei 2025. <i>All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors attended the GMS for Financial Year 2024 held on May 28, 2025.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>A summary of the GMS minutes is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.</i>	Ringkasan risalah RUPS tersedia di situs web Perseroan dan masih tersedia di situs web Perseroan hingga akhir Desember 2025. <i>A summary of the GMS minutes is available on the Company's website and will remain accessible until the end of December 2025.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Principle 2 Increasing the Quality of Communication between the Public Company and Shareholders or Investors</i>	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Public Company possess a communication policy with shareholders or investors.</i>	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor yang dituangkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perusahaan lainnya yang terkait. <i>The Company maintains a communication policy with Shareholders or investors, which is stipulated within the Company's Articles of Association and other relevant corporate regulations.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>Public Company disclose their communication policy with shareholders or investors on their website.</i>	Kebijakan Komunikasi Perseroan telah diungkapkan pada Laporan Tahunan yang telah dipublikasikan di situs web Perseroan. <i>The Company's Communication Policy has been disclosed in the Annual Report published on the Company's website.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Implementation Explanation	Keterangan Note
II.	Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris <i>Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners</i>			
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris <i>Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</i>	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the Public Company.</i>	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi terkini Perseroan. <i>The determination of the number of members of the Board of Commissioners has taken into account the Company's most current conditions.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.</i>	Anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang usaha Perseroan. <i>Members of the Board of Commissioners currently in office possess expertise, knowledge, and experience relevant to the Company's business sector.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. <i>Principle 4 Increasing the Quality of the Performance of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners</i>	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.</i>	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, serta dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris. <i>The performance assessment policy for the Board of Commissioners is stipulated in the Company's Articles of Association and is conducted based on OJK Regulations concerning the Board of Directors and Board of Commissioners.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
		9. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company's Annual Report.</i>	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. <i>The performance evaluation policy for the Board of Commissioners has been disclosed in this Annual Report.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Implementation Explanation	Keterangan Note
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners should they become involved in financial crimes.</i>	Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. <i>The resignation policy for the Board of Commissioners is contained within the Company's Articles of Association, which were drafted based on OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or the Committee performing the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy for the Director nomination process.</i>	Komite Nominasi dan Remunerasi telah dibentuk untuk melaksanakan kebijakan terkait suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. <i>The Nomination and Remuneration Committee has been established to implement policies regarding succession within the Director nomination process.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
III.	Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi <i>Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors</i>			
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. <i>Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors</i>	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. <i>The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Public Company and the effectiveness of decision-making.</i>	Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi terkini Organisasi. <i>The determination of the number of members of the Board of Directors has taken into account the most current conditions of the Organization.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.</i>	Anggota Direksi perseroan yang menjabat saat ini memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang usaha Perseroan. <i>The Company's current members of the Board of Directors possess expertise, knowledge, and experience relevant to the Company's business sector.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Implementation Explanation	Keterangan Note
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Members of the Board of Directors overseeing accounting or finance possess expertise and/or knowledge in the field of accounting.</i>	Anggota Direksi Perseroan memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan. <i>The Company's members of the Board of Directors possess knowledge and experience in the fields of accounting and finance.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. <i>Principle 6 Increasing the Quality of the Performance of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.</i>	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.</i>	Kebijakan penilaian kinerja Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, serta dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris. <i>The performance evaluation policy for the Board of Directors is stipulated in the Company's Articles of Association and is conducted based on Financial Services Authority Regulations concerning the Board of Directors and Board of Commissioners.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
16. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's Annual Report.</i>		Kebijakan penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. <i>The performance assessment policy for the Board of Directors has been disclosed in this Annual Report.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	
17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors should they become involved in financial crimes.</i>		Kebijakan pengunduran diri Direksi tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. <i>The resignation policy for the Board of Directors is contained within the Company's Articles of Association, which were drafted based on Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Implementation Explanation	Keterangan Note
IV.	Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Aspect 4: Stakeholder Participation</i>			
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>Principle 7 Increasing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation</i>	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . <i>Public Companies possess a policy to prevent the occurrence of insider trading.</i>	Perseroan menerapkan kebijakan terkait <i>insider trading</i> yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. <i>The Company implements an insider trading policy issued by the Financial Services Authority (OJK).</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> . <i>Public Companies possess anti-corruption and anti-fraud policies.</i>	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> yang dimuat pada nilai-nilai perusahaan. <i>The Company maintains anti-corruption and anti-fraud policies which are integrated into the corporate core values.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Public Companies possess a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.</i>	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang menjadi panduan bagi unit terkait dalam menentukan mitra kerja. <i>The Company maintains a policy on the selection and capacity building of suppliers or vendors, which serves as a guideline for relevant units in determining business partners.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Public Companies possess a policy regarding the fulfillment of creditor rights.</i>	Perseroan senantiasa memenuhi hak-hak kreditur sesuai perjanjian kerjasama pinjaman, serta tindak lanjutnya dalam pemenuhan kewajiban, sehingga kepercayaan kreditur terhadap Perseroan selalu terjaga dengan baik. <i>The Company consistently fulfills creditor rights in accordance with loan cooperation agreements, including follow-up actions in meeting obligations, to ensure creditor confidence in the Company is well-maintained.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . <i>Public Companies possess a whistleblowing system policy.</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan <i>whistleblowing</i> serta pelaksanaan pengelolaan pengaduan pelanggaran tersebut telah dilaksanakan oleh unit-unit dan dilaporkan oleh Sekretaris Perusahaan. <i>The Company has established a whistleblowing policy; the management of violation reports is handled by relevant units and reported by the Corporate Secretary.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Implementation Explanation	Keterangan Note
		<p>23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p><i>Public Company possess a policy for granting long-term incentives to the Board of Directors and employees.</i></p>	<p>Pemberian insentif dilakukan dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja dan kemampuan finansial Perseroan.</p> <p><i>The granting of incentives is conducted by taking into account performance achievements and the Company's financial capacity.</i></p>	<p>Terpenuhi</p> <p><i>Fulfilled</i></p>
<p>V. Aspek 5 : Keterbukaan Informasi</p> <p><i>Aspect 5: Information Disclosure</i></p>				
	<p>Prinsip 8</p> <p>Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi</p> <p><i>Principle 8</i></p> <p><i>Increasing the Implementation of Information Disclosure</i></p>	<p>24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p><i>Public Company leverage technology to broaden the reach of information disclosure beyond the corporate website.</i></p>	<p>Perseroan memanfaatkan situs web perusahaan untuk menyampaikan informasi yang wajib dan relevan bagi pemangku kepentingan, serta untuk menyampaikan perihal pelaksanaan RUPS dan pembagian dividen secara khusus bagi Pemegang Saham.</p> <p><i>The Company utilizes its website to disseminate mandatory and relevant information to stakeholders, as well as specific communications regarding GMS proceedings and dividend distributions for Shareholders.</i></p>	<p>Terpenuhi</p> <p><i>Fulfilled</i></p>
		<p>25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p><i>The Annual Report discloses the ultimate beneficial owners of at least 5% (five percent) of the Public Company's shares, in addition to disclosures through major and controlling shareholders.</i></p>	<p>Laporan Tahunan Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dan mencantumkan kepemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih.</p> <p><i>The Company's Annual Report has disclosed the ultimate beneficial owners and listed share ownership reaching 5% or more.</i></p>	<p>Terpenuhi</p> <p><i>Fulfilled</i></p>

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Pelaksanaan RUPS Tahun 2025

GMS Implementation in 2025

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan, dan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa, dengan pelaksanaan masing-masing RUPS sebagai berikut:

In 2025, the Company convened 1 (one) Annual GMS and 2 (two) Extraordinary GMS. The details for each meeting are as follows:

Jenis RUPS <i>GMS Type</i>	: RUPS Tahunan <i>Annual GMS</i>	RUPS Luar Biasa I <i>Extraordinary GMS I</i>	RUPS Luar Biasa II <i>Extraordinary GMS II</i>
Tanggal <i>Date</i>	: 28 Mei 2025 <i>May 28, 2025</i>	28 Mei 2025 <i>May 28, 2025</i>	18 Juni 2025 <i>June 18, 2025</i>
Waktu <i>Time</i>	: 14.12-14.42 WIB	15.00-15.30 WIB	15.00-15.30 WIB
Tempat <i>Venue</i>	: Workspace Soho, Podomoro City, Jakarta Barat	Workspace Soho, Podomoro City, Jakarta Barat	Workspace Soho, Podomoro City, Jakarta Barat
Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	: Diwakili oleh 1.451.364.040 saham atau 67.51% dari Total 2.149.942.974 <i>Represented by 1,451,364,040 shares, constituting 67.51% of the 2,149,942,974 total shares.</i>	Diwakili oleh 1.451.353.500 saham atau 67.51% dari Total 2.149.942.974 <i>Represented by 1,451,353,500 shares, constituting 67.51% of the 2,149,942,974 total shares.</i>	Diwakili oleh 1.451.042.100 saham atau 67.49% dari Total 2.149.942.974 <i>Represented by 1,451,042,100 shares, constituting 67.49% of the 2,149,942,974 total shares.</i>
Kehadiran Dewan Komisaris <i>Attendance of the Board of Commissioners</i>	: Komisaris Utama <i>President Commissioner:</i> Eric Christian Samalo Komisaris I <i>Commissioner:</i> Dimas Teguh Mulyanto Komisaris Independen <i>Independent Commissioner:</i> Immanuel Yulius S Soeiono	Komisaris Utama <i>President Commissioner:</i> Eric Christian Samalo Komisaris I <i>Commissioner:</i> Dimas Teguh Mulyanto Komisaris Independen <i>Independent Commissioner:</i> Immanuel Yulius S Soeiono	Komisaris Utama <i>President Commissioner:</i> Eric Christian Samalo Komisaris I <i>Commissioner:</i> Dimas Teguh Mulyanto Komisaris Independen <i>Independent Commissioner:</i> Immanuel Yulius S Soeiono
Kehadiran Direksi <i>Attendance of the Board of Directors</i>	: Direktur Utama <i>President Director:</i> James Budiarto Tjandrakesuma Direktur I <i>Director:</i> Antonius Edison Siregar	Direktur Utama <i>President Director:</i> James Budiarto Tjandrakesuma Direktur I <i>Director:</i> Antonius Edison Siregar	Direktur Utama <i>President Director:</i> James Budiarto Tjandrakesuma Direktur I <i>Director:</i> Antonius Edison Siregar
Penunjukan Pihak Independen <i>Appointment of Independent Party</i>	: Perseroan telah menunjuk pihak Independen yaitu Notaris Rosida Radjagukguk, S.H., M.Kn dan PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan proses perhitungan suara dan/atau melakukan validasi. <i>The Company appointed independent parties, specifically Notary Rosida Radjagukguk, S.H., M.Kn. and PT Sinartama Gunita as the Securities Administration Bureau, to conduct the vote-counting process and/or perform the necessary validation.</i>		

RUPS Tahunan Annual GMS

Mata Acara 1 1st Meeting Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2024, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024.
Approval of the Company's 2024 Annual Report, including the ratification of the Supervisory Report of the Board of Commissioners, as well as the ratification of the Company's Financial Statements for the 2024 Financial Year.

Keputusan:

Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024, termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan, sebagaimana tercantum dalam Laporan Nomor: 00054/2.0927/AU.1/05/1317/4/III/2025 tertanggal 24 Maret 2025 (dua puluh empat Maret dua ribu dua puluh lima), dengan opini "Wajar dalam semua hal yang material". Dengan demikian, Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquitt et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2024, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024.

Resolution:

*The Meeting approved the Company's Annual Report for the 2024 Financial Year, including the Board of Directors' Annual Report and the Supervisory Report of the Board of Commissioners, as well as ratified the Company's Financial Statements for the 2024 Financial Year, which audited by the Public Accounting Firm Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan, as set forth in Report No. 00054/2.0927/AU.1/05/1317/4/III/2025 dated March 24, 2025, with the opinion "Fairly presented in all material respects." Consequently, the Meeting granted full acquittal and discharge (*acquitt et de charge*) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions performed during the 2024 Financial Year, provided that such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements for the 2024 Financial Year.*

Tindak Lanjut:

Memberikan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan untuk tahun buku 2024 kepada seluruh pemegang saham dan otoritas terkait.

Follow-up:

The Company shall distribute the Supervisory Report of the Board of Commissioners, the Annual Report, and the Financial Statements for the 2024 Financial Year to all Shareholders and the relevant authorities.

Realisasi:

Telah direalisasikan sepenuhnya

Realization:

Fully realized.

Mata Acara 2 2nd Meeting Agenda

Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
Determination of the Allocation of the Company's Net Profit for the financial year ended December 31, 2024.

Keputusan:

Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) sebagai berikut:

1. Dividen sebesar 15% (lima belas persen) dari laba bersih akan dibagikan kepada para pemegang saham.
2. Sisa laba bersih sebesar 85% (delapan puluh lima persen) akan digunakan untuk meningkatkan kegiatan operasional Perseroan serta pengembangan bisnis di masa depan.

Resolution:

The Meeting determined the allocation of the Company's net profit for the 2024 Financial Year as follows:

1. *A dividend amounting to 15% (fifteen percent) of the net profit shall be distributed to the shareholders.*
2. *The remaining 85% (eighty-five percent) of the net profit shall be utilized to bolster the Company's operational activities and support future business development.*

Tindak Lanjut:

Mengumumkan kepada seluruh pemegang saham dan otoritas terkait, mengenai penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Follow-up:

To announce to all Shareholders and the relevant authorities regarding the allocation of the Company's net profit for the financial year ended December 31, 2024.

Realisasi:

Telah direalisasikan sepenuhnya.

Realization:

Fully realized.

Mata Acara 3**3rd Meeting Agenda**

Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2025.

Keputusan:

Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan sebagai auditor Perseroan untuk tahun buku 2025, serta memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.

Resolution:

The Meeting approved the appointment of Public Accounting Firm Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan as the Company's auditor for the 2025 Financial Year, and granted authority to the Board of Commissioners to determine the audit fees and other reasonable terms of appointment for said Public Accounting Firm.

Tindak Lanjut:

Mengumumkan kepada seluruh pemegang saham dan otoritas terkait, mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2025

Follow-up:

To announce to all Shareholders and the relevant authorities regarding the appointment of the Company's Auditor for the 2025 Financial Year.

Realisasi:

Telah direalisasikan sepenuhnya

Realization:

Fully realized.

Mata Acara 4**4th Meeting Agenda**

Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Report on the Utilization of Proceeds from the Company's Initial Public Offering.

Keputusan:

Menyetujui Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang sebagian dana tersebut digunakan untuk, keperluan berikut:

1. Pembelian aset perusahaan berupa kantor operasional di Alam Sutera, Tangerang.
2. Keperluan modal kerja Perseroan.
3. Pembelian aset perusahaan berupa tanah dan bangunan di Cikarang
4. Pembelian 25 unit armada (truk) dengan Merk Hino.

Resolution:

The Meeting approved the Report on the Realization of the Utilization of IPO Proceeds, whereby a portion of the funds has been utilized for the following purposes:

1. *Acquisition of corporate assets in the form of an operational office in Alam Sutera, Tangerang.*
2. *The Company's working capital requirements.*
3. *Acquisition of corporate assets in the form of land and buildings in Cikarang.*
4. *Purchase of a 25-unit fleet of Hino trucks.*

Tindak Lanjut:

Menginformasikan kepada seluruh pemegang saham dan pihak terkait mengenai Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan

Follow-up:

To inform all Shareholders and relevant parties regarding the Report on the Realization of the Utilization of the Company's IPO Proceeds.

Realisasi:

Telah direalisasikan sepenuhnya

Realization:

Fully realized.

RUPS Luar Biasa
*Extraordinary GMS I***Mata Acara**

Meeting Agenda

Pemberian kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas Kekayaan Perseroan yang nilainya lebih dari 50% dari jumlah kekayaan Perseroan dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun buku dalam rangka fasilitas keuangan yang diterima Perseroan, ataupun perpanjangan maupun *refinancing* (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya).

Granting of authority to the Board of Directors to transfer, release the rights to, or pledge the Company's assets as debt collateral, representing a value of more than 50% of the Company's total net assets, whether in a single transaction or a series of independent or interrelated transactions, for a period of 1 (one) financial year. This authority is granted in connection with financing facilities received by the Company, including any extensions or refinancing thereof (including all subsequent additions and/or amendments).

Keputusan:

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tidak memenuhi kuorum untuk dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan yang mensyaratkan kehadiran pemegang saham dengan hak suara sah, paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) dari jumlah seluruh saham yang telah diterbitkan oleh Perseroan untuk agenda tersebut.

Resolution:

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) did not achieve the required quorum to proceed. This is in accordance with the Company's Articles of Association, which stipulate a minimum attendance requirement of at least 3/4 (three-quarters) of the total shares issued by the Company with valid voting rights for this specific agenda.

Tindak Lanjut:

Mengumumkan kepada seluruh pemegang saham dan otoritas terkait, mengenai rencana untuk mengadakan RUPSLB kedua yang waktu pelaksanaannya tidak melebihi 1 bulan dari tanggal pelaksanaan RUPSLB pertama.

Follow-up:

To announce to all Shareholders and the relevant authorities regarding the plan to convene a Second EGMS, to be held no later than 1 month from the date of the first EGMS.

Realisasi:

Telah direalisasikan sepenuhnya

Realization:

Fully realized.

RUPS Luar Biasa II
*Extraordinary GMS II***Mata Acara**

Meeting Agenda

Pemberian kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan yang nilainya lebih dari 50% dari jumlah kekayaan Perseroan dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun buku dalam rangka fasilitas keuangan yang diterima Perseroan, ataupun perpanjangan maupun *refinancing* (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya).

Granting of authority to the Board of Directors to transfer, release rights to, or pledge the Company's assets as collateral for debt, representing a value of more than 50% of the Company's total net assets, whether in a single transaction or a series of independent or interrelated transactions, for a period of 1 (one) financial year. This authority is granted in connection with financing facilities obtained by the Company, including any extensions or refinancings thereof (including all subsequent additions and/or amendments).

Keputusan:

Menyetujui pemberian kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas Kekayaan Perseroan yang nilainya lebih dari 50% dari jumlah kekayaan Perseroan dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun buku dalam rangka fasilitas keuangan yang diterima Perseroan, ataupun perpanjangan maupun *refinancing* (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya).

Resolution:

The Meeting approved the granting of authority to the Board of Directors to transfer, release the rights to, or pledge the Company's assets as collateral for debt, representing a value of more than 50% of the Company's total net assets, whether conducted in a single transaction or a series of independent or interrelated transactions, for a duration of 1 (one) financial year. This authority is granted in connection with financing facilities obtained by the Company, as well as any extensions or refinancing thereof (including all subsequent additions and/or amendments).

Tindak Lanjut:

Mengumumkan kepada seluruh pemegang saham dan otoritas terkait mengenai kewenangan Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak dan menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan yang nilainya lebih dari 50% dari jumlah kekayaan Perseroan.

Follow-up:

To notify all Shareholders and the relevant authorities regarding the delegation of authority to the Board of Directors to transfer, release rights to, or pledge the Company's assets as collateral for debt, for transactions representing a value of more than 50% of the Company's total net assets.

Realisasi:

Telah direalisasikan sepenuhnya

Realization:

Fully realized.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

Selama tahun 2024, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Pelaksanaan RUPS tersebut diuraikan sebagai berikut:

GMS Implementation in 2024

Throughout 2024, the Company convened 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and 2 (two) Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS). The details of these meetings are set forth below:

Jenis RUPS <i>GMS Type</i>	: RUPS Tahunan <i>Annual GMS</i>	RUPS Luar Biasa I <i>Extraordinary GMS I</i>	RUPS Luar Biasa II <i>Extraordinary GMS II</i>
Tanggal <i>Date</i>	: Senin, 27 Mei 2024 <i>Monday, May 27, 2024</i>	Senin, 27 Mei 2024 <i>Monday, May 27, 2024</i>	Kamis, 13 Juni 2024 <i>Thursday, June 13, 2024</i>
Waktu <i>Time</i>	: 14.00-14.45 WIB	15.00-15.30 WIB	15.00-15.30 WIB
Tempat <i>Venue</i>	: Hotel Santika Premiere, Jakarta	Hotel Santika Premiere, Jakarta	Workspace Soho, Podomoro City, Jakarta
Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	: Diwakili oleh 1.450.591.860 Saham atau 67,47% dari Total 2.149.942.974 <i>Represented by 1,450,591,860 shares, or 67.47% of the 2,149,942,974 total shares</i>	Diwakili oleh 1.450.307.722 Saham atau 67,46% dari Total 2.149.942.974 <i>Represented by 1,450,307,722 shares, or 67.46% of the 2,149,942,974 total shares</i>	Diwakili oleh 1.451.380.340 Saham atau 67,51% dari Total 2.149.942.974 <i>Represented by 1,451,380,340 shares, constituting 67.51% of the 2,149,942,974 total shares</i>
Kehadiran Dewan Komisaris <i>Attendance of the Board of Commissioners</i>	: Komisaris Utama <i>President Commissioner:</i> Eric Christian Samalo Komisaris <i>Commissioner:</i> Dimas Teguh Mulyanto Komisaris Independen <i>Independent Commissioner:</i> Immanuel Yulius S Soeiono		Komisaris <i>Commissioner:</i> Dimas Teguh Mulyanto Komisaris Independen <i>Independent Commissioner:</i> Immanuel Yulius S Soeiono

Kehadiran Direksi <i>Attendance of the Board of Directors</i>	: Direktur Utama <i>President Director:</i> James Budiarto Tjandrakesuma Direktur <i>Director:</i> Antonius Edison Siregar
Penunjukan Pihak Independen <i>Appointment of Independent Party</i>	: Perseroan telah menunjuk pihak Independen yaitu Notaris Rosida Radjagukguk, S.H., M.Kn dan PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan proses perhitungan suara dan/atau melakukan validasi. <i>The Company appointed independent parties, specifically Notary Rosida Radjagukguk, S.H., M.Kn. and PT Sinartama Gunita as the Securities Administration Bureau, to conduct the vote-counting process and/or perform the necessary validation.</i>

RUPS Tahunan Annual GMS

Mata Acara 1 *1st Meeting Agenda*

Persetujuan Laporan Tahunan 2023, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023.
Approval of the 2023 Annual Report, including the ratification of the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the ratification of the Company's Financial Statements for the 2023 financial year.

Keputusan:

Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan, sebagaimana tercantum dalam laporan nomor: 00018/2.0927/AU.1/05/13173/1/III/2024 tertanggal 25 Maret 2024, dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material", dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquit et decharge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2023 sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023.

Resolution:

To approve the Company's Annual Report for the 2023 Financial Year, including the Board of Directors' Annual Report and the Supervisory Report of the Board of Commissioners, as well as to ratify the Company's Financial Statements for the 2023 Financial Year, which have been audited by the Public Accounting Firm Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan, as set forth in Report No. 00018/2.0927/AU.1/05/13173/1/III/2024 dated March 25, 2024, with the opinion "Fairly presented in all material respects". Consequently, the Meeting grants full acquittal and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from their management and supervisory responsibilities performed during the 2023 Financial Year, provided that such actions are reflected in the Financial Statements of the Company for the 2023 Financial Year.

Tindak Lanjut:

Memberikan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan untuk tahun buku 2023 kepada seluruh pemegang saham dan otoritas terkait.

Follow-up:

The Company shall distribute the Supervisory Report of the Board of Commissioners, the Annual Report, and the Financial Statements for the 2023 Financial Year to all Shareholders and the relevant authorities.

Realisasi:

Telah direalisasikan sepenuhnya

Realization:

Fully realized.

Mata Acara 2 *2nd Meeting Agenda*

Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
Determination of the Allocation of the Company's Net Profit for the financial year ended December 31, 2023.

Keputusan:

Menyetujui dan menetapkan laba bersih perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 sebesar Rp12.780.000.000,00 (dua belas miliar tujuh ratus delapan puluh juta Rupiah) dengan penggunaan dana sebagai berikut:

1. Dividen sebesar 15% dari laba bersih akan dibagikan kepada para pemegang saham.
2. Sisa Laba bersih sebesar 85% akan digunakan untuk meningkatkan kegiatan operasional perusahaan dan pengembangan bisnis di masa depan.

Resolution:

The Meeting approved and determined the Company's Net Profit for the financial year ended December 31, 2023, in the amount of Rp12,780,000,000 (twelve billion seven hundred eighty million Rupiah), to be allocated as follows:

1. *15% of the net profit shall be distributed as dividends to the Shareholders.*
 2. *The remaining 85% of the net profit shall be utilized to support the Company's operational activities and future business development.*
-

Tindak Lanjut:

Mengumumkan kepada seluruh pemegang saham dan otoritas terkait, mengenai penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Follow-up:

To notify all Shareholders and the relevant authorities regarding the allocation of the Company's net profit for the financial year ended December 31, 2023.

Realisasi:

Telah direalisasikan sepenuhnya

Realization:

Fully realized.

Mata Acara 3**3rd Meeting Agenda**

Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Appointment of Public Accounting Firm to conduct the audit of the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2024.

Keputusan:

Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan sebagai Auditor Perseroan untuk tahun buku 2024 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan.

Resolution:

To approve the appointment of the Public Accounting Firm Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan as the Company's Auditor for the 2024 Financial Year, and to grant authority to the Board of Commissioners to determine the audit fees and the terms of appointment for said Public Accounting Firm.

Tindak Lanjut:

Mengumumkan kepada seluruh pemegang saham dan otoritas terkait, mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2024.

Follow-up:

To notify all Shareholders and the relevant authorities regarding the appointment of the Company's Public Accounting Firm for the 2024 Financial Year.

Realisasi:

Telah direalisasikan sepenuhnya

Realization:

Fully realized.

Mata Acara 4**4th Meeting Agenda**

Laporan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Report on the Utilization of Proceeds from the Company's Initial Public Offering.

Keputusan:

Menyetujui Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang sebagian dana tersebut digunakan untuk, keperluan berikut:

1. Pembelian aset perusahaan berupa kantor operasional di Alam Sutera, Tangerang.
2. Keperluan modal kerja Perseroan.
3. Pembelian aset perusahaan berupa tanah dan bangunan di Cikarang
4. Pembelian 25 unit armada (truk) dengan Merk Hino.

Resolution:

The Meeting approved the Realization Report on the Utilization of Proceeds from the Initial Public Offering, whereby a portion of said proceeds was utilized for the following purposes:

1. *Acquisition of corporate assets, specifically an operational office located in Alam Sutera, Tangerang.*
2. *The Company's working capital requirements.*
3. *Acquisition of corporate assets, specifically land and buildings located in Cikarang.*
4. *Procurement of a 25-unit fleet (trucks) of the Hino brand.*

Realisasi:

Telah direalisasikan sepenuhnya

Realization:

Fully realized.

**RUPS Luar Biasa I
Extraordinary GMS I****Mata Acara****Meeting Agenda**

Pemberian kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan yang nilainya lebih dari 50% dari jumlah kekayaan Perseroan dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun buku dalam rangka fasilitas keuangan yang diterima Perseroan, ataupun perpanjangan maupun *refinancing* (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya).

The granting of authority to the Board of Directors to transfer, release rights to, or pledge the Company's assets as debt collateral, representing a value of more than 50% of the Company's total net assets, whether conducted in a single transaction or a series of independent or interrelated transactions, for a duration of 1 (one) financial year. This authority is granted in connection with financing facilities obtained by the Company, as well as any extensions or refinancings thereof (including all subsequent additions and/or amendments).

Keputusan:

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tidak memenuhi kuorum untuk dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan yang mensyaratkan kehadiran pemegang saham dengan hak suara sah, paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) dari jumlah seluruh saham yang telah diterbitkan oleh Perseroan untuk agenda tersebut.

Resolution:

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) failed to achieve the required quorum to proceed. This is in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, which stipulate that for this specific agenda, the attendance of shareholders representing at least 3/4 (three-quarters) of the total issued and outstanding shares with valid voting rights is required.

Tindak Lanjut:

Mengumumkan kepada seluruh pemegang saham dan otoritas terkait, mengenai rencana untuk mengadakan RUPSLB kedua yang waktu pelaksanaannya tidak melebihi 1 bulan dari tanggal pelaksanaan RUPSLB pertama.

Follow-up:

To notify all Shareholders and the relevant authorities regarding the plan to convene a Second EGMS, to be held no later than 1 month from the date of the initial EGMS.

Realisasi:

Telah direalisasikan sepenuhnya

Realization:

Fully realized.

RUPS Luar Biasa II
Extraordinary GMS II

Mata Acara
Meeting Agenda

Pemberian kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan yang nilainya lebih dari 50% dari jumlah kekayaan Perseroan dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun buku dalam rangka fasilitas keuangan yang diterima Perseroan, ataupun perpanjangan maupun *refinancing* (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya).

The granting of authority to the Board of Directors to transfer, dispose of, or encumber the Company's assets as collateral for debt, for values exceeding 50% of the Company's total net assets, whether conducted in a single transaction or a series of independent or interrelated transactions, for a period of 1 (one) financial year. This authority is granted in connection with financing facilities obtained by the Company, as well as any extensions or refinancings thereof (including all subsequent additions and/or amendments).

Keputusan:

Menyetujui pemberian kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan yang nilainya lebih dari 50% dari jumlah kekayaan Perseroan dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun buku dalam rangka fasilitas keuangan yang diterima Perseroan, ataupun perpanjangan maupun *refinancing* (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya).

Resolution:

The Meeting approved the granting of authority to the Board of Directors to transfer, dispose of, or encumber the Company's assets as collateral for debt, for values exceeding 50% of the Company's total net assets, whether conducted in a single transaction or a series of independent or interrelated transactions, for a duration of 1 financial year. This authority is granted in connection with financing facilities extended to the Company, as well as any renewals or refinancings thereof (including all subsequent additions and/or amendments).

Tindak Lanjut:

Mengumumkan kepada seluruh pemegang saham dan otoritas terkait mengenai kewenangan Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak dan menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan yang nilainya lebih dari 50% dari jumlah kekayaan Perseroan.

Follow-up:

To notify all Shareholders and the relevant authorities regarding the granting of authority to the Board of Directors to transfer, dispose of, or encumber the Company's assets as debt collateral, representing a value of more than 50% of the Company's total net assets.

Realisasi:

Telah direalisasikan sepenuhnya

Realization:

Fully realized.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Piagam Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dan untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris Perseroan memiliki Piagam/Pedoman Dewan Komisaris yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris.

Di dalam Piagam atau Pedoman tersebut, di antaranya memuat tentang Landasan Hukum, Deskripsi Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris, Nilai-Nilai, Waktu Kerja, Kebijakan Rapat Dewan Komisaris, Pelaporan dan Pertanggungjawaban, dan Benturan Kepentingan.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat atau arahan kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris melakukan rapat untuk pembentukan komite-komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
3. Meminta Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
4. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris setiap akhir tahun buku.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan berjumlah 2 (dua) orang atau lebih termasuk Komisaris Independen yang jumlahnya disesuaikan dengan persyaratan dalam peraturan perundang-undangan yang diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun

Board of Commissioners Charter

To increase the effectiveness of its duties and responsibilities, and in compliance with prevailing laws and regulations, the Company's Board of Commissioners has established a Board Charter (Manual) which is binding upon all its members.

This Charter includes, among other things, the Legal Basis, Job Descriptions, Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners, as well as provisions regarding Corporate Values, Working Hours, Board Meeting Policies, Reporting and Accountability, and Conflict of Interest.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

1. *The Board of Commissioners shall perform oversight and hold responsibility for the supervision of management policies and the general conduct of management regarding both the Company and its business operations, while providing advice or guidance to the Board of Directors.*
2. *The Board of Commissioners shall convene meetings for the establishment of Committees to assist in the execution of the Board of Commissioners' duties and responsibilities.*
3. *The Board of Commissioners may request the Board of Directors to convene the Annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated by prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.*
4. *The Board of Commissioners shall discharge its duties and responsibilities in good faith, with full accountability, and with due care.*
5. *The Board of Commissioners shall conduct a performance evaluation of the Committees assisting in the execution of its duties and responsibilities at the end of each financial year.*

Board of Commissioners Composition and Structure

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners shall consist of 2 (two) or more members, including Independent Commissioners, the number of whom shall comply with prevailing laws and regulations. Members are appointed by the GMS for a term of 5 (five)

dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

years, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss any member at any time.

Di sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris, dengan demikian susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025, adalah sebagaimana terlampir berikut ini.

Throughout 2025, there were no changes to the composition or structure of the Board of Commissioners; accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2025, is as follows.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 *Board of Commissioners Structure and Composition as of December 31, 2025*

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Eric Christian Samalo	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Akta RUPS No. 104 tanggal 18 Agustus 2022 <i>GMS Deed No. 104 dated August 18, 2022</i>
Dimas Teguh Mulyanto	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta RUPS No. 104 tanggal 18 Agustus 2022 <i>GMS Deed No. 104 dated August 18, 2022</i>
Immanuel Yulius S Soeiono	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta RUPS No. 104 tanggal 18 Agustus 2022 <i>GMS Deed No. 104 dated August 18, 2022</i>

Sementara, pada saat Laporan Tahunan ini di susun, juga tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris. Adapun profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Furthermore, as of the preparation of this Annual Report, there have been no changes to the structure or composition of the Board of Commissioners. The profiles of all members of the Board of Commissioners are available for review in the Company Profile section of this Annual Report.

Komisaris Independen

Pengangkatan Komisaris Independen bertujuan untuk mendorong terciptanya lingkungan kerja yang lebih objektif dan wajar dengan memperhatikan berbagai kepentingan para pemangku kepentingan. Kebijakan Perseroan terkait kriteria kemandirian Komisaris mengacu pada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, yaitu:

1. Berasal dari luar Perseroan;
2. Tidak memiliki saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris lain, Direksi atau Pemegang Saham Pengendali/Utama Perseroan; dan
4. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Independent Commissioner

The appointment of Independent Commissioners is intended to foster a more objective and fair working environment, taking into account the diverse interests of stakeholders. The Company's policy regarding the independence criteria for Commissioners is based on the provisions stipulated by the Financial Services Authority (OJK), namely:

1. *Originate from outside of the Company;*
2. *Hold no shares in the Company, whether directly or indirectly;*
3. *Have no affiliated relationship with the Company, other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling/Major Shareholders of the Company; and*
4. *Have no business relationship, whether direct or indirect, related to the Company's business activities.*

Program Orientasi Dewan Komisaris Baru

Program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris baru bertujuan untuk memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana Perseroan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Program ini telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dengan dibantu pelaksanaannya oleh Sekretaris Perusahaan. Pada tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan program ini karena tidak ada anggota Dewan Komisaris baru.

Induction Program for New Members of the Board of Commissioners

The Induction Program for new members of the Board of Commissioners is intended to provide an overview of the Company's business activities, strategic plans, work guidelines, and other matters falling under the Board of Commissioners' responsibilities. This program is established in the Board of Commissioners' Charter and its implementation is assisted by the Corporate Secretary. In 2025, the Company did not conduct this program as there were no new appointments to the Board of Commissioners.

Rapat Dewan Komisaris

Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pada tahun 2025, rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sebanyak 12 kali, dengan rincian sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners' meetings are conducted in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In 2025, the Board of Commissioners held 12 meetings, the details of which are as follows:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Tahun 2025 Frequency and Attendance Level of the Board of Commissioners in Meetings in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Jumlah Rapat Number of Meetings	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Eric Christian Samalo	Komisaris Utama President Commissioner	12	12	100%
Dimas Teguh Mulyanto	Komisaris Commissioner	12	12	100%
Immanuel Yulius S Soeiono	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat program pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris Perseroan.

Board of Commissioners Competency Development

Throughout 2025, there will be no competency development program for the Company's Board of Commissioners.

DIREKSI

Board of Directors

Piagam Direksi

Perseroan memiliki Pedoman Kerja/Piagam Direksi yang menjadi acuan anggota Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Pedoman Kerja Direksi merujuk pada Anggaran Dasar, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta peraturan dan perundang-undangan lain yang terkait.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

Direksi berfungsi menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan dengan mengacu pada tugas, tanggung jawab, dan wewenang sebagai berikut:

- Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
- Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Susunan dan Komposisi Direksi

Susunan dan komposisi Direksi Perseroan mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dengan rincian sebagai berikut:

- Direksi Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi.
- 1 (satu) di antara anggota Direksi diangkat menjadi direktur utama atau presiden direktur.

Di sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Direksi, dengan demikian susunan dan komposisi Direksi Perusahaan per 31 Desember 2025, adalah sebagaimana terlampir berikut ini.

Board of Directors Charter

The Company maintains a Board of Directors' Charter (Manual) which serves as the primary reference for members of the Board of Directors in executing their duties and responsibilities. The Board of Directors' Charter is established in accordance with the Articles of Association, Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as other relevant laws and regulations.

Board of Directors Duties, Responsibilities, and Authorities

The Board of Directors is responsible for the management of the Company, with its functions, duties, responsibilities, and authorities defined as follows:

- To manage and assume full responsibility for the administration of the Company or Public Company in the best interests of the Company, in accordance with the purposes and objectives stipulated in the Articles of Association.*
- To convene the Annual GMS and other GMS as mandated by prevailing laws and regulations and the Articles of Association.*
- To conduct a performance evaluation of the Committees at the end of each financial year.*

Board of Directors Structure and Composition

The structure and composition of the Company's Board of Directors refer to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, with the following details:

- The Board of Directors of an Issuer or Public Company shall consist of at least 2 (two) members.*
- 1 (one) member of the Board of Directors shall be appointed as the President Director.*

Throughout 2025, there were no changes to the structure or composition of the Board of Directors; accordingly, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2025, is as follows.

Susunan dan Komposisi Direksi per 31 Desember 2025
Board of Directors Structure and Composition as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
James Budiarto Tjandrakesuma	Direktur Utama <i>President Director</i>	Akta RUPS No. 104 tanggal 18 Agustus 2022 <i>GMS Deed No. 104 dated August 18, 2022</i>
Antonius Edison Siregar	Direktur <i>Director</i>	Akta RUPS No. 104 tanggal 18 Agustus 2022 <i>GMS Deed No. 104 dated August 18, 2022</i>

Sementara, pada saat Laporan Tahunan ini di susun, juga tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Direksi. Adapun profil seluruh anggota Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Furthermore, as of the preparation of this Annual Report, there have been no changes to the structure or composition of the Board of Directors. The profiles of all members of the Board of Directors are available for review in the Company Profile section of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Individual Duties and Responsibilities of the Board of Directors

James Budiarto Tjandrakesuma
(Direktur Utama | *President Director*)

- Mengoordinasikan pengelolaan Perseroan
- Bertanggung jawab atas aktivitas operasional
- *Coordinating the overall management of the Company*
- *Accountable for operational activities*

Antonius Edison Siregar
(Direktur | *Director*)

Mengawasi manajemen risiko dan kepatuhan Perseroan, termasuk pemantauan risiko, pengendalian internal, serta pemenuhan regulasi.
Overseeing the Company's risk management and compliance, including risk monitoring, internal controls, and regulatory adherence.

Program Orientasi Direksi Baru

Induction Program for New Members of the Board of Directors

Perseroan memiliki program pengenalan atau program orientasi bagi Direksi baru untuk mengenalkan tentang penerapan GCG, pemahaman visi, misi, dan strategi usaha. Tanggung jawab terhadap program pengenalan ini berada pada Direktur Utama atau jika Direktur Utama berhalangan dapat dilakukan oleh anggota Direksi lainnya dengan dibantu pelaksanaannya oleh Sekretaris Perusahaan. Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan susunan Direksi, sehingga Perseroan tidak melaksanakan program orientasi ini.

The Company maintains an induction program for new members of the Board of Directors, designed to familiarize them with the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and to provide a comprehensive understanding of the Company's vision, mission, and business strategies. Responsibility for this orientation program rests with the President Director; should the President Director be unavailable, it may be conducted by other members of the Board of Directors, assisted by the Corporate Secretary. Throughout 2025, there were no changes to the composition of the Board of Directors; accordingly, the Company did not conduct an induction program during this period.

Rapat dan Tingkat Kehadiran

Dalam menyelenggarakan rapat Direksi Perseroan mengacu pada POJK No. 33/ POJK.04/2014. Selama tahun 2025, rapat Direksi diselenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali untuk membahas tentang pengelolaan bisnis. Frekuensi dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi sebagai berikut:

Meeting and Attendance Rate

The Board of Directors' meetings are convened in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014. During 2025, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings to discuss matters concerning business management. The frequency of meetings and the attendance record of the members of the Board of Directors are as follows

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Tahun 2025 Frequency and Attendance Level of the Board of Directors in Meetings in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Jumlah Rapat Number of Meetings	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
James Budiarto Tjandrakesuma	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Antonius Edison Siregar	Direktur Director	12	12	100%

Pengembangan Kompetensi Direksi

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat program pengembangan kompetensi bagi Direksi Perseroan.

Board of Directors Competency Development

Throughout 2025, there will be no competency development program for the Company's Board of Directors.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, Komite di Bawah Dewan Komisaris, dan Organ Pendukung Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees under the Board of Commissioners, and Supporting Organs of the Board of Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara mandiri (*self assessment*) dengan menggunakan kriteria pemenuhan tugas dan tanggung jawab oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris, serta pencapaian target yang telah ditetapkan pada awal tahun buku, untuk kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

Board of Commissioners Performance Assessment

The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted via self-assessment, utilizing criteria based on the fulfillment of duties and responsibilities by each member, as well as the achievement of targets established at the beginning of the financial year. The results are subsequently presented to the Shareholders through the GMS.

Hasil Penilaian

Hasil penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris akan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan remunerasi. Selain itu, juga akan menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan atau menunjuk kembali anggota Dewan Komisaris untuk masa jabatan periode selanjutnya.

Assessment Result

Result of the performance assessment of the members of the Board of Commissioners shall serve as a consideration in decision-making regarding remuneration. Furthermore, these results shall provide a basis for the Shareholders in determining the dismissal or reappointment of members of the Board of Commissioners for the succeeding term of office.

Sepanjang tahun 2025, masing-masing anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab

Throughout 2025, each member of the Board of Commissioners has discharged their duties and responsibilities

dengan baik, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penilaian Kinerja Direksi

Prosedur, Kriteria, Dan Pihak Pelaksana Penilaian Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penilaian kinerja Direksi. Penilaian kinerja menggunakan kriteria penilaian yang telah disepakati oleh Direksi dan Komite Nominasi dan Remunerasi pada awal tahun buku, untuk kemudian disampaikan kepada pemegang saham melalui RUPS.

Hasil Penilaian

Hasil evaluasi kinerja Direksi yang dilaporkan kepada Dewan Komisaris akan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan remunerasi. Selain itu, hasil penilaian juga akan menjadi dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan atau menunjuk kembali anggota Direksi untuk masa jabatan periode selanjutnya.

Sepanjang tahun 2025, anggota Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Penilaian kinerja terhadap komite-komite pendukung Dewan Komisaris dilaksanakan secara periodik oleh Dewan Komisaris. Kriteria penilaian kinerja antara lain pemenuhan tugas dan tanggung jawab selama 1 (satu) periode, kehadiran rapat, dan lainnya.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi baik. Komite-komite tersebut telah memberikan peran dan masukan yang efektif terhadap tugas dan tanggung jawab yang dilakukan Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi

Dalam melaksanakan tugas Direksi terkait pelaksanaan GCG dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Penilaian kinerja organ pendukung Direksi menjadi salah satu agenda yang dilaksanakan oleh Direksi setiap tahun. Kriteria penilaian meliputi pemenuhan tugas dan tanggung jawab, serta kualitas pekerjaan.

effectively, in compliance with prevailing laws and regulations.

Board of Directors Performance Assessment

The Board of Commissioners, assisted by the Nomination and Remuneration Committee, conducts the performance assessment of the Board of Directors. The performance assessment utilizes assessment criteria agreed upon by the Board of Directors and the Nomination and Remuneration Committee at the beginning of the financial year, which are subsequently presented to the shareholders through the GMS.

Assessment Result

The results of the performance assessment of the Board of Directors, as reported to the Board of Commissioners, shall serve as a consideration in decision-making regarding remuneration. Furthermore, the assessment results shall provide a basis for the shareholders in determining the dismissal or reappointment of members of the Board of Directors for the succeeding term of office.

Throughout 2025, the members of the Board of Directors have discharged their duties and responsibilities effectively, in compliance with prevailing laws and regulations

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Performance assessment of the supporting committees under the Board of Commissioners is conducted periodically by the Board of Commissioners. The assessment criteria include, among others, the fulfillment of duties and responsibilities throughout the period, meeting attendance, and other relevant factors.

In 2025, the Board of Commissioners assessed the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee as effective. These committees have played a significant role and provided effective insights in support of the Board of Commissioners' duties and responsibilities

Performance Assessment of the Supporting Organs of the Board of Directors

In exercising its duties related to GCG implementation, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. The performance assessment of the Board of Directors' supporting organs is an agenda item conducted by the Board annually. The assessment criteria encompass the fulfillment of duties and responsibilities, as well as the quality of work.

Berdasarkan hasil penilaian, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal secara konsisten telah mendukung implementasi GCG, khususnya kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan. Selain itu, kualitas pelaksanaan GCG Perseroan juga dinilai meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, khususnya dalam hal peninjauan terhadap Prosedur Operasi Standar/ *Standard Operating Procedures* (SOP) yang berlaku dan penyusunan SOP baru yang dibutuhkan organisasi.

Kebijakan Nominasi & Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memiliki prosedur kebijakan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur mengenai kebijakan dan proses Nominasi pada Perseroan adalah sebagai berikut: menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; penyusunan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; menyusun program pengembangan kompetensi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Setelah melakukan proses tersebut, Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, kemudian melakukan penelaahan dan mengusulkan kepada Dewan Komisaris calon yang dinilai memenuhi syarat secara *hard skill* dan *soft skill* yang layak untuk menduduki jabatan sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Selanjutnya calon yang diusulkan tersebut akan disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Tata cara dan dasar penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi secara umum terdiri dari beberapa indikator yang mempertimbangkan ruang lingkup dan tanggung jawab pekerjaan. Perseroan juga memperhatikan standar remunerasi yang berlaku di industri untuk menjaga remunerasi yang kompetitif, mencapai realisasi pekerjaan, rencana dan anggaran tahunan perusahaan, dan prestasi kerja individu.

Based on the assessment results, the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit have consistently supported the implementation of GCG, particularly in ensuring compliance with laws and regulations. Furthermore, the quality of the Company's GCG implementation is considered to have improved compared to the previous year, specifically regarding the review of existing Standard Operating Procedures (SOPs) and the formulation of new SOPs required by the organization.

Nomination and Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Company maintains procedures for the Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors as follows:

Nomination Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The procedures regarding the Company's nomination policy and process are as follows: determining the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; formulating the policies and criteria required for the nomination process of candidates for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; conducting performance evaluations of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and developing competency development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Upon completion of said process, the Company, through the Nomination and Remuneration Committee, conducts review and proposes to the Board of Commissioners the candidates deemed to meet the necessary hard skills and soft skills required to hold office as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. Subsequently, the proposed candidates shall be submitted by the Board of Commissioners to the GMS.

Remuneration Procedures for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The procedures and basis for determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors generally consist of several indicators that consider the scope and responsibilities of the position. The Company also takes into account prevailing industry remuneration standards to maintain competitive remuneration, ensure the achievement of work targets, the Annual Work Plan and Budget, and individual performance.

Penetapan remunerasi bersifat fleksibel sesuai dengan risiko utama yang dihadapi Perseroan dan pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara individu dan kolegal. Remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp4,61 miliar dan Rp4,71 miliar.

The determination of remuneration remains flexible, in accordance with the primary risks faced by the Company and the performance measurements of the Board of Commissioners and the Board of Directors, both individually and collectively. The total remuneration paid to the Board of Commissioners and the Board of Directors for the financial years ended December 31, 2025, and December 31, 2024, amounted to Rp4.61 billion and Rp4.71 billion, respectively.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi, serta Pemegang Saham

Disclosure of Affiliated Relationships among the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Shareholders

Informasi tentang Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali

Information on Major Shareholders and/or Controlling Shareholders

Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah PT Ervin Niaga Abadi dengan kepemilikan saham Perseroan sebesar 60,70%. Pemilik manfaat akhir Perseroan adalah Jap Vivien dengan kepemilikan 80,00% saham PT Ervin Niaga Abadi, selaku pemegang saham pengendali Perseroan.

The Major Shareholder and/or Controlling Shareholder of the Company is PT Ervin Niaga Abadi, with a 60.70% shareholding in the Company. The Ultimate Beneficial Owner of the Company is Jap Vivien, who holds 80.00% of the shares in PT Ervin Niaga Abadi, acting as the Company's Controlling Shareholder.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali

Disclosure of Affiliated Relationships Among the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Major/Controlling Shareholders

	Hubungan Afiliasi dengan Affiliated Relationships with		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perseroan Major/Controlling Shareholders
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Eric Christian Samalo (Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>)	x	x	√
Dimas Teguh Mulyanto (Komisaris <i>Commissioner</i>)	x	x	x
Immanuel Yulius S Soeiono (Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>)	x	x	x
Direksi Board of Directors			
James Budiarto Tjandrakesuma (Direktur Utama <i>President Director</i>)	x	x	x
Antonius Edison Siregar (Direktur <i>Director</i>)	x	x	x
√ = terdapat hubungan afiliasil x = tidak terdapat hubungan afiliasil √ = <i>Affiliated relationship exists</i> x = <i>No affiliated relationship exists</i>			

Eric Christian Samalo selaku Komisaris Utama Perseroan memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perseroan. Beliau merupakan suami dari Jap

Eric Christian Samalo, in his capacity as the President Commissioner of the Company, has an affiliated relationship with the Company's Major/Controlling Shareholder. He is

Vivien yang merupakan pemegang saham PT Ervin Niaga Abadi.

the spouse of Jap Vivien, who is a shareholder of PT Ervin Niaga Abadi.

Pengungkapan Kepemilikan Saham Perseroan dan Perusahaan Lain oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Disclosure of Share Ownership in the Company and Other Companies by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Ownership Information of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2025

Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors as of December 31, 2025

	Kepemilikan Saham Share Ownership	
	PT Jasa Berdikari Logistics Tbk	Perusahaan Lain Other Companies >5%
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Eric Christian Samalo (Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>)	x	x
Dimas Teguh Mulyanto (Komisaris <i>Commissioner</i>)	x	√
Immanuel Yulius S Soeiono (Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>)	x	x
Direksi Board of Directors		
James Budiarto Tjandrakesuma (Direktur Utama <i>President Director</i>)	x	x
Antonius Edison Siregar (Direktur <i>Director</i>)	x	x

√ = ada | yes | x = tidak ada | none

Dimas Teguh Mulyanto sebagai Komisaris Perseroan memiliki saham sebesar 56,619% di PT Indium Dinamika Solusindo yang merupakan salah satu pemegang saham PT Ervin Niaga Abadi selaku pemegang saham utama/pengendali Perseroan.

Dimas Teguh Mulyanto, in his capacity as a Commissioner of the Company, holds a 56.619% shareholding in PT Indium Dinamika Solusindo, which is one of the shareholders of PT Ervin Niaga Abadi, the Company's major/controlling shareholder.

Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Disclosure of Concurrent Positions Held by the Board of Commissioners and the Board of Directors

	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Management at Other Companies/Institutions		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As a Member of the Board of Commissioners	Sebagai Anggota Direksi As a Member of the Board of Directors	Jabatan Lainnya Other Positions
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>			
Eric Christian Samalo (Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>)	√	x	x
Dimas Teguh Mulyanto (Komisaris <i>Commissioner</i>)	√	√	x
Immanuel Yulius S Soeiono (Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>)	x	x	x
Direksi <i>Board of Directors</i>			
James Budiarto Tjandrakesuma (Direktur Utama <i>President Director</i>)	x	x	x
Antonius Edison Siregar (Direktur <i>Director</i>)	x	x	x
√ = ada x = tidak ada √ = yes x = none			

Penjelasan terkait rangkap jabatan Dewan Komisaris pada perusahaan/institusi lain adalah sebagaimana terlampir pada profil masing-masing Dewan Komisaris pada Bab Profil di Laporan Tahunan ini.

Further details regarding the concurrent positions held by the members of the Board of Commissioners in other companies or institutions are provided in their respective profiles within the Profile Chapter of this Annual Report.

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Supporting Organs of the Board of Commissioners

Komite Audit

Pedoman Kerja Komite Audit

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit merujuk pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. JBL-08/KOM-IPO/VIII/2022 pada 23 Agustus 2022 yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Wewenang Komite Audit

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

Susunan dan Komposisi Komite Audit

Di sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Komite Audit, dengan demikian susunan dan komposisi Komite Audit per 31 Desember 2025, adalah sama dengan tahun sebelumnya sebagaimana terlampir berikut ini.

Susunan dan Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2025

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period
Immanuel Yulius S Soeiono	Ketua Chairman	23 Agustus 2022 s/d 23 Agustus 2027 August 23, 2022 to August 23, 2027
Deny Liaw	Anggota Member	8 November 2023 s/d 23 Agustus 2027 November 8, 2023 to August 23, 2027
Ignatius Aditya	Anggota Member	23 Agustus 2022 s/d 23 Agustus 2027 August 23, 2022 to August 23, 2027

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Penggantian anggota Komite Audit dapat dilakukan secara bertahap dan/atau tidak bersamaan. Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Audit Committee

Audit Committee Charter

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities in reference to the Audit Committee Charter, which was ratified through the Board of Commissioners' Decree No. JBL-08/KOM-IPO/VIII/2022 on August 23, 2022. This Charter was formulated in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for Audit Committees.

Audit Committee Authorities

- To access relevant documents, data, and information of the Issuer or Public Company concerning employees, funds, assets, and company resources as required;
- To communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties performing the functions of internal audit, risk management, and the Accountant regarding the Audit Committee's duties and responsibilities;
- To engage independent parties outside of the Audit Committee members as necessary to assist in the execution of its duties (if required).

Audit Committee Structure and Composition

Throughout 2025, there were no changes to the structure and composition of the Audit Committee; therefore, the structure and composition of the Audit Committee as of December 31, 2025, remains the same as the previous year, as presented below.

Structure and Composition of the Audit Committee as of December 31, 2025

Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The replacement of Audit Committee members may be conducted staged and/or non-simultaneously. The term of office of Audit Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association, and they may be reappointed only for 1 (one) subsequent term.

Ketua Komite Audit berhak mengusulkan calon pengganti, honorarium, dan tunjangan anggota Komite Audit jika salah seorang dari anggota Komite Audit berakhir masa tugasnya, penggantian bertahap/tidak bersamaan, mengundurkan diri atau diberhentikan.

The Chairman of the Audit Committee is entitled to propose replacement candidates, as well as the honoraria and allowances for Audit Committee members in the event that a member's term expires, or if a member is replaced through a staged/non-simultaneous process, resigns, or is dismissed.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

IMMANUEL YULIUS S SOEIONO

Ketua Komite Audit | *Chairman of the Audit Committee*

Profil Immanuel Yulius S Soeiono selaku Ketua Komite Audit, dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of Immanuel Yulius S Soeiono as the Chairman of the Audit Committee can be found in the Board of Commissioners' profile section within the Company Profile chapter of this Annual Report.



DENY LIAW

Anggota Komite Audit | *Member of the Audit Committee*

Berkewarganegaraan Indonesia, berusia 52 tahun, memperoleh gelar sarjana di Universitas Widyatama tahun 1997. Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai berikut:

- Anggota Komite Audit Perseroan (2023 – Sekarang)
- Direktur PT Horizon Distribusindo Makmur (2016 – Sekarang)
- Direktur PT Kieran Bahari Aksara (2015 – Sekarang)
- Direktur Operasi PT Midi Utama Indonesia Tbk (2010 – 2013)
- *General Manager* PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2003 – 2010)
- *Area Manager* Indomaret Group (1997 – 2003)

An Indonesian citizen, aged 52, he obtained his Bachelor's degree from Widyatama University in 1997. His professional experience is as follows:

- *Member of the Audit Committee of the Company (2023 – Present)*
- *Director of PT Horizon Distribusindo Makmur (2016 – Present)*
- *Director of PT Kieran Bahari Aksara (2015 – Present)*
- *Operations Director of PT Midi Utama Indonesia Tbk (2010 – 2013)*
- *General Manager of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2003 – 2010)*
- *Area Manager of Indomaret Group (1997 – 2003)*

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali/Utama Perseroan.

He has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's Controlling/Major Shareholders.



IGNATIUS ADITYA

Anggota Komite Audit | Member of the Audit Committee

Berkewarganegaraan Indonesia, berusia 44 tahun, memperoleh gelar MBA dari the University of Western Australia Crawley tahun 2007. Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai berikut:

- Anggota Komite Audit Perseroan (2022 – Sekarang)
- Direktur PT Sampoerna Gold Indonesia (2021 – Sekarang)
- *Director of Operations* PT Indo Oji Sukses Pratama (2015 – 2021)
- *Assistant to Director* PT Indofood Sukses Makmur (2008 – 2021)
- *Senior Consultant* Vaia Consulting (2007 – 2008)
- *Semi Senior Consultant* KPMG Indonesia (2005 – 2006)

An Indonesian citizen, aged 44, he obtained an MBA degree from the University of Western Australia, Crawley in 2007. His professional experience is as follows:

- *Member of the Audit Committee of the Company (2022 – Present)*
- *Director of PT Sampoerna Gold Indonesia (2021 – Present)*
- *Director of Operations of PT Indo Oji Sukses Pratama (2015 – 2021)*
- *Assistant to Director of PT Indofood Sukses Makmur (2008 – 2021)*
- *Senior Consultant at Vaia Consulting (2007 – 2008)*
- *Semi-Senior Consultant at KPMG Indonesia (2005 – 2006)*

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali/Utama Perseroan.

He has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's Controlling/Major Shareholders.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit telah menandatangani pernyataan integritas dan kemandirian. Seluruh anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Pengendali/Utama, Dewan Komisaris, dan Direksi, serta memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan OJK.

Audit Committee Independence

All members of the Audit Committee have signed a statement of integrity and independence. All members of the Audit Committee from independent parties do not have any financial, shareholding, or management relationships, nor any familial relationships with the Controlling/Major Shareholders, the Board of Commissioners, or the Board of Directors, and meet all the requirements stipulated in OJK regulations.

Tugas Komite Audit

Audit Committee Duties

Jabatan Position	Uraian Tugas Description of Duties
Ketua Komite Audit <i>Chairman of the Audit Committee</i>	Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan diterapkannya proses pengawasan dan pengendalian intern dalam menilai pelaksanaan kegiatan Perseroan. <i>To assist the Board of Commissioners in providing professional and independent opinions to ensure the implementation of oversight processes and internal controls in assessing the execution of the Company's activities.</i>
Anggota Komite Audit <i>Chairman of the Audit Committee</i>	Membantu Ketua Komite Audit dalam memberikan rekomendasi mengenai sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya dan memastikan prosedur evaluasi terhadap segala evaluasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan serta melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. <i>To assist the Chairman of the Audit Committee in providing recommendations regarding the management control system and its implementation, ensuring evaluation procedures for all assessments issued by the Company, and identifying matters that require the Board of Commissioners' attention.</i>

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat program pengembangan kompetensi bagi Komite Audit Perseroan.

Audit Committee Competency Development Program

Throughout 2025, there was no competency development program for the Company's Audit Committee.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk membantu Dewan Komisaris dalam memastikan fungsi pengawasan dan implementasi GCG pada Perseroan telah dijalankan. Program Kerja yang telah dilaksanakan Komite Audit pada tahun 2025 mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan rapat dan koordinasi dengan Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala termasuk menyusun rencana kerja Komite Audit.
2. Melakukan penelaahan dan tinjauan terhadap laporan keuangan kuartalan Perseroan.
3. Melakukan *meeting* dengan Unit Audit Internal dalam rangka penyusunan rencana audit tahunan.
4. Melakukan penelaahan dan tinjauan terhadap hasil kerja Unit Audit Internal.
5. Melakukan *meeting* dengan Auditor Eksternal dalam rangka meninjau rencana audit.
6. Memberikan rekomendasi penunjukan Auditor Eksternal sesuai dengan peraturan OJK.

Report on the Implementation of Audit Committee Duties

The Audit Committee has performed its duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in ensuring that the oversight function and GCG implementation within the Company have been carried out. The Work Program executed by the Audit Committee in 2025 includes the following:

1. Conducting regular meetings and coordination with the Board of Directors and the Board of Commissioners, including the preparation of the Audit Committee's work plan.
2. Performing reviews and assessments of the Company's quarterly financial statements.
3. Holding meetings with the Internal Audit Unit regarding the preparation of the annual audit plan.
4. Performing reviews and assessments of the Internal Audit Unit's work results.
5. Holding meetings with the External Auditor to review the audit plan.
6. Providing recommendations for the appointment of the External Auditor in accordance with OJK regulations.

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Komite Audit

Komite Audit wajib melaksanakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee Meeting Policy and Frequency

The Audit Committee is required to hold regular meetings at least once every 3 (three) months. Throughout 2025, the Audit Committee held 4 (four) meetings, with the attendance rates as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Rapat Number of Meeting Attendance	Persentase Percentage
Immanuel Yulius S Soeiono	Ketua Chairman	4	4	100%
Deny Liaw	Anggota Member	4	4	100%
Ignatius Aditya	Anggota Member	4	4	100%

Komite Nominasi & Remunerasi

Pedoman Kerja Komite Nominasi & Remunerasi

Perseroan telah menyusun suatu Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi yang menjadi panduan Komite dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Susunan dan Komposisi Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yang diketuai oleh Komisaris Independen, dan 1 (satu) orang anggota dari Dewan Komisaris Perseroan, serta 1 (satu) orang yang menduduki jabatan manajerial dibawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia. Hal itu sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Di sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan demikian susunan dan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2025, adalah sama dengan tahun sebelumnya sebagaimana terlampir berikut ini.

Susunan dan Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Periode Period
Immanuel Yulius S Soeiono	Ketua Chairman	JBL-02/SK-DEKOM/ XI/2023	8 November 2023 – 23 Agustus 2027 November 8, 2023 – August 23, 2027
Dimas Teguh Mulyanto	Anggota Member	JBL-02/SK-DEKOM/ XI/2023	8 November 2023 – 23 Agustus 2027 November 8, 2023 – August 23, 2027
Wilyansari	Anggota Member	JBL-02/SK-DEKOM/ XI/2023	8 November 2023 – 23 Agustus 2027 November 8, 2023 – August 23, 2027

Nomination & Remuneration Committee

Nomination & Remuneration Committee Charter

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee Charter which serves as a guideline for the Committee in performing its duties and functions.

Nomination & Remuneration Committee Structure and Composition

The Company's Nomination and Remuneration Committee consists of 3 (three) members, chaired by an Independent Commissioner, 1 (one) member from the Company's Board of Commissioners, and 1 (one) individual holding a managerial position under the Board of Directors in charge of human resources. This is in accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Throughout 2025, there were no changes to the structure and composition of the Nomination and Remuneration Committee; therefore, the structure and composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2025, remains the same as the previous year, as presented below.

Composition and Structure of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2025

IMMANUEL YULIUS S SOEIONO
 Ketua Komite Nominasi & Remunerasi | Chairman of the Nomination & Remuneration Committee

Profil Immanuel Yulius S Soeiono selaku Ketua Komite Nominasi & Remunerasi, dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Profile of Immanuel Yulius S Soeiono as the Chairman of the Nomination & Remuneration Committee can be found in the Board of Commissioners' profile section within the Company Profile chapter of this Annual Report.

DIMAS TEGUH MULYANTO
 Anggota Komite Nominasi & Remunerasi | Member of the Nomination & Remuneration Committee

Profil Dimas Teguh Mulyanto selaku Anggota Komite Nominasi & Remunerasi, dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Profile of Dimas Teguh Mulyanto as the Member of the Nomination & Remuneration Committee can be found in the Board of Commissioners' profile section within the Company Profile chapter of this Annual Report.



WILYANSARI
 Anggota Komite Nominasi & Remunerasi | Member of the Nomination & Remuneration Committee

Berkewarganegaraan Indonesia, berusia 36 tahun, memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka pada tahun 2012. Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai berikut:

- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (2023 – Sekarang)
- Compensation and Benefit Specialist Perseroan (2023 – Sekarang)
- Human Resource PT Sirclo Group (2022 – 2023)
- Human Resource Business to Business PT Warung Pintar Sekali (2020 – 2022)
- Human Capital PT Trans Retail Indonesia (2012 – 2020)

An Indonesian citizen, aged 36, he/she obtained a Bachelor's degree from Muhammadiyah University of Prof. DR. Hamka in 2012. His/Her professional experience is as follows:

- Member of the Nomination and Remuneration Committee (2023 – Present)
- Compensation and Benefit Specialist of the Company (2023 – Present)
- Human Resources at PT Sirclo Group (2022 – 2023)
- Human Resources Business to Business at PT Warung Pintar Sekali (2020 – 2022)
- Human Capital at PT Trans Retail Indonesia (2012 – 2020)

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali/Utama Perseroan.

He/She has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's Controlling/Major Shareholders.

Independensi Komite Nominasi & Remunerasi

Perseroan memastikan Komite Nominasi dan Remunerasi bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi. Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi juga tercermin dengan keberadaan Komisaris Independen Perseroan sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi & Remunerasi

Berdasarkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - c. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - e. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran atas remunerasi;
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan

Nomination & Remuneration Committee Independence

The Company ensures that the Nomination and Remuneration Committee acts independently in performing its duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in carrying out the nomination and remuneration functions. The independence of the Nomination and Remuneration Committee is further reflected by the appointment of the Company's Independent Commissioner as the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.

Nomination & Remuneration Committee Duties and Responsibilities

Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Committee's duties and responsibilities include, among others:

1. *Related to the Nomination function:*
 - a. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; the policies and criteria required for the Nomination process; and the performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;*
 - b. *The policies and criteria required for the Nomination process, and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;*
 - c. *Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessments of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on established benchmarks as evaluation material;*
 - d. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding competency development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and*
 - e. *Proposing qualified candidates for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders (GMS).*
2. *Related to the Remuneration function:*
 - a. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, policy, and amount;*
 - b. *Assisting the Board of Commissioners in assessing performance in relation to the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and*

c. Komite wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.

c. *The Committee is required to act independently in discharging its duties.*

Program Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi & Remunerasi

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan, wawasan dan kompetensi seluruh anggota Komite Nominasi & Remunerasi, Perseroan menyelenggarakan program pengembangan kompetensi kepada setiap anggota Komite Nominasi & Remunerasi.

Nomination & Remuneration Committee Competency Development Program

In order to enhance the knowledge, insight, and competence of all members of the Nomination & Remuneration Committee, the Company organizes competency development programs for each member of the Committee.

Berikut adalah pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Anggota Komite Nominasi & Remunerasi yang bukan merupakan Dewan Komisaris Perseroan, yakni sebagaimana terlampir berikut ini.

The following are the competency development activities attended by the members of the Nomination & Remuneration Committee who are not members of the Company's Board of Commissioners, as presented below.

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Materi Pendidikan dan/atau Pelatihan <i>Education and/or Training Material</i>	Waktu Pelaksanaan <i>Implementation Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Wilyansari Anggota Komite Nominasi & Remunerasi <i>Member of the Nomination and Remuneration Committee</i>	<i>Effective Leadership</i>	23-24 April 2025 <i>April 23-24, 2025</i>	People Developer

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi & Remunerasi

Pelaksanaan tugas terkait Nominasi yang dilakukan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2025, yakni sebagai berikut:

- Pelaksanaan tugas terkait nominasi meliputi:
 1. Menyampaikan rekomendasi kebijakan di bidang Nominasi terkait komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 2. Menyampaikan rekomendasi kebijakan dan kriteria dalam proses Nominasi;
 3. Menyampaikan rekomendasi kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 4. Menyampaikan rekomendasi penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun; rekomendasi program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Report on the Implementation of the Duties of the Nomination & Remuneration Committee

The implementation of duties related to Nomination carried out by the Nomination and Remuneration Committee in 2025 is as follows:

- *Implementation of duties related to nomination includes:*
 1. *Submitting policy recommendations in the field of Nomination regarding the composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
 2. *Submitting recommendations on policies and criteria in the Nomination process;*
 3. *Submitting recommendations on performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
 4. *Submitting recommendations on the performance assessment of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on established benchmarks; and recommendations for competency development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*

- Pelaksanaan tugas terkait remunerasi meliputi: Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

- *Implementation of duties related to remuneration includes: Providing recommendations to the Board of Commissioners in assessing performance in relation to the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi & Remunerasi wajib melaksanakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi & Remunerasi telah melakukan rapat sebanyak 3 (tiga) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nomination & Remuneration Committee Meeting Policy and Frequency

The Nomination & Remuneration Committee is required to hold regular meetings at least once every 4 (four) months. Throughout 2025, the Nomination & Remuneration Committee held 3 (three) meetings, with the attendance rates as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Rapat Number of Meeting Attendance	Persentase Percentage
Immanuel Yulius S Soeiono	Ketua <i>Chairman</i>	3	3	100%
Dimas Teguh Mulyanto	Anggota <i>Member</i>	3	3	100%
Wilyansari	Anggota <i>Member</i>	3	3	100%

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan diangkat atau diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi dengan mengikuti mekanisme internal Perusahaan atas persetujuan dari Dewan Komisaris. Fungsi dan tugas Sekretaris Perusahaan diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors and is appointed or dismissed based on a Board of Directors' decision, following the Company's internal mechanisms with the approval of the Board of Commissioners. The functions and duties of the Corporate Secretary are governed by Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Dasar Hukum Pengangkatan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. JBL- 02/ DIR-IPO/X/2022 tanggal 21 Oktober 2022, Perseroan telah menunjuk Antonius Edison Siregar yang juga merupakan Direktur Perseroan, sebagai *Corporate Secretary* yang menjalankan fungsi dan tugas Sekretaris Perusahaan.

Legal Basis of Appointment

Based on the Board of Directors' Decree No. JBL-02/DIR-IPO/X/2022 dated October 21, 2022, the Company has appointed Antonius Edison Siregar, who also serves as a Director of the Company, as the Corporate Secretary to perform the functions and duties of the Corporate Secretary.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

ANTONIUS EDISON SIREGAR Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Profil Antonius Edison Siregar selaku Sekretaris Perusahaan, dapat dilihat di bagian profil Direksi pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of Antonius Edison Siregar as the Corporate Secretary can be found in the Board of Directors' profile section within the Company Profile chapter of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang mengacu pada POJK No. 35/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan, antara lain:

- a. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma GCG secara umum.
- b. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- c. Sebagai penghubung antara dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, *stakeholder*, dan masyarakat.
- d. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media massa.
- e. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap Informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Perseroan.
- f. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, dan lain-lain sebagainya.
- g. Mempersiapkan praktik GCG di lingkungan Perseroan.
- h. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary, referring to OJK Regulation No. 35/2014 dated December 8, 2014, regarding the Corporate Secretary, include:

- a. *Providing advice to the Board of Directors to comply with prevailing provisions, including but not limited to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Law No. 8 of 1995 on Capital Markets, as well as other regulations applicable in the Republic of Indonesia and in accordance with general GCG norms.*
- b. *Monitoring Capital Market developments, particularly the prevailing regulations in the field of Capital Markets.*
- c. *Acting as a liaison between the Company and the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), stakeholders, and the public.*
- d. *Maintaining good relationships between the Company and the mass media.*
- e. *Providing services to the public (investors) regarding any information required by investors concerning the Company's condition.*
- f. *Carrying out activities that support the aforementioned corporate actions, including the Annual Report, General Meeting of Shareholders (GMS), Information Disclosure, and others.*
- g. *Preparing the implementation of GCG practices within the Company.*
- h. *Maintaining and preparing corporate documentation, including minutes of Board of Directors' Meetings and Board of Commissioners' Meetings, and other related matters.*

Kinerja atau Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai uraian di atas.

Performance or Implementation of Corporate Secretary Duties

Throughout 2025, the Corporate Secretary has performed his duties and responsibilities in accordance with the aforementioned descriptions.

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Competency Development Program

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pendidikan dan/atau Pelatihan Educational and/or Training Materials	Waktu Pelaksanaan Implementation Date	Penyelenggara Organizer
Antonius Edison Siregar (Corporate Secretary)	ICSA CG Officer Workshop Series	19-20 Februari 2025 February 19-20, 2025	Indonesia Corporate Secretary Association

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direksi. Struktur Unit Audit Internal berada langsung di bawah Direktur Utama. Unit Audit Internal terdiri atas 1 (satu) orang yang bertugas sebagai Ketua merangkap anggota.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the Board of Directors. Structurally, the Internal Audit Unit reports directly to the President Director. The Internal Audit Unit consists of 1 (one) individual who serves as the Chairman and concurrently as a member.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal Perseroan saat ini dijabat oleh Ulfha Chaira Luvita yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. JJBL-03/DIR/XI/2025 tanggal 11 November 2025 menggantikan Eduardus Tri Susanto, dengan profil sebagaimana terlampir di bawah ini.

Profile of the Head of Internal Audit Unit

The position of Head of the Company's Internal Audit Unit is currently held by Ulfha Chaira Luvita, who was appointed pursuant to the Board of Directors' Decree No. JJBL-03/DIR/XI/2025 dated November 11, 2025, succeeding Eduardus Tri Susanto. Her profile is presented below.

ULFHA CHAIRA LUVITA

Kepala Unit Audit Internal | Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia berusia 35 tahun, Kepala Audit Internal memperoleh gelar Sarjana dari STIE Indonesia pada tahun 2011. Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai berikut:

- Kepala dan Anggota Internal Audit Perseroan (2025 – Sekarang)
- *Head of Internal Audit* PT Asuransi Digital Bersama, Tbk (2024-2025)
- *Internal Audit Manager* PT Stanford Teknologi Indonesia (2024)
- *Group Internal Audit Manager* PT Akselerasi Usaha Indonesia (2023-2024)
- *Internal Audit Manager* PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia (2022-2023)
- *Internal Control Manager* PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia (2019-2022)
- *Head of Internal Audit* PT Asuransi Jiwa Indosurya Sukses (2018-2019)
- *Internal Audit Executive* PT KSK Insurance Indonesia (2016-2018)
- *Internal Auditor* PT Asuransi Tri Pakarta (2013-2016)
- *Junior Associate* Price Waterhouse Indonesia (2012-2013)

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain dan tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali/Utama Perseroan.

An Indonesian citizen, aged 35, the Head of Internal Audit obtained a Bachelor's degree from STIE Indonesia in 2011. Her professional experience is as follows:

- *Head and Member of Internal Audit of the Company (2025 – Present)*
- *Head of Internal Audit at PT Asuransi Digital Bersama, Tbk (2024–2025)*
- *Internal Audit Manager at PT Stanford Teknologi Indonesia (2024)*
- *Group Internal Audit Manager at PT Akselerasi Usaha Indonesia (2023–2024)*
- *Internal Audit Manager at PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia (2022–2023)*
- *Internal Control Manager at PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia (2019–2022)*
- *Head of Internal Audit at PT Asuransi Jiwa Indosurya Sukses (2018–2019)*
- *Internal Audit Executive at PT KSK Insurance Indonesia (2016–2018)*
- *Internal Auditor at PT Asuransi Tri Pakarta (2013–2016)*
- *Junior Associate at Price Waterhouse Indonesia (2012–2013)*

She does not hold any concurrent positions in other companies and has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's Controlling/Major Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Unit Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

- Preparing and executing the annual Internal Audit plan;
- Testing and evaluating the implementation of internal controls and the risk management system in accordance with Company policies;
- Conducting examinations and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
- Providing objective improvement recommendations and information regarding the audited activities at all levels of management;
- Preparing audit result reports and submitting them to the President Director and the Board of Commissioners;
- Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of suggested follow-up actions;
- Collaborating with the Audit Committee;

- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan;
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

- h. *Developing programs to evaluate the quality of the internal audit activities performed; and*
- i. *Conducting special examinations (special audits) as required.*

Wewenang Unit Audit Internal

- a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- c. Mengadakan rapat rutin dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Authorities of the Internal Audit Unit

- a. *Accessing all relevant information regarding the Company related to its duties and functions;*
- b. *Communicating directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee, as well as individual members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;*
- c. *Conducting regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee; and*
- d. *Coordinating its activities with the activities of the external auditor.*

Piagam Unit Audit Internal

Perseroan telah menyusun dan memiliki suatu Piagam Unit Audit Internal yang merupakan pedoman kerja bagi Unit Audit Internal dan telah sesuai dengan sesuai Peraturan OJK No. 56/2015.

Internal Audit Unit Charter

The Company has established and maintains an Internal Audit Unit Charter, which serves as the work guidelines for the Internal Audit Unit and is in compliance with OJK Regulation No. 56/2015.

Pengembangan Kompetensi Piagam Unit Audit Internal

Competency Development of the Internal Audit Unit

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training Material	Waktu Pelaksanaan Implementation Date	Penyelenggara Organizer
Ulfha Chaira Luvita Kepala Unit Audit Internal <i>Head of the Internal Audit Unit</i>	<i>Shifting Horizon for Internal Auditors: Navigating Emerging Risks, Governance and Opportunities in 2025</i>	2-3 Juli 2025 <i>July 2-3, 2025</i>	Yayasan Pendidikan Internal Audit

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah mengevaluasi sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta laporan yang telah diaudit di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, legal, dan informasi & teknologi. Selain itu, Unit Audit Internal berperan aktif dalam mendukung

Brief Report on the Implementation of Internal Audit Unit Duties

Throughout 2025, the Internal Audit Unit evaluated the internal control systems, risk management, and audited reports across the fields of finance, operations, human resources, legal, and information technology. Furthermore, the Internal Audit Unit played an active role in supporting the implementation of the ISO 9001:2015 Quality Management

pelaksanaan surveillance audit Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, sehingga Perseroan berhasil mempertahankan keberlakuan sertifikat ISO 9001:2015 yang telah diperoleh pada tahun 2024.

System surveillance audit, enabling the Company to successfully maintain the validity of the ISO 9001:2015 certification obtained in 2024.

Rapat Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah mengikuti rapat baik dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite sebanyak 16 kali, dengan rincian sebagai berikut:

Internal Audit Unit Meeting

Throughout 2025, the Internal Audit Unit attended meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee a total of 16 times, with the details as follows:

Frekuensi Rapat Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Meeting Frequency

	Rapat Unit Audit Internal dengan Internal Audit Unit Meeting with		
	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komite Committees
Jumlah Rapat (kali) Number of Meetings (times)	12	-	4

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Perseroan menjalankan Sistem Pengendalian Internal (SPI) sebagai fungsi kontrol yang mendukung peran Direksi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional; keandalan laporan keuangan, dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tujuan utama SPI adalah membantu Direksi dalam mengamankan investasi dan aset Perseroan serta senantiasa mematuhi regulasi. Pada praktiknya, SPI yang optimal akan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas serta mendeteksi dini risiko yang dapat merugikan Perseroan.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas terselenggaranya SPI yang andal dan efektif. Selain itu, manajemen juga memastikan SPI diterapkan pada setiap tingkatan organisasi. Perseroan terus melakukan evaluasi terkait kecukupan serta efektivitas implementasi SPI secara menyeluruh guna mendukung keputusan dan kebijakan Direksi.

Hasil evaluasi ini kemudian disampaikan oleh SPI kepada Manajemen untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya, sehingga dapat memastikan berjalannya SPI secara efektif pada Perseroan. Dari hasil evaluasi yang dilakukan pada 2025, menunjukkan bahwa SPI di Perseroan masih cukup memadai untuk menjaga kelangsungan usaha berkelanjutan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal yang telah diimplementasikan sepanjang tahun 2025 cukup memadai dalam mencegah tindakan *fraud*, meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional; mematuhi regulasi; dan memberikan dukungan atas penyajian informasi yang tepat dan akurat dalam pengambilan keputusan.

The Company implements an Internal Control System (ICS) as a control function that supports the Board of Directors in enhancing operational efficiency and effectiveness, ensuring the reliability of financial reporting, and complying with prevailing laws and regulations.

The primary objective of the ICS is to assist the Board of Directors in safeguarding the Company's investments and assets while ensuring continuous regulatory compliance. In practice, an optimal ICS will enhance transparency and accountability, as well as provide early detection of risks that could adversely affect the Company.

Review of the Effectiveness of Internal Control System

The Company's Management is responsible for the implementation of a reliable and effective Internal Control System (ICS). Furthermore, management ensures that the ICS is applied at every level of the organization. The Company continuously evaluates the adequacy and effectiveness of the ICS implementation comprehensively to support the Board of Directors' decisions and policies.

The results of these evaluations are then submitted by the Internal Audit (SPI) to Management for follow-up and monitoring, thereby ensuring the effective operation of the ICS within the Company. Based on the evaluation results conducted in 2025, it is indicated that the Company's ICS remains adequate to maintain sustainable business continuity.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Company's Internal Control System

The Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee state that the Internal Control System implemented throughout 2025 is adequate in preventing fraudulent acts, enhancing operational effectiveness and efficiency, complying with regulations, and providing support for the presentation of precise and accurate information in decision-making.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO (POJK.51-E.3)

Risk Management (POJK.51-E.3)

Penerapan sistem manajemen risiko adalah upaya dalam memastikan pencapaian tujuan dan pertumbuhan bisnis Perseroan secara berkelanjutan. Perseroan melaksanakan sistem manajemen risiko sebagai bagian dari sistem pengendalian internal. Melalui implementasi sistem manajemen risiko yang baik dan terintegrasi, Perseroan memastikan tidak terdapat risiko signifikan yang dapat timbul dari operasional.

Dalam mengelola usaha Perseroan menghadapi risiko utama, risiko usaha dan risiko umum. Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perseroan adalah kemampuan menjaga dan mempertahankan kualitas standar operasi kepada pelanggan.

Sementara risiko usaha meliputi antara lain tindakan mitra pengemudi, kecelakaan mitra pengemudi, persaingan usaha, gagal bayar pelanggan, dan ketersediaan pasokan BBM Solar Bersubsidi untuk kendaraan operasional.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan pemantauan efektivitas sistem Manajemen Risiko melalui kajian yang meliputi proses perbaikan berkesinambungan atas efektivitas implementasi kebijakan dan sistem manajemen risiko. Area perbaikan meliputi tata kelola risiko serta kecukupan strategi dan kerangka manajemen risiko, alur informasi, proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Perseroan senantiasa melakukan pemantauan atas berbagai indikator kunci guna memastikan pengendalian risiko strategis dan operasional yang berjalan dengan cukup efektif.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil penelaahan bersama jajaran manajemen serta unit bisnis, Direksi dan Dewan Komisaris atau Komite Audit menilai bahwa manajemen risiko Perseroan telah cukup memadai dalam mengidentifikasi risiko sekaligus menerapkan langkah-langkah yang bersifat antisipatif, sehingga Perseroan dapat mengidentifikasi dan melakukan mitigasi atas risiko tersebut.

The implementation of the risk management system is an effort to ensure the achievement of objectives and the sustainable growth of the Company. The Company implements the risk management system as an integral part of its internal control system. Through a robust and integrated risk management implementation, the Company ensures that no significant risks arise from its operations.

In managing its business, the Company faces principal risks, business risks, and general risks. The principal risk that has a significant impact on the continuity of the Company's business activities is the ability to maintain and uphold operational quality standards for customers.

Meanwhile, business risks include, among others, the actions of driver partners, driver partner accidents, business competition, customer default, and the availability of Subsidized Diesel Fuel supply for operational vehicles

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

The Company monitors the effectiveness of the Risk Management system through reviews that include a continuous improvement process regarding the implementation effectiveness of risk management policies and systems. Areas for improvement include risk governance as well as the adequacy of risk management strategies and frameworks, information flow, and the processes of identification, measurement, monitoring, and control of risks. The Company continuously monitors various key indicators to ensure that strategic and operational risk controls are functioning effectively.

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners or Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

Based on a joint review with management and business units, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee assess that the Company's risk management is adequate in identifying risks while implementing anticipatory measures, thereby enabling the Company to identify and mitigate those risks.

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Important Cases and Administrative Sanctions

Permasalahan Hukum

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak memiliki perkara hukum/litigasi. Demikian pula dengan Dewan Komisaris dan Direksi, di mana tidak terdapat perkara hukum/litigasi yang melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi serta entitas anak Perseroan, baik perdata maupun pidana.

Legal Cases

As of the end of 2025, the Company has no legal proceedings or litigation. Likewise, there are no legal proceedings or litigation involving the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's subsidiaries, in either civil or criminal cases.

Pengungkapan Sanksi Administrasi oleh Otoritas Terkait

Di sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mendapatkan adanya sanksi administrasi dari otoritas terkait.

Disclosure of Administrative Sanctions by Relevant Authorities

Throughout 2025, the Company did not receive any administrative sanctions from the relevant authorities.

KODE ETIK (POJK.51-F.1)

Code of Conduct (POJK.51-F.1)

Perseroan memiliki Kode Etik yang diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham kepada Perseroan. Di dalam Kode Etik tersebut terkandung bahwa Perseroan tidak hanya berkomitmen untuk kepentingan perusahaan semata, tetapi secara umum juga berkomitmen untuk memenuhi kepentingan karyawan. Dalam mengupayakannya, Perseroan menetapkan Nilai-Nilai Perusahaan sebagai kode etik yang berlaku bagi seluruh karyawan dalam berperilaku. Hal ini ditujukan agar setiap tindakan dan pengambilan keputusan tidak merugikan pihak lain di kalangan internal Perseroan.

The Company has a Code of Ethics (Code of Conduct) which is expected to enhance shareholder confidence in the Company. Contained within this Code of Ethics is the Company's commitment not only to corporate interests but also to fulfilling the interests of its employees. In this pursuit, the Company has established Corporate Values as a code of conduct applicable to all employees. This aims to ensure that every action and decision-making process does not adversely affect any parties within the Company's internal circles.

Pokok-Pokok atas Nilai-Nilai Perusahaan

Perseroan menerapkan Nilai-Nilai Perusahaan yang berlandaskan budaya perusahaan 'LAJU' (Lanjutkan Prestasi; Aman di jalan, tempat kerja, dan rumah; Jujur dan Keterbukaan; serta Utamakan Kepuasan Pelanggan). Budaya ini wajib diterapkan oleh seluruh manajemen Perseroan untuk memastikan operasional berjalan secara produktif dan kondusif.

Principles of Corporate Values

The Company implements Corporate Values based on the 'LAJU' corporate culture (Lanjutkan Prestasi – Continue Achievements; Aman di jalan, tempat kerja, dan rumah – Safety on the road, at the workplace, and at home; Jujur dan Keterbukaan – Honesty and Openness; and Utamakan Kepuasan Pelanggan – Prioritize Customer Satisfaction). This culture must be implemented by all levels of management to ensure that operations run productively and conductively.

Pernyataan bahwa Nilai-Nilai Perusahaan Berlaku bagi Seluruh Tingkatan Organisasi

Perseroan memastikan bahwa Nilai-Nilai Perusahaan berlaku secara setara dan wajib dipatuhi oleh Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan.

Sosialisasi Nilai-Nilai Perusahaan

Sosialisasi Nilai-Nilai Perusahaan diberikan kepada seluruh karyawan pada hari pertama bergabung dengan Perseroan, bersamaan dengan penandatanganan kontrak kerja. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan penyegaran Nilai-Nilai Perusahaan bagi karyawan.

Penegakan Nilai-Nilai Perusahaan

Perseroan akan memberikan sanksi kepada pelanggar Nilai-Nilai Perusahaan. Sanksi yang diberikan disesuaikan dengan jenis dan tingkat pelanggaran yang terjadi. *Human Resources Department* bertanggung jawab atas penerapan Nilai-Nilai Perusahaan serta mengidentifikasi pelanggaran yang terjadi.

Laporan Pelanggaran Nilai-Nilai Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan pelanggaran Nilai-Nilai Perusahaan.

Statement of Applicability to All Organizational Levels

The Company ensures that the Corporate Values apply equally and must be adhered to by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees.

Dissemination of Corporate Values

The dissemination (socialization) of Corporate Values is provided to all employees on their first day of joining the Company, concurrent with the signing of the employment contract. Additionally, the Company organizes refresher training on Corporate Values for employees.

Enforcement of Corporate Values

The Company will impose sanctions on violators of the Corporate Values. The sanctions provided are adjusted according to the type and severity of the violation. The Human Resources Department is responsible for the implementation of the Corporate Values and for identifying any violations that occur.

Report of Corporate Value Violations

Throughout 2025, there were no reports of violations regarding the Corporate Values.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (POJK.51-F.1)

Whistleblowing System (POJK.51-F.1)

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau yang lebih dikenal sebagai *Whistleblowing System* (WBS) merupakan bagian integral dari implementasi GCG. *Whistleblowing System* merupakan sarana bagi karyawan Perseroan dan/atau pihak eksternal untuk melaporkan dugaan pelanggaran berdasarkan bukti, data, atau informasi yang dapat dipertanggungjawabkan, dengan itikad baik demi kepentingan Perseroan.

The Whistleblowing System (WBS) is an integral part of GCG implementation. The WBS serves as a mechanism for the Company's employees and/or external parties to report alleged violations based on accountable evidence, data, or information, provided in good faith for the best interests of the Company.

Cara Penyampaian dan Pihak yang Mengelola Pelanggaran

Setiap pelanggaran di lingkungan internal Perseroan dapat dilaporkan kepada atasan langsung untuk ditindaklanjuti oleh pihak terkait sesuai dengan jenis pelanggaran. Sementara itu, pelanggaran di lingkungan eksternal Perseroan dapat dilaporkan melalui nomor pengaduan, email, atau surat yang ditujukan ke unit terkait atau langsung kepada Sekretaris Perusahaan

Reporting Channels and Management of Violations

Any violation within the Company's internal environment may be reported to the direct supervisor for follow-up by the relevant parties according to the nature of the violation. Meanwhile, violations involving the Company's external environment can be reported through the complaint hotline, email, or letters addressed to the relevant unit or directly to the Corporate Secretary.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan memberikan jaminan perlindungan kepada setiap pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas, termasuk nama, alamat, nomor telepon, email, dan unit kerja. Selain itu, pelapor memiliki opsi untuk melaporkan secara anonim tanpa mencantumkan identitasnya.

Protection for Whistleblowers

The Company guarantees protection for every whistleblower by maintaining the confidentiality of their identity, including name, address, telephone number, email, and work unit. Additionally, whistleblowers have the option to report anonymously without disclosing their identity.

Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Setiap laporan pelanggaran yang diterima akan diselidiki dan didukung dengan pengumpulan bukti. Jika laporan tidak dapat dikonfirmasi, pengaduan akan ditutup. Namun, jika terbukti, Direksi akan menjatuhkan sanksi sesuai dengan jenis pelanggaran atau meneruskannya ke instansi berwenang.

Handling of Violation Reports

Every received violation report will be investigated and supported by evidence collection. If a report cannot be confirmed, the complaint will be closed. However, if proven, the Board of Directors will impose sanctions according to the type of violation or forward the matter to the competent authorities.

Hasil Laporan Pengaduan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima adanya laporan pengaduan melalui *Whistleblowing System*.

Results of Violation Complaints

Throughout 2025, the Company received no reports or complaints through the Whistleblowing System.

BUDAYA ANTI KORUPSI DAN GRATIFIKASI (POJK.51-F.1)

Anti-Corruption and Anti-Gratification Culture (POJK.51-F.1)

Seluruh insan Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh karyawan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan senantiasa berpegang teguh pada nilai-nilai persaingan yang adil, sportivitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. Pengendalian prosedur anti-korupsi dan gratifikasi di Perseroan mengacu pada peraturan perusahaan serta Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Prosedur ini wajib diterapkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan yang sehat serta bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Perseroan secara konsisten melakukan sosialisasi anti-korupsi dan gratifikasi melalui kegiatan internal.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan mengenai tindak pidana korupsi atau gratifikasi yang dilakukan oleh insan Perseroan.

All of the Company's personnel, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees, perform their duties and responsibilities by consistently upholding the values of fair competition, sportsmanship, and professionalism, as well as the principles of GCG. The control of anti-corruption and anti-gratification procedures within the Company refers to corporate regulations and Law No. 20 of 2001 concerning the Eradication of Corruption Crimes. These procedures must be implemented to ensure sound corporate management, free from practices of corruption, collusion, and nepotism (KKN). The Company consistently conducts dissemination of anti-corruption and anti-gratification policies through internal activities.

Throughout 2025, the Company received no reports regarding corruption crimes or gratification involving the Company's personnel.



06

Laporan **KEBERLANJUTAN**

Sustainability Report





PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK A.1]

Explanation on Sustainability Strategy [OJK A.1]

Sebagai entitas yang bergerak di sektor transportasi dan logistik, Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa setiap aktivitas operasional yang dijalankan memiliki dampak signifikan terhadap ekonomi, masyarakat, dan lingkungan.

Di tengah tantangan industri logistik yang semakin kompleks, Perseroan tidak hanya memandang keberlanjutan sebagai kewajiban, melainkan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari identitas dan budaya perusahaan. Strategi keberlanjutan JBL didasarkan pada prinsip *Triple Bottom Line* (3P) — *Profit, People, Planet* — yang diselaraskan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) demi menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Komitmen Perseroan dalam mengintegrasikan praktik keberlanjutan dipandu oleh visi untuk menjadi perusahaan tepercaya dengan pelayanan prima. Visi ini diwujudkan melalui misi penyediaan jasa logistik yang profesional, didukung oleh tenaga ahli berpengalaman, serta pemanfaatan teknologi secara optimal. Nilai-nilai perusahaan terus diinternalisasi dalam keseharian Insan Perseroan, memastikan bahwa setiap kebijakan strategis dan pengambilan keputusan selalu mempertimbangkan keseimbangan antara pencapaian finansial dan tanggung jawab etis.

Dalam upaya mewujudkan pertumbuhan usaha yang tangguh dan berkelanjutan, Perseroan memfokuskan strategi pada tiga pilar utama:

1. **Pertumbuhan Bisnis yang Bertanggung Jawab (*Profit*)**
Perseroan berambisi untuk terus meningkatkan keunggulan operasional melalui efisiensi proses internal dan inovasi layanan. Dengan memperluas basis pelanggan dan memperkuat kemitraan strategis, kami berupaya memberikan kepuasan maksimal kepada pelanggan sekaligus menjaga stabilitas kinerja keuangan yang berkelanjutan.
2. **Kualitas Lingkungan Hidup yang Lebih Baik (*Planet*)**
Perseroan memprioritaskan pengelolaan dampak lingkungan melalui langkah-langkah nyata, termasuk inisiasi penggunaan armada niaga listrik bebas emisi yang saat ini tengah dalam tahap uji coba. Selain itu, kami menerapkan kebijakan efisiensi energi secara konsisten di seluruh lini operasional, seperti penggunaan peralatan elektronik hemat energi, sebagai wujud kontribusi terhadap pelestarian lingkungan.

As an entity operating in the transportation and logistics sector, the Company fully recognizes that every operational activity carried out has a significant impact on the economy, society, and the environment.

Amidst the increasingly complex challenges of the logistics industry, the Company does not view sustainability merely as an obligation, but as an inseparable part of its corporate identity and culture. The Company's sustainability strategy is rooted in the Triple Bottom Line (3P) principle, Profit, People, Planet, which is aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs) to create long-term value for all stakeholders.

The Company's commitment to integrate sustainable practices is guided by its vision to be a trusted company providing excellent service. This vision is realized through its mission to provide professional logistics services, supported by experienced experts and the optimal utilization of technology. Corporate values are continuously internalized within the Company's workforce, ensuring that every strategic policy and decision-making process consistently balances financial achievement with ethical responsibility.

In an effort to achieve resilient and sustainable business growth, the Company focuses its strategy on three main pillars:

1. **Responsible Business Growth (*Profit*)**
The Company aspires to continuously enhance operational excellence through internal process efficiency and service innovation. By expanding our customer base and strengthening strategic partnerships, we strive to deliver maximum customer satisfaction while maintaining sustainable financial performance stability.
2. **Better Environmental Quality (*Planet*)**
The Company prioritizes the management of environmental impacts through tangible actions, including the initiation of emission-free electric commercial vehicle fleets, which are currently in the trial phase. Furthermore, we consistently implement energy efficiency policies across all operational lines, such as the use of energy-efficient electronic equipment, as a form of our contribution to environmental conservation.

3. **Harmonisasi Sosial dan Pemberdayaan (People)**
Fokus sosial kami arahkan pada penguatan kolaborasi dengan karyawan, regulator, pemasok, mitra pengemudi, serta masyarakat luas. Melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang terarah dan konsisten, JBL berkomitmen untuk berperan aktif dalam penyerapan tenaga kerja lokal, peningkatan kesejahteraan, serta penciptaan lingkungan kerja yang aman dan kondusif bagi pertumbuhan bersama.

Melalui langkah-langkah ini, Perseroan berupaya untuk tidak hanya menciptakan pertumbuhan ekonomi yang kuat, tetapi juga menjadi motor perubahan yang memberikan dampak positif bagi kehidupan sosial dan kelestarian lingkungan di masa depan.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

Perseroan senantiasa membangun budaya keberlanjutan dan meningkatkan internalisasinya pada manajemen dan seluruh karyawan serta mitra pengemudi melalui sejumlah kegiatan, seperti *briefing* harian, serta pendidikan dan pelatihan. Selain itu, seluruh armada operasional juga telah lulus uji emisi dan dirawat secara berkala.

Perseroan terus meningkatkan proses internalisasi nilai-nilai keberlanjutan agar menjadi budaya kerja yang pada akhirnya akan berdampak luas melalui kegiatan sebagai berikut:

- a. Melakukan kegiatan usaha dengan penuh integritas dan beretika.
- b. Menghargai pelanggan dengan cara memberikan layanan yang terbaik sesuai dengan SLA.
- c. Menghormati hak asasi manusia dalam menjalankan kegiatan usaha.
- d. Memerhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
- e. Melakukan pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan.
- f. Peduli terhadap perubahan iklim dan memperhatikan lingkungan hidup.
- g. Menjalin hubungan baik dan memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

3. **Social Harmony and Empowerment (People)**
Our social focus is directed toward strengthening collaboration with employees, regulators, suppliers, driver partners, and the broader community. Through targeted and consistent Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs, the Company is committed to playing an active role in local labor absorption, welfare improvement, and the creation of a safe and conducive work environment for mutual growth.

Through these steps, the Company endeavors not only to generate strong economic growth but also to serve as a driver of change that delivers a positive impact on social life and future environmental sustainability.

Activities to Build a Sustainability Culture [OJK F.1]

The Company continuously builds a sustainability culture and improves its internalization among management, all employees, and driver partners through various activities, such as daily briefings, as well as education and training. Additionally, all operational fleets have passed emission tests and undergo regular maintenance.

The Company continues to strengthen the internalization of sustainability values to establish a corporate culture that will ultimately yield a broader impact through the following activities:

- a. *Conducting business activities with integrity and ethics.*
- b. *Valuing customers by providing the best services in accordance with Service Level Agreements.*
- c. *Respecting human rights in the execution of business activities.*
- d. *Prioritizing Occupational Health and Safety.*
- e. *Developing human resources through training programs.*
- f. *Demonstrating concern for climate change and environmental conservation.*
- g. *Maintaining good relationships and providing benefits to all stakeholders.*

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi [OJK B.1]

Economic Performance [OJK B.1]

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Armada Truk Number of Truck Fleet	Unit	556	504	452
Pelibatan Pemasok Lokal (barang dan jasa) Involvement of Local Suppliers (goods and services)	Jumlah Mitra Bisnis Number of Business Partners	38	36	35
Tenaga Kerja Lokal Local Workforce	Persentase Percentage	100%	100%	100%
Jumlah Aset Total Assets	Miliar Rupiah Billion Rupiah	240,21	233.96	181.36
Pendapatan Revenue	Miliar Rupiah Billion Rupiah	213,73	187.92	166.79
Ekuitas Equity	Miliar Rupiah Billion Rupiah	135,57	129.37	128.97

Kinerja Lingkungan Hidup [OJK B.2]

Environmental Performance [OJK B.2]

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan BBM Fuel Consumption	Liter	5.237.767	4.747.904	4.127.091
Konsumsi Listrik Electricity Consumption	KwH	6.305	8.229	7.837
Penggunaan Air Water Consumption	m3	306	389	369
Penggunaan Kertas Paper Consumption	Rim	214	219	226
Emisi yang Dihasilkan* Emissions Generated*	TonCO2eq	9.031,11	8.227,07	7.151,93
Limbah yang Dihasilkan (Padat) Generated Waste (Solid)	Ton	11,7	9,4	9,3
Limbah yang Dihasilkan (Cair) Generated Waste (Liquid)	m3	0,0192	0,0165	0,0166

*) Perhitungan total emisi Cakupan 1 & 2 menggunakan Faktor Emisi Nasional sesuai data Kementerian ESDM dengan memperhitungkan komposisi BBM Solar Bersubsidi, serta menggunakan Faktor Emisi GRK Sistem Ketenagalistrikan untuk wilayah Jamali yang diterbitkan Kementerian ESDM.

*) The calculation of total emissions for Scope 1 & 2 uses the National Emission Factor according to data from the Ministry of Energy and Mineral Resources by taking into account the composition of Subsidized Diesel Fuel, as well as using the GHG Emission Factor for the Electricity System for the Jamali region issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Kinerja Sosial [OJK B.3]

Social Performance [OJK B.3]

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Laki-laki Number of Males Employees	Orang People	80	99	92
Jumlah Karyawan Perempuan Number of Females Employees	Orang People	22	21	15
Turnover Karyawan Employee Turnover	%	-0,4	0,9	-1,1
Jumlah Pelatihan Total Training	Program	15	15	12
Dana CSR CSR Fund	Juta Rupiah Million Rupiah	100	100	100
Kecelakaan Kerja Work Accident	Kali Times	0	0	0

Kegiatan CSR 2025

CSR Activities in 2025



“Run & Clean the City for Green” - Kegiatan olahraga lari dan aksi bersih lingkungan digagas oleh 910 Runners

“Run & Clean the City for Green” – A collaborative running event and environmental cleanup initiative organized by 910 runners.



Memberikan dukungan terhadap program magang inklusif bagi anak berkebutuhan khusus yang diselenggarakan bersama Pupa Center.

Providing support for inclusive internship programs for individuals with special needs, organized in collaboration with the Pupa Center.



Bantuan biaya renovasi ruang praktik kerja bagi anak berkebutuhan khusus di Pupa Center guna mendukung kegiatan pelatihan dan pengembangan keterampilan
Providing financial assistance for the renovation of vocational training rooms for individuals with special needs at the Pupa Center, aimed at supporting skills training and development activities.



Memberikan dukungan terhadap program pendampingan terapi bagi anak berkebutuhan khusus dari keluarga kurang mampu di SKCC (Super Kids Community Center), Sunter, Jakarta
Providing support for therapeutic intervention programs for children with special needs from underprivileged families at the Super Kids Community Center (SKCC), Sunter, Jakarta.



Bantuan berkelanjutan kepada Sisi Baik Projek, sebuah yayasan nirlaba yang berfokus pada dukungan pendidikan bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu. Dukungan diberikan melalui program Saldo Patungan, yaitu program bantuan pembayaran tunggakan SPP agar para siswa dapat terus melanjutkan pendidikan dan tetap bersekolah
Providing sustainable support to Sisi Baik Projek, a non-profit foundation focused on educational assistance for children from underprivileged families. Our contribution is channeled through the Saldo Patungan program, a tuition assistance initiative designed to settle outstanding school fees, ensuring students can remain in school and successfully complete their education.



Donor Darah bekerja sama dengan PMI Tangerang Kota.
Blood Donation in collaboration with PMI Tangerang City.

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Skala Usaha [OJK C.3]

Business Scale [OJK C.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Aset Total Assets	Miliar Rupiah Billion Rupiah	240,21	233,96	181,36
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Miliar Rupiah Billion Rupiah	104,64	104,59	166,79
Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage	%	<ul style="list-style-type: none">PT Ervin Niaga Abadi (60.70%)Marcia Maria Tri Martini (6.74%)Publik Public (32.56%)	<ul style="list-style-type: none">PT Ervin Niaga Abadi (60.70%)Marcia Maria Tri Martini (6.74%)Publik Public (32.56%)	<ul style="list-style-type: none">PT Ervin Niaga Abadi (60.70%)Marcia Maria Tri Martini (6.74%)Publik Public (32.56%)

Keanggotaan pada Asosiasi [OJK C.5]

Perseroan merupakan anggota di organisasi sebagai berikut:

- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI);
- Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA); dan
- Perkumpulan Keamanan dan Keselamatan Indonesia (Kamselindo).

Membership in Association [OJK C.5]

The Company is a member of the following organizations:

- Indonesian Public Listed Companies Association (AEI);
- Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA); and
- Indonesia Security and Safety Association (Kamselindo).

Perubahan yang Bersifat Signifikan [OJK C.6]

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan yang signifikan di Perseroan.

Significant Changes [OJK C.6]

Throughout 2025, there were no significant changes within the Company.

Tata Kelola Keberlanjutan

Perseroan senantiasa mematuhi tata kelola keberlanjutan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial dalam setiap kegiatan operasional, sesuai POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik.

Sustainability Governance

The Company consistently adheres to sustainability governance by integrating economic, environmental, and social aspects into all operational activities, in accordance with OJK Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.1]

Perseroan telah menetapkan tugas dan tanggung jawab pihak-pihak yang menjadi penanggung jawab pengelolaan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam upaya penerapan prinsip keberlanjutan di Perseroan. Setiap unit kerja memiliki tanggung jawab masing-masing untuk mengelola aspek-aspek keberlanjutan secara menyeluruh di bawah penanggung jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Perseroan, yakni Sekretaris Perusahaan.

Parties Responsible for Sustainable Finance Implementation [OJK E.1]

The Company has defined the duties and responsibilities of the parties in charge of managing economic, social, and environmental impacts as part of its efforts to implement sustainability principles within the Company. Each work unit holds its respective responsibility to manage sustainability aspects comprehensively under the leadership of the party responsible for the Company's Sustainable Finance Implementation, namely the Corporate Secretary.

Unit Kerja Work Unit	Tugas dan Wewenang Duties and Authorities
Direksi <i>Board of Directors</i>	<ol style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab atas pelaksanaan Strategi Keberlanjutan Perseroan. Mengarahkan dan memastikan pelaksanaan Program Aksi Keberlanjutan sesuai dengan rencana yang telah disetujui. <ol style="list-style-type: none"> <i>Responsible for the implementation of the Company's Sustainability Strategy.</i> <i>irecting and ensuring the implementation of Sustainability Action Programs in accordance with the approved plans.</i>
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	<ol style="list-style-type: none"> Mengoordinasikan penyusunan dan pengembangan Strategi Keberlanjutan. Menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan OJK. <ol style="list-style-type: none"> <i>Coordinating the formulation and development of the Sustainability Strategy.</i> <i>Preparing and submitting the Sustainability Report to the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the OJK.</i>
Pengembangan Bisnis <i>Business Development</i>	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan kajian dan pengembangan produk sesuai dengan Aspek Keberlanjutan. Menyiapkan produk dan layanan dalam kategori Keberlanjutan. <ol style="list-style-type: none"> <i>Conducting research and development of products in accordance with Sustainability Aspects.</i> <i>Preparing products and services within the Sustainability category.</i>
Legal	<ol style="list-style-type: none"> Mengkaji dan menyusun pedoman perusahaan terkait Aspek Keberlanjutan. Mengintegrasikan aspek risiko hukum dalam penerapan Strategi Keberlanjutan. <ol style="list-style-type: none"> <i>Conducting assessment and development of products in accordance with Sustainability Aspects.</i> <i>Preparing products and services within the Sustainability category.</i>
Akuntansi & Pajak <i>Accounting & Tax</i>	<ol style="list-style-type: none"> Menyusun laporan realisasi pembiayaan produk dan/atau jasa terkait Keberlanjutan. Memastikan pencatatan dan pelaporan keuangan sesuai ketentuan yang berlaku. <ol style="list-style-type: none"> <i>Preparing realization reports on the financing of sustainability-related products and/or services.</i> <i>Ensuring financial recording and reporting are in compliance with applicable regulations.</i>
Personalia <i>Personnel</i>	<ol style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan pelatihan peningkatan kompetensi terkait Keberlanjutan. Mendukung pengembangan budaya kerja berkelanjutan di lingkungan Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> <i>Organizing competency development training related to Sustainability.</i> <i>Supporting the development of a sustainable work culture within the Company.</i>
Keberlanjutan <i>Sustainability</i>	<ol style="list-style-type: none"> Mengembangkan dan menerapkan budaya berkelanjutan di seluruh organisasi. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Aspek Keberlanjutan Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> <i>Developing and implementing a sustainability culture throughout the organization.</i> <i>Monitoring and evaluating the implementation of the Company's Sustainability Aspects.</i>

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan [OJK E.2]

Selama tahun 2025, Perseroan mengadakan pelatihan dan pengembangan karyawan sesuai dengan pengembangan kompetensi yang dibutuhkan. Rincian kegiatan pelatihan termuat dalam bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Sustainable Finance Competency Development [OJK E.2]

Throughout 2025, the Company conducted employee training and development in accordance with the required competency developments. Detailed information on these training activities is provided in the Corporate Profile section of this Annual Report.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Aspek Keberlanjutan [OJK E.3]

Perseroan telah melaksanakan manajemen risiko untuk mengendalikan potensi risiko-risiko yang mungkin terjadi dalam pengelolaan usaha. Dalam bagian Tata Kelola Perusahaan yang termuat dalam laporan ini, pengelolaan risiko dilakukan secara terintegrasi, di mana seluruh divisi diminta untuk memetakan potensi risiko dalam setiap aktivitas usaha dan upaya mitigasi risiko tersebut.

Dari laporan yang disampaikan oleh divisi, Direksi akan melakukan evaluasi lanjutan, memberikan arahan, dan memberi keputusan atas Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mengantisipasi dampak dari risiko yang mungkin terjadi. Selanjutnya Direksi meminta pandangan Dewan Komisaris terhadap upaya tersebut.

Perseroan menilai, manajemen risiko yang diterapkan cukup memadai untuk mengantisipasi risiko utama, risiko usaha, dan risiko umum yang dihadapi. Manajemen risiko akan selalu diperbarui sesuai dengan perkembangan yang terjadi.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [OJK E.4]

Dari analisis pola interaksi dan sifat keterlibatan dengan kegiatan usaha Perseroan dan yang memiliki pengaruh signifikan, Perseroan mengidentifikasi 6 (enam) pemangku kepentingan utama dalam laporan ini yang terdiri dari pemegang saham, karyawan, regulator, masyarakat, pelanggan, dan mitra pengemudi.

Perseroan berkomitmen untuk terus melibatkan setiap pemangku kepentingan melalui kegiatan komunikasi rutin dan transparansi informasi serta kemudahan akses atas data-data perkembangan kinerja Perseroan. Adapun metode dan frekuensi pelibatan pemangku kepentingan Perseroan sebagai berikut:

Risk Assessment on the Implementation of Sustainability Aspects [OJK E.3]

The Company has implemented risk management to control potential risks that may arise in business operations. As detailed in the Corporate Governance section of this report, risk management is conducted in an integrated manner, whereby all divisions are required to map potential risks in every business activity and formulate corresponding mitigation efforts.

Based on the reports submitted by the divisions, the Board of Directors performs further evaluations, provides guidance, and renders decisions on the necessary steps to anticipate the impact of potential risks. Subsequently, the Board of Directors seeks the Board of Commissioners' views on these efforts.

The Company assesses that the implemented risk management is adequate to anticipate the primary risks, business risks, and general risks encountered. The risk management framework is continuously updated in accordance with ongoing developments.

Stakeholder Relations [OJK E.4]

Based on an analysis of interaction patterns and the nature of engagement with the Company's business activities and those having significant influence, the Company has identified 6 (six) primary stakeholders in this report, consisting of shareholders, employees, regulators, the community, customers, and driver partners.

The Company is committed to continuously engaging each stakeholder through routine communication activities, information transparency, and ease of access to the Company's performance development data. The methods and frequency of the Company's stakeholder engagement are as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pendekatan Engagement Approach	Frekuensi Frequency
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan RUPS Luar Biasa Laporan Tahunan Konferensi Pers Annual General Meeting of Shareholders (AGM) Extraordinary GMS Annual Report Press Conference 	<ul style="list-style-type: none"> Tahunan Sebagaimana diperlukan Tahunan Sebagaimana diperlukan Annually As required Annually As required
Regulator Regulators	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan terhadap peraturan Laporan Tahunan Laporan Triwulanan Regulatory Compliance Annual Report Quarterly Report 	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai yang disyaratkan Tahunan Triwulan As required Annual Quarterly
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> Pendidikan dan pengembangan kompetensi. Penandatanganan kontrak kerja Education and competency development. Signing of employment contracts 	<ul style="list-style-type: none"> Sebagaimana diperlukan Sesuai peraturan As required Compliant with regulations
Mitra Kerja Business Partners	<p>Pertemuan untuk membahas negosiasi pekerjaan</p> <p>Meeting to discuss job negotiations</p>	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan informasi yang jelas dan terbuka. Melakukan kerja sama berdasarkan kontrak yang telah disepakati. Provide clear and transparent information. Collaborate based on agreed contracts.
Pelanggan Customers	<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan SLA Penandatanganan kontrak kerja sama Layanan Pengaduan SLA Fulfillment Signing of Cooperation Contracts Complaints Service 	<ul style="list-style-type: none"> Sebagaimana dipersyaratkan Sebagaimana dipersyaratkan Sebagaimana diperlukan As required As required As required
Masyarakat Community	<p>Melaksanakan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR)</p> <p>Conducting Corporate Social Responsibility (CSR) activities</p>	<p>Tahunan</p> <p>Annually</p>

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.5]

Challenges in the Implementation of Sustainable Finance [OJK E.5]

Perseroan menghadapi sejumlah kendala dan tantangan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, di antaranya:

The Company faces several constraints and challenges in implementing sustainable finance, including:

Aspek Aspects	Tantangan Challenges	Pengaruh terhadap Perseroan Impact on the Company	Upaya Perseroan Company's Initiative
Lingkungan Environment	<ul style="list-style-type: none"> • Efisiensi energi seperti konsumsi listrik dan air. • Efisiensi penggunaan bahan bakar minyak (BBM). • Rencana penggunaan armada niaga listrik, namun hingga kini belum tersedia unitnya di Indonesia. • <i>Energy efficiency, including electricity and water consumption.</i> • <i>Fuel efficiency (BBM).</i> • <i>Plan to deploy electric commercial vehicle fleets; however, as of now, these units are not yet available in Indonesia.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan biaya operasional jika terjadi inefisiensi. • Operasionalisasi armada niaga listrik akan menurunkan emisi karbon. • <i>Increased operational costs resulting from potential inefficiencies.</i> • <i>The operationalization of electric commercial vehicle fleets will lead to a reduction in carbon emissions.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengimbuu karyawan agar hemat energi. • Menggunakan alat listrik yang hemat energi seperti lampu, AC, dan lainnya. • <i>Encouraging employees to practice energy conservation.</i> • <i>Utilizing energy-efficient electrical appliances, such as LED lighting, AC units, and other equipment.</i>
Sosial Social	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi kontribusi bagi masyarakat. • Meningkatkan kesejahteraan karyawan. • <i>Contributing to the community.</i> • <i>Increasing employee well-being.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengurangi citra positif Perseroan apabila tidak berkontribusi bagi masyarakat. • Menurunkan produktivitas karyawan apabila kurang sejahtera. • <i>Potential erosion of the Company's positive image if there is a lack of contribution to the community.</i> • <i>Reduced employee productivity if well-being is not adequately addressed.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan CSR setiap tahun. • Memberlakukan remunerasi sesuai regulasi dan kewajiban sesuai di industri logistik. • <i>Conducting annual CSR activities.</i> • <i>Implementing remuneration in compliance with regulations and in alignment with logistics industry standards.</i>
Tata Kelola Governance	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan regulasi • <i>Changes in regulations</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Dikenakan teguran/sanksi jika Perseroan tidak melaksanakannya. • <i>Being subject to warnings or sanctions if the Company fails to implement them.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Perseroan senantiasa mematuhi regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai bagian dari pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. • <i>The Company consistently complies with prevailing laws and regulations as part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG).</i>

KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi [OJK F.2] [OJK F.3]

Economic Performance

Comparison of Targets and Performance in Production, Portfolio, Financing or Investment Targets, Revenue, and Profit or Loss [OJK F.2] [OJK F.3]

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Produksi Armada (Unit) Comparison of Fleet Production Targets and Realization (Units)		Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan (Rp Miliar) Comparison of Revenue Targets and Realization (Rp Billion)		Perbandingan Target dan Realisasi Laba Bersih (Rp Miliar) Comparison of Net Profit Targets and Realization (Rp Billion)	
	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization
2025	525	556	208,59	213,73	12,51	5,34
2024	510	504	185,20	187,92	11,11	1,90
2023	510	452	176,96	166,72	17,53	11,85

Kinerja Lingkungan Hidup

Aspek Umum

Biaya Lingkungan Hidup [OJK F.4]

Dalam upaya mewujudkan kelestarian lingkungan hidup yang mencakup pemeliharaan, pengembangan, dan pengelolaan, Perseroan memberikan kontribusi positif bagi para pemangku kepentingan terkait melalui alokasi anggaran untuk menjalankan berbagai kegiatan. Pada tahun 2025, belum ada biaya pengelolaan lingkungan hidup yang khusus dikeluarkan oleh Perseroan.

Environmental Performance

General Aspects

Environmental Costs [OJK F.4]

In an effort to achieve environmental sustainability, which encompasses maintenance, development, and management, the Company provides a positive contribution to relevant stakeholders through budget allocations to carry out various activities. In 2025, there were no environmental management costs specifically incurred by the Company.

Aspek Material

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [OJK F.5]

Dalam kegiatan operasional, Perseroan tidak memproduksi barang yang membutuhkan material tertentu yang mencemari lingkungan. Di dalam keseharian, Perseroan menggunakan kertas sebagai salah satu material operasional sehari-hari, dan untuk mengurangi penggunaannya, Perseroan menerapkan berbagai inisiatif, termasuk pengembangan administrasi nir-kertas (*paperless administration*), optimalisasi penggunaan surat elektronik, serta pemanfaatan layanan berbasis digital.

Material Aspects

Use of Environmentally Friendly Materials [OJK F.5]

In its operational activities, the Company does not produce goods that require specific materials that could pollute the environment. In its daily operations, the Company uses paper as one of its primary operational materials. To reduce its consumption, the Company has implemented various initiatives, including the development of paperless administration, optimizing the use of electronic mail, and utilizing digital-based services.

Selain itu, penghematan kertas dilakukan dengan tidak mencetak dokumen yang tidak diperlukan, melakukan pengecekan ulang sebelum mencetak untuk menghindari kesalahan, mencetak secara bolak-balik, serta memanfaatkan kembali kertas yang masih memiliki halaman kosong untuk keperluan administrasi internal.

Additionally, paper conservation is practiced by refraining from printing unnecessary documents, re-checking files before printing to avoid errors, utilizing double-sided printing, and reusing paper with blank pages for internal administrative purposes.

Aspek Energi

Penggunaan dan Pengelolaan Energi [OJK F.7]

Dalam upaya menghidupi prinsip keberlanjutan, Perseroan aktif mengusahakan efisiensi energi dalam setiap langkah, di antaranya, menggunakan peralatan elektronik dan mekanikal hemat energi, serta mematikan lampu di luar jam kerja. Penggunaan AC pun sebatas jam kerja operasional. Selain itu, Perseroan juga melakukan perawatan kendaraan operasional secara berkala di bengkel-bengkel terpercaya dan melakukan uji coba kendaraan niaga berbasis listrik.

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan dalam Aktivitas Operasional [F.6]

Energi Energy	Satuan Unit	2025	2024	2023
BBM Fuel	Liter	5.213.290	4.747.904	4.127.091
	Gigajoules	187.678,44	170.924,54	148.575,28
Listrik Electricity	Kwh	6.305	8.229	7.837
	Gigajoules	22,69	29,62	28,21
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	Gigajoules	187.701,13	170.954,16	148.603,49
Jumlah Armada Number of Fleet	Unit	556	504	452
Intensitas Pemakaian Energi/Unit Energy Consumption Intensity/Unit	Gigajoules/Unit	337,59	339,19	328,77

Aspek Air

Penggunaan Air [OJK F.8]

Perseroan memanfaatkan pasokan air dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) untuk memenuhi kebutuhan domestik di kantor. Upaya menggunakan air secara efisien di Perseroan mencakup penyuluhan tentang penggunaan yang bijaksana dan kebiasaan mematikan keran setelah penggunaan.

Perseroan belum melakukan pengukuran khusus terkait penggunaan air karena penggunaannya sebatas kebutuhan sanitasi dan wudhu karyawan dengan jumlah yang tidak signifikan. Ke depan, dimungkinkan untuk mengukur penggunaan air seiring dengan peningkatan penggunaannya.

Energy Aspects

Energy Consumption and Management [OJK F.7]

In an effort to uphold sustainability principles, the Company actively pursues energy efficiency in every step, including the use of energy-efficient electronic and mechanical equipment, as well as turning off lights outside of working hours. Air conditioning usage is also limited to operational hours. Furthermore, the Company performs regular maintenance on operational vehicles at trusted workshops and conducts trials for electric-based commercial vehicles.

Total and Intensity of Energy Consumption in Operational Activities [F.6]

Water Aspects

Water Consumption [OJK F.8]

The Company utilizes water supplied by the Regional Water Utility Company (PDAM) to meet domestic needs at the office. Efforts to use water efficiently within the Company include providing education on wise water usage and the habit of turning off faucets after use.

The Company has not yet conducted specific measurements regarding water usage, as it is limited to employee sanitation and ablution (wudhu) in insignificant volumes. In the future, it may be possible to measure water consumption in line with any potential increase in usage.

Jumlah Penggunaan Air di Tahun 2025 | Total Water Consumption in 2025

Jenis Air	2025	2024	2023
Air PAM PAM Water	306 m ³	389 m ³	369 m ³

Keanekaragaman Hayati [OJK F.9] [OJK F.10]

Wilayah operasional Perseroan tidak berada di kawasan lindung atau di dekat area dengan keanekaragaman hayati. Oleh karena itu, wilayah dan proses operasional perusahaan tidak memiliki dampak terhadap keanekaragaman hayati, dan Perseroan tidak melakukan upaya terkait konservasi keanekaragaman hayati kepada jenis-jenis hewan dan tumbuhan yang termasuk dilindungi. Meski begitu, Perseroan tetap beraspirasi mendukung kelestarian alam.

Aspek Emisi

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya [OJK F.11]

Dalam menjalankan aktivitas usaha, Perseroan menghasilkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang bersumber dari konsumsi BBM dan konsumsi listrik. Emisi GRK yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

Biodiversity [OJK F.9] [OJK F.10]

The Company's operational areas are not located within protected zones or in proximity to high-biodiversity areas. Consequently, the Company's operational regions and processes do not impact biodiversity, and the Company does not undertake specific conservation efforts for protected animal or plant species. Nevertheless, the Company remains committed to its aspiration of supporting environmental preservation.

Emission Aspects

Total and Intensity of Emissions Generated by Type [OJK F.11]

In conducting its business activities, the Company generates Greenhouse Gas (GHG) emissions sourced from fuel and electricity consumption. The GHG emissions generated are as follows:

Dalam Ton CO2-eq, kecuali dinyatakan lain | In Ton CO2-eq, unless otherwise stated

Sumber Emisi GRK GHG Emission Sources	2025	2024	2023
Cakupan 1 (BBM)* Scope 1 (Fuel)*	9.025,62	8.219,91	7.145,11
Cakupan 2 (Listrik)** Scope 2 (Electricity)**	5,49	7,16	6,82
Total	9.031,11	8.227,07	7.151,93
Jumlah Armada (Unit) Number of Fleets (Unit)	556	504	452
Intensitas Emisi GRK/ Unit GHG Emission Intensity/Unit	16,24	16,32	15,82

*Data penggunaan BBM mencakup wilayah operasi Perseroan di Cikarang, Makassar, Samarinda, Palu, Kendari

**Data penggunaan listrik di Kantor Pusat Perseroan

*Fuel consumption data covers the Company's operational areas in Cikarang, Makassar, Samarinda, Palu, and Kendari. **Electricity consumption data refers to the Company's Head Office.

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi [OJK F.12]

Perseroan terus berupaya mengurangi emisi yang dihasilkan dari kegiatan armada operasional. Salah satu upaya dilakukan adalah perawatan armada secara berkala di bengkel-bengkel terpercaya dan melakukan uji emisi. Walaupun begitu, pada tahun buku 2025 terdapat penambahan emisi GRK menjadi sebesar 9.031,11 Ton CO2-eq dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 8.227,07 Ton CO2-eq. Emisi GRK yang bertambah disebabkan oleh penambahan jumlah unit armada operasional, yang berbanding lurus dengan peningkatan total konsumsi bahan bakar.

Emission Reduction Efforts and Achievements [OJK F.12]

The Company continuously strives to reduce emissions generated from its operational fleet activities. One of the efforts implemented is regular fleet maintenance at trusted workshops and conducting emission tests. Despite these efforts, in the 2025 financial year, there was an increase in GHG emissions to 9,031.11 Ton CO2-eq, compared to 8,227.07 Ton CO2-eq in 2024. This increase in emissions was attributed to the expansion of the operational fleet, which is directly proportional to the increase in total fuel consumption.

Aspek Limbah

Pengelolaan Limbah [OJK F.14] [OJK F.15]

Perseroan bertekad mengelola limbah secara bertanggung jawab dalam setiap kegiatan operasionalnya guna terus menghasilkan dampak yang positif bagi lingkungan sekitar. Tidak terdapat tumpahan berbahaya yang berpotensi memengaruhi alam pada sepanjang tahun 2025.

Waste Aspects

Waste Management [OJK F.14] [OJK F.15]

The Company is determined to manage waste responsibly in all its operational activities to continuously generate a positive impact on the surrounding environment. There were no hazardous spills with the potential to affect nature throughout 2025.

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis [OJK F.13]

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Limbah yang Dihasilkan (Padat) Generated Waste (Solid)	Ton	11,7	9,4	9,3
Limbah yang Dihasilkan (Cair) Generated Waste (Liquid)	m3	0,0192	0,0165	0,0166

Total Waste and Effluents Generated by Type [OJK F.13]

Perseroan mengelola limbah padat dan cair yang dihasilkan dari kegiatan operasional melalui kerja sama dengan pihak ketiga, yang dilakukan secara rutin pada saat pelaksanaan perawatan serta perbaikan rutin armada Perseroan. [OJK F.14]

The Company manages solid and liquid waste generated from operational activities through collaboration with third parties, which is conducted regularly during the routine maintenance and repair of the Company's fleet. [OJK F.14]

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Keluhan terkait isu lingkungan dapat dilaporkan melalui telepon atau e-mail. Pengaduan akan diambil tindakan jika terbukti bahwa Perseroan mengabaikan aspek lingkungan dalam operasional bisnisnya. Namun, jika keluhan tersebut tidak memiliki dasar yang benar, maka tidak akan dilanjutkan prosesnya.

Environmental Grievance Aspects

Environmental grievances can be reported via telephone or email. Action will be taken on reports if it is proven that the Company has neglected environmental aspects in its business operations. However, if a grievance is found to be groundless, the process will not be pursued further.

Alamat

Ruko Prominence Blok 38F No.39, Jalan Jalur Sutera, Panunggangan Timur, Pinang, Kab. Tangerang, Banten 15143.

Address

Ruko Prominence Blok 38F No.39, Jalan Jalur Sutera, Panunggangan Timur, Pinang, Kab. Tangerang, Banten 15143.

Nomor Telepon

+62 811-11837992

Telephone Number

+62 811-11837992

Surel

corsec@jasaberdikari.co.id

Email

corsec@jasaberdikari.co.id

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan [OJK F.16]

Selama periode 2023 hingga 2025, Perseroan tidak mendapatkan keluhan atau pengaduan terkait isu lingkungan dari pihak manapun yang terkait aktivitas operasional.

Number and Subject of Environmental Grievances Received and Resolved [OJK F.16]

During the period from 2023 to 2025, the Company did not receive any complaints or grievances regarding environmental issues from any party related to its operational activities.

Kinerja Sosial

Praktik keuangan keberlanjutan dalam kinerja sosial terdiri dari aspek ketenagakerjaan, masyarakat, dan pelanggan. Dalam melaksanakan aktivitas usaha, Perseroan berupaya memberikan manfaat kepada karyawan, masyarakat dan pelanggan.

Komitmen Pelayanan Setara kepada Pelanggan [OJK F.17]

Dalam berinteraksi dengan pelanggan Perseroan senantiasa menerapkan prinsip kesetaraan tanpa diskriminasi berdasarkan suku, agama, dan ras. Pelayanan yang diberikan Perseroan sesuai dengan SLA yang merupakan kunci utama agar pelanggan tetap percaya terhadap layanan Perseroan.

Aspek Ketenagakerjaan

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18]

Dalam mengelola SDM, Perseroan memastikan ketersediaan SDM yang kompeten dan sesuai kebutuhan untuk mendukung kegiatan usaha. Perseroan melakukan rekrutmen dengan memperhatikan kualifikasi yang diperlukan tanpa adanya diskriminasi dalam lingkungan kerja.

Prinsip kesetaraan dilakukan Perseroan dalam memberikan kesempatan bekerja tidak hanya dari proses rekrutmen namun hingga kesempatan dalam mendapatkan program pengembangan kompetensi hingga program jenjang karier. Kesetaraan kesempatan bekerja tercermin dari penilaian karyawan berbasis kinerja atau sistem meritokrasi.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19]

1. Pekerja di bawah umur
Perseroan memastikan tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur. Seluruh karyawan telah memenuhi usia yang cukup sebagai pekerja sesuai peraturan ketenagakerjaan.
2. Tenaga Kerja Paksa
Perseroan tidak menerapkan sistem tenaga kerja paksa di tahun 2025 dan tahun-tahun sebelumnya. Perseroan memberlakukan jam kerja dan remunerasi kepada seluruh karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku.

Upah Minimum Regional [OJK F.20]

Perseroan memberikan remunerasi yang layak dan kompetitif kepada karyawan yang disesuaikan dengan kondisi keuangan, kinerja karyawan, serta standar industri logistik. Pemberian remunerasi telah sesuai peraturan ketenagakerjaan dan

Social Performance

Sustainable finance practices in social performance consist of employment, community, and customer aspects. In conducting its business activities, the Company strives to provide benefits to employees, the community, and customers.

Commitment to Equal Service for Customers [OJK F.17]

In interacting with customers, the Company consistently applies the principle of equality, without discrimination based on ethnicity, religion, or race. The services provided by the Company are in accordance with the Service Level Agreement, which is the key factor in maintaining customer trust in the Company's services.

Employment Aspects

Equal Employment Opportunity [OJK F.18]

In managing human resources, the Company ensures the availability of competent personnel tailored to its needs to support business activities. The Company conducts recruitment by focusing on the required qualifications without any discrimination within the work environment.

The principle of equality is applied not only in the recruitment process but also in providing opportunities for competency development programs and career advancement. Equal employment opportunity is reflected in employee assessments based on performance or a meritocracy system.

Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

1. *Underage Workers*
The Company ensures that it does not employ underage workers. All employees have met the minimum age requirement to be employed, in accordance with labor regulations.
2. *Forced Labor*
The Company did not implement any forced labor systems in 2025 or in previous years. The Company enforces working hours and remuneration for all employees in compliance with the prevailing labor laws and regulations.

Regional Minimum Wage [OJK F.20]

The Company provides decent and competitive remuneration to employees, tailored to its financial condition, employee performance, and logistics industry standards. The provision of remuneration is in accordance with labor regulations

peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2025, tercatat bahwa upah terendah di Perseroan adalah sebesar 100,00% dari upah minimum di seluruh wilayah operasi, yang menunjukkan konsistensi kebijakan upah di Perusahaan.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]

Perseroan berkomitmen penuh dalam mengedepankan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) melalui penyediaan lingkungan operasional yang kondusif, aman, dan nyaman bagi seluruh personil. Guna memberikan perlindungan yang lebih, Perseroan menyediakan program BPJS Kesehatan bagi karyawan dan mitra pengemudi, serta memfasilitasi asuransi kesehatan *outpatient* bagi seluruh karyawan. Melalui jaminan standar ruang kerja yang layak dan perlindungan kesehatan yang memadai, Perseroan berupaya menciptakan ketenangan bekerja yang pada akhirnya akan mengakselerasi produktivitas dan pertumbuhan berkelanjutan bagi seluruh insan Perseroan.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan [OJK F.22]

Perseroan mengembangkan kompetensi karyawan melalui keikutsertaan dalam berbagai pelatihan/ sertifikasi/seminar. Sepanjang tahun 2025, kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti karyawan adalah sebagai berikut:

and prevailing laws. In 2025, it was recorded that the lowest wage in the Company was 100.00% of the minimum wage across all operational areas, demonstrating the consistency of the Company's wage policy.

Decent and Safe Working Environment [OJK F.21]

The Company is fully committed to prioritize Occupational Health and Safety (OHS) aspects by providing a conducive, safe, and comfortable operational environment for all personnel. To provide further protection, the Company provides the BPJS Kesehatan (National Health Insurance) program for employees and driver partners, as well as facilitating outpatient health insurance for all employees. By ensuring decent workspace standards and adequate health protection, the Company strives to create peace of mind at work, which ultimately accelerates productivity and sustainable growth for all members of the Company.

Employee Training and Competency Development [OJK F.22]

The Company develops employee competencies through participation in various training programs, certifications, and seminars. Throughout 2025, the training and competency development activities attended by employees were as follows:

Keterangan Description	Realisasi Realization
Total Pelatihan <i>Total Training Programs</i>	15
Total Peserta Pelatihan <i>Total Training Participants</i>	102
Total Jam Pelatihan <i>Total Training Hours</i>	1560
Total Rata-rata Jam Pelatihan/Peserta <i>Average Training Hours per Participant</i>	15
Total Biaya Pelatihan <i>Total Training Costs</i>	Rp790.452.453

Uraian <i>Description</i>	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan <i>Number of Employees Receiving Training</i>	Jam Pelatihan <i>Training Hours</i>	Rata-rata Jam Pelatihan/ Pekerja <i>Average Training Hours per Employee</i>
Seluruh Karyawan <i>All Employees</i>	102	1.560	14
Berdasarkan Jenis Kelamin <i>Based on Gender</i>			
Laki-laki <i>Male</i>	80	1.260	14
Perempuan <i>Female</i>	22	300	14
Berdasarkan Kategori Jabatan Karyawan <i>Based on Employee Job Category</i>			
Manajer <i>Manager</i>	7	140	20
Asisten Manajer <i>Assistant Manager</i>	3	54	18
Supervisor	15	240	16
Staf <i>Staff</i>	41	574	14
Non-Staf <i>Non-Staff</i>	46	552	12

Jenis-jenis pelatihan yang diikuti sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. *Defensive and Safety Driving*
2. *K3 Dasar & Behaviour Based Safety*
3. *Management Inspiration Program*
4. *ICSA Corporate Governance Officer Workshop Series*
5. *Effective Leadership*
6. *Investigasi untuk Perusahaan Angkutan Umum (PAU) dan Logistik*
7. *Bimbingan Teknis Sumber Daya Manusia Pengemudi Angkutan Barang Umum*

Aspek Masyarakat

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]

Sebagai entitas yang beraspirasi memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar, Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan masyarakat dalam setiap aktivitas usahanya. Salah satu bentuk sinergi tersebut diwujudkan melalui dukungan di bidang sosial dan pendidikan bagi sekolah yang melayani anak-anak berkebutuhan khusus, antara lain melalui penyediaan kesempatan magang di kantor operasional Perseroan serta bantuan renovasi ruang praktik mandiri.

Perseroan melakukan kegiatan sosial lainnya dengan mengadakan program donor darah yang terbuka bagi karyawan maupun masyarakat umum.

The types of training attended throughout 2025 are as follows:

1. *Defensive and Safety Driving*
2. *Basic OHS & Behavior-Based Safety*
3. *Management Inspiration Program*
4. *ICSA Corporate Governance Officer Workshop Series*
5. *Effective Leadership*
6. *Investigation for Public Transportation and Logistics Companies*
7. *Technical Guidance for Public Goods Transportation Driver Human Resources*

Community Aspects

Impact of Operations on the Surrounding Community [OJK F.23]

As an entity aspiring to deliver a positive impact on its surrounding environment, the Company consistently considers community interests in all its business activities. One form of this synergy is realized through support in the social and educational sectors for schools serving children with special needs, including the provision of internship opportunities at the Company's operational offices and assistance for the renovation of independent practice rooms.

The Company also conducts other social activities by organizing blood donation programs open to both employees and the general public.

Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]

Perseroan membuka layanan aduan masyarakat yang merasa dirugikan oleh aktivitas usaha Perseroan, dengan alamat sebagai berikut:

Situs : www.jasaberdikari.co.id

Telepon : 021-6912287; 0811-11837992

Email : corsec@jasaberdikari.co.id

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima aduan dari masyarakat atas aktivitas usaha Perseroan.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) [OJK F.25]

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan program TJSL melalui kegiatan 'Run & Clean the City for Green' yang mencakup olahraga lari dan aksi bersih lingkungan. Selain itu, Perseroan juga menjalankan program berkelanjutan berupa bantuan pembayaran tunggakan biaya sekolah bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu, dukungan terhadap program magang inklusif, bantuan renovasi ruang praktik kerja, serta dukungan terhadap program pendampingan terapi bagi anak-anak berkebutuhan khusus.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan layanan terbaik kepada pelanggan dalam setiap aktivitas usahanya. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan inovasi, antara lain uji coba kendaraan niaga listrik bebas emisi serta penyelenggaraan pelatihan berkendara defensif dan keselamatan berkendara bagi mitra pengemudi guna meningkatkan aspek keselamatan dan kualitas layanan.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa [OJK F.26]

Sebagai bagian dari inovasi berkelanjutan, Perseroan telah meresmikan kerja sama strategis melalui penandatanganan MoU dengan salah satu produsen kendaraan listrik untuk pengadaan armada kendaraan listrik pada tahun 2025. Langkah ini menjadi fase persiapan krusial sebelum armada kendaraan listrik tersebut diintegrasikan ke dalam sistem logistik Perseroan secara penuh mulai tahun 2026. Inisiatif ini menegaskan komitmen Perseroan dalam menghadirkan solusi *green logistic* (logistik hijau) dan berkelanjutan

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan [OJK F.27]

Sebagai perusahaan jasa logistik terintegrasi, Perseroan terus melakukan perawatan secara berkala kendaraan niaga operasional di bengkel-bengkel terpilih yang berkualitas. Perseroan memastikan seluruh armada operasional dalam kondisi layak operasi dan telah lulus uji emisi.

Community Complaints [OJK F.24]

The Company provides a grievance mechanism for community members who feel impacted by its business activities, accessible at the following addresses:

Website : www.jasaberdikari.co.id

Telephone : 021-6912287; 0811-11837992

Email : corsec@jasaberdikari.co.id

In 2025, the Company received no grievances from the community regarding its business activities.

Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) Activities [OJK F.25]

In 2025, the Company executed its CSR program through the 'Run & Clean the City for Green' initiative, which combined a fun run with environmental cleanup actions. Furthermore, the Company carried out several sustainable programs, including tuition assistance to settle outstanding school fees for children from underprivileged families, support for inclusive internship programs, financial aid for the renovation of vocational training rooms, and sponsorship of therapeutic mentoring programs for individuals with special needs.

Responsibility for Sustainable Product/Service Development

The Company is committed to consistently provide the best service to customers in every business activity. This commitment is realized through the implementation of innovations, including trials of emission-free electric commercial vehicles and the provision of defensive and safety driving training for driver partners to enhance safety aspects and service quality.

Innovation and Product/Service Development [OJK F.26]

As part of its ongoing innovation, the Company has formalized a strategic partnership by signing an MoU with an electric vehicle manufacturer for the procurement of an electric vehicle fleet in 2025. This step serves as a crucial preparation phase before the electric fleet is fully integrated into the Company's logistics system starting in 2026. This initiative reinforces the Company's commitment to providing sustainable green logistics solutions.

Products/Services Evaluated for Customer Safety [OJK F.27]

As an integrated logistics services company, the Company continuously performs regular maintenance on its commercial operational vehicles at selected high-quality workshops. The Company ensures that the entire operational fleet is in roadworthy condition and has passed emission tests.

Perseroan juga memastikan seluruh Mitra Pengemudi memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM) yang masih aktif dan sesuai dengan tipe kendaraan. Selain itu melakukan sosialisasi dan pelatihan defensif dan keselamatan berkendara kepada mitra pengemudi untuk meningkatkan kedisiplinan dan kepatuhan peraturan lalu lintas.

Dampak Produk/Jasa [OJK F.28]

Dampak yang ditimbulkan dari kegiatan usaha Perseroan adalah kelancaran distribusi barang konsumsi kepada masyarakat. Perseroan juga turut berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatatkan adanya kegagalan layanan yang mengakibatkan penarikan kembali produk atau jasa yang disediakan. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menjaga kualitas operasional guna memastikan seluruh proses distribusi berjalan sesuai dengan standar keamanan dan kepatuhan yang berlaku

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan [OJK F.30]

Sampai akhir tahun 2025, Perseroan belum melaksanakan survei kepuasan pelanggan. Meskipun begitu, Perseroan terus berkomitmen untuk memenuhi ketentuan kontrak yang telah disepakati dengan pelanggan.

The Company also ensures that all Driver Partners hold valid driver's licenses (SIM) appropriate for their vehicle types. Additionally, the Company conducts socialization as well as defensive and safety driving training for driver partners to improve discipline and compliance with traffic regulations.

Product/Service Impact [OJK F.28]

The impact generated by the Company's business activities is the seamless distribution of consumer goods to the public. The Company also contributes to stimulating economic growth and job creation.

Number of Product Recalls [OJK F.29]

Throughout 2025, the Company did not record any service failures resulting in a recall of the products or services provided. The Company is committed to consistently maintain operational quality to ensure all distribution processes proceed in accordance with applicable safety and compliance standards.

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services [OJK F.30]

As of the end of 2025, the Company has not yet conducted a customer satisfaction survey. Nevertheless, the Company remains committed to fulfill the contractual terms agreed upon with its customers.

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025

*Statement of Responsibility of The Board of Commissioners and
Board of Directors on The Annual Report and Sustainability Report of 2025*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Jasa Berdikari Logistics Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

We, the undersigned, declare that all information in the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Jasa Berdikari Logistics Tbk has been fully disclosed, and we take full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report.

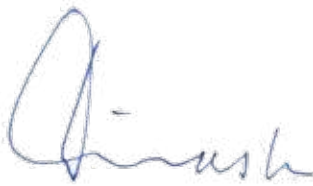
Jakarta, 29 April 2026 | April 29, 2026

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*



ERIC CHRISTIAN SAMALO

Komisaris Utama
President Commissioner



DIMAS TEGUH MUYANTO

Komisaris
Commissioner



IMMANUEL YULIUS S SOEIONO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi *Board of Directors*



JAMES BUDIARTO TJANDRAKESUMA

Direktur Utama
President Director



ANTONIUS EDISON SIREGAR

Direktur
Director

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017

Disclosure List in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

No. Index Index Number	Nama Index Index Name	Halaman Page
A	Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Explanation of Sustainability Strategy</i>	126
B	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Summary of Sustainability Performance Aspects</i>	
B.1	Aspek Ekonomi <i>Economic Aspect</i>	128
B.2	Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect</i>	128
B.3	Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	129
C	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission, and Sustainability Values</i>	40
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	38
C.3	Skala Usaha <i>Business Scale</i>	131
C.4	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, Services, and Business Activities Conducted</i>	44
C.5	Keanggotaan Asosiasi <i>Membership in Associations</i>	131
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan <i>Significant Changes in the Issuer and Public Company</i>	131
D	Penjelasan Direksi <i>Explanation From the Board of Directors</i>	
D.1	Penjelasan Direksi <i>Board of Directors' Explanation</i>	33
E	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Responsible Party for the Implementation of Sustainable Finance</i>	131
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Sustainable Finance Competency Development</i>	132
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment in the Implementation of Sustainable Finance</i>	133
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Relations</i>	133
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Issues Related to the Implementation of Sustainable Finance</i>	135
F	Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities to Build a Sustainability Culture</i>	127

No. Index Index Number	Nama Index Index Name	Halaman Page
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Production, Portfolio, Financing or Investment Target, Revenue, and Profit/Loss</i>	136
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of Portfolio, Financing or Investment Target on Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance</i>	136
Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>		
Aspek Umum <i>General Aspect</i>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Costs</i>	136
Aspek Material <i>Material Aspect</i>		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>	136
Aspek Energi <i>Energy Aspect</i>		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Amount and Intensity of Energy Used</i>	137
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Energy Efficiency Efforts and Achievements and Use of Renewable Energy</i>	137
Aspek Air <i>Water Aspect</i>		
F.8	Penggunaan Air <i>Water Usage</i>	137
Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspect</i>		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impact of Operational Areas Near or in Conservation Areas or with Biodiversity</i>	138
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Efforts</i>	138
Aspek Emisi <i>Emission Aspect</i>		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Amount and Intensity of Emissions Produced by Type</i>	138
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Efforts and Achievements in Emission Reduction</i>	138
Aspek Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspect</i>		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Amount of Waste and Effluent Produced by Type</i>	139
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanisms</i>	139

No. Index Index Number	Nama Index Index Name	Halaman Page
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills Occurred (if any)	139
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaints Aspect	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Nature of Environmental Complaints Received and Resolved	139
	Kinerja Sosial Social Performance	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Services for Products and/or Services to Consumers	140
	Aspek Ketenagakerjaan Labor Aspect	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunities	140
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	140
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	140
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Safe and Decent Working Environment	141
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Skill Development	141
	Aspek Masyarakat Community Aspect	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Local Communities	142
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	143
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility Activities (TJSL)	143
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Sustainable Product/Service Development Responsibility	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	143
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Nasabah Products/Services Evaluated for Customer Safety	143
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	144
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	144
F.30	Survei Kepuasan Nasabah Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Surveys for Sustainable Financial Products and/or Services	144
G	Lain-lain Other	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Independent Written Verification (if any)	-
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	-

No. Index Index Number	Nama Index Index Name	Halaman Page
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback from the Previous Year's Sustainability Report	-
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Disclosure List in Accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	146

07

Laporan **KEUANGAN**

Financial Statement





PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk

**Laporan Keuangan
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

***Financial Statements
With Independent Auditor's Report
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan	1 - 2	<i>Statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3	<i>Statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	4	<i>Statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas	5 - 6	<i>Statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan	7 - 61	<i>Notes to the financial statements</i>



PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT JASA BERDIKARI LOGISTICS TBK PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS OF PT JASA BERDIKARI LOGISTICS TBK AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : James Budiarto Tjandrakesuma
Alamat Kantor : Ruko Kopi Mas, Jl. Kopi no.4D,
Lt. II Jakarta
Alamat Domisili : Sutera Harmoni VI No.15 RT
003/013, Pondok Jagung,
Serpong Utara
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Antonius Edison Siregar
Alamat Kantor : Ruko Kopi Mas, Jl. Kopi no.4D,
Lt. II Jakarta
Alamat Domisili : Mahogany Residence C30,
Harjamukti, Cimanggis, Depok
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Jasa Berdikari Logistics Tbk;
- Laporan keuangan PT Jasa Berdikari Logistics Tbk telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Jasa Berdikari Logistics Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Jasa Berdikari Logistics Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Jasa Berdikari Logistics Tbk.

Demikian pemyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The undersigned:

1. Name : James Budiarto Tjandrakesuma
Office Address : Ruko Kopi Mas, Jl. Kopi no.4D,
Lt. II Jakarta
Domicile Address : Sutera Harmoni VI No.15 RT
003/013, Pondok Jagung,
Serpong Utara
Title : President Director

2. Name : Antonius Edison Siregar
Office Address : Ruko Kopi Mas, Jl. Kopi no.4D,
Lt. II Jakarta
Domicile Address : Mahogany Residence C30,
Harjamukti, Cimanggis, Depok
Title : Director

declare that:

- Responsible for the preparation and presentation of PT Jasa Berdikari Logistics Tbk financial statements;
- PT Jasa Berdikari Logistics Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- a. All information contained in PT Jasa Berdikari Logistics Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Jasa Berdikari Logistics Tbk financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
- Responsible for PT Jasa Berdikari Logistics Tbk internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Director
Jakarta, 30 Maret 2026 / Jakarta, March, 30th 2026



James Budlarto Tjandrakesuma
Direktur Utama/President Director

Antonius Edison Siregar
Direktur/ Director



Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. 00024/2.1524/AU.1/05/1728-1/1/III/2026

Report No. 00024/2.1524/AU.1/05/1728-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Jasa Berdikari Logistics Tbk

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors*
PT Jasa Berdikari Logistics Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Jasa Berdikari Logistics Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Jasa Berdikari Logistics Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan professional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut

Aset Tetap

Perusahaan memiliki aset tetap berupa kendaraan truk yang jumlahnya sangat signifikan terhadap total aset, dimana pembelian atas kendaraan truk tersebut didanai dari utang pembiayaan konsumen dan utang bank.

Bagaimana hal audit utama direspons dalam audit

Untuk merespons hal audit utama diatas, kami telah melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Memeriksa dokumen dan perjanjian sehubungan dengan penambahan aset truk tersebut.
- Konfirmasi ke lembaga pembiayaan dimana Perusahaan memperoleh pinjaman.
- Melakukan evaluasi atas estimasi manajemen dalam menetapkan masa manfaat aset truk.
- Melakukan observasi aset tetap.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Key Audit Matters

Key audit matters are matters that, in our professional judgment, are the most significant matters in our audit of the financial statements for the current period. These matters are conveyed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in formulating our opinion on the related financial statements, we do not express a separate opinion on the main audit matters.

Fixed Assets

The Company has fixed assets in the form of trucks which are very significant to total assets, where the purchase of these trucks are funded by consumer financing debt and bank loan.

How key audit matters was addressed in the audit

To address the key audit matters above, we have performed the following audit procedures:

- *Checked documents and agreements relating to the additional truck assets.*
- *Sent confirmation to the financing institutions which the Company obtained loan.*
- *Evaluated management estimates in determining the useful life of trucks asset.*
- *Performed fixed assets observation.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.



Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Jonnardi, Jamaludin, Sukimto & Rekan

Wisnu Adi Nugroho

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.1728

Jakarta

30 Maret 2026 / March 30, 2026



PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3b,5	49.804.104.482	51.365.644.171	Cash and cash equivalents
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	3c,6	7.500.000.000	7.500.000.000	Restricted cash equivalents
Piutang usaha- Pihak ketiga	7	16.802.158.959	19.859.771.891	Accounts receivable - Third party
Piutang usaha - Pihak berelasi	7	811.599.615	-	Accounts receivable - Related parties
Piutang lain-lain	8	546.133.768	564.037.093	Other receivables
Biaya dibayar dimuka	3e,9	3.426.798.172	5.137.920.297	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3m,16a	2.664.160.126	3.187.543.574	Prepaid taxes
Total Aset Lancar		<u>81.554.955.122</u>	<u>87.614.917.026</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	3d,10	153.272.697.955	141.119.820.030	Fixed assets
Aset hak guna	3j,11a	3.698.377.602	5.043.242.178	Right of use assets
Aset pajak tangguhan	3m,16e	383.780.245	186.860.074	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>157.354.855.802</u>	<u>146.349.922.282</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>238.909.810.924</u>	<u>233.964.839.308</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	12	16.357.747.935	20.028.128.703	Short term bank loan
Utang usaha - Pihak ketiga	14	3.328.239.285	4.147.392.043	Accounts payable - Third parties
Utang usaha - Pihak berelasi	14	656.436.738	-	Accounts payable -Related parties
Beban akrual	15	1.868.775.020	1.823.968.840	Accrual expenses
Utang pajak	3m,16b	2.192.728.900	1.805.701.059	Tax payables
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	13	10.639.699.167	8.257.050.000	Bank loans
Liabilitas pembiayaan konsumen	18	18.530.292.276	12.105.911.742	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	3j,11b	1.360.261.067	1.281.237.163	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>54.934.180.388</u>	<u>49.449.389.550</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun:				Long-term maturities of long term liabilities:
Utang bank	13	14.778.208.333	17.445.987.500	Bank loans
Liabilitas pembiayaan konsumen	18	30.861.385.218	32.840.508.852	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	3j,11b	2.668.187.302	4.028.448.369	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	3g,17	1.405.623.871	824.361.816	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>49.713.404.724</u>	<u>55.139.306.537</u>	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		<u>104.647.585.112</u>	<u>104.588.696.087</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp25 per saham				Share capital - par value Rp25 per share
Modal dasar - 5.600.000.000 saham				Authorized capital - 5,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.149.942.974 saham	19	53.748.574.350	53.748.574.350	Issued and fully paid - 2,149,942,974 shares
Tambahan modal disetor	20	44.542.446.100	44.542.446.100	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain	3g,22	668.543.536	845.081.969	Other comprehensive income
Saldo Laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		60.000.000	60.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	21	35.242.661.826	30.180.040.802	Unappropriated
Total Ekuitas		<u>134.262.225.812</u>	<u>129.376.143.221</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>238.909.810.924</u>	<u>233.964.839.308</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN	3h,23	213.734.340.483	187.914.914.020	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3h,24	177.220.586.860	159.604.971.800	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		36.513.753.623	28.309.942.220	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	3h,25	22.453.778.789	21.316.930.989	General and administrative expenses
LABA USAHA		14.059.974.834	6.993.011.231	OPERATING PROFIT
BEBAN LAIN-LAIN	3h,26	(7.594.247.956)	(4.920.845.024)	OTHER EXPENSE
LABA SEBELUM MANFAAT /(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		6.465.726.878	2.072.166.207	PROFIT BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT /(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT / (EXPENSE)
Kini	3m,16d	(1.270.741.780)	(253.541.640)	Current
Tangguhan	3m,16c	147.127.280	81.699.601	Deferred
Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan - Neto		(1.123.614.500)	(171.842.039)	Income Tax Benefit/(Expense) - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN		5.342.112.378	1.900.324.168	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSE)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item will not reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	3g,17	(226.331.324)	526.773.110	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	3m,16e	49.792.891	(115.890.084)	Related income tax
Total Penghasilan/(Beban) Komprehensif Lain		(176.538.433)	410.883.026	Total Other Comprehensive Income/(Expense)
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		5.165.573.945	2.311.207.194	COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	3o,27	2,48	0,88	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Fully Paid</i> <i>Share Capital</i>	Uang Muka Setoran Modal/ <i>Advance for</i> <i>Share Subscription</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other</i> <i>Comprehensive</i> <i>Income</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Telah ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2024	53.748.365.000	44.541.190.000	434.198.943	60.000.000	30.193.165.881	128.976.919.824	<i>Balance as of January 1, 2024</i>
Pelaksanaan waran	209.350	1.256.100			-	1.465.450	<i>Exercise of warrants</i>
Dividen	-	-	-	-	(1.913.449.247)	(1.913.449.247)	<i>Dividend</i>
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	1.900.324.168	1.900.324.168	<i>Net profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	410.883.026	-	-	410.883.026	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2024	53.748.574.350	44.542.446.100	845.081.969	60.000.000	30.180.040.802	129.376.143.221	<i>Balance as of December 31, 2024</i>
Dividen	-	-	-	-	(279.491.354)	(279.491.354)	<i>Dividend</i>
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	5.342.112.378	5.342.112.378	<i>Net profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(176.538.433)	-	-	(176.538.433)	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2025	53.748.574.350	44.542.446.100	668.543.536	60.000.000	35.242.661.826	134.262.225.812	<i>Balance as of December 31, 2025</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITY
Penerimaan dari pelanggan		215.980.353.800	184.602.795.882	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok		(133.513.853.675)	(112.183.554.902)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan mitra		(49.441.750.067)	(44.928.399.406)	Payments to employee and partner
Pembayaran untuk beban operasi		(6.879.247.991)	(4.090.740.518)	Payments for operating expenses
Pembayaran lain-lain		(447.206.956)	(555.325.587)	Others Payment
Pembayaran pajak penghasilan		(3.024.490.617)	(3.464.693.427)	Income tax expenses
Pembayaran beban keuangan		(8.327.981.878)	(4.170.854.795)	Financial expenses
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>14.345.822.617</u>	<u>15.209.227.247</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITY
Perolehan aset tetap		(1.866.583.832)	(2.825.201.807)	Purchases of fixed assets
Penjualan aset tetap	10	<u>2.674.943.955</u>	<u>14.621.328.494</u>	Sale of fixed assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>808.360.123</u>	<u>11.796.126.687</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITY
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek		1.579.322.235	10.077.512.500	Receipt from short term bank loan
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek		(5.249.703.003)	(1.820.462.490)	Payment for short term bank loan
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang		9.964.900.000	17.445.987.500	Receipt from long term bank loan
Penerimaan dari pelaksanaan waran		-	1.465.450	Proceeds from exercise of warrants
Pembayaran liabilitas sewa	11b	(1.560.000.000)	(1.560.000.000)	Payment for lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(17.500.369.539)	(48.877.390.188)	Payment of consumer financing liabilities
Pembayaran dividen	19	<u>(279.491.354)</u>	<u>(1.913.449.247)</u>	Dividend payment
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(13.045.341.661)</u>	<u>(26.646.336.475)</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS DAN CERUKAN NETO		2.108.841.079	359.017.459	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFTS
KAS DAN SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN		<u>31.337.515.468</u>	<u>30.978.498.009</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN		<u>33.446.356.547</u>	<u>31.337.515.468</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFTS AT END OF YEAR

Kas dan setara kas dan cerukan terdiri dari:

Cash and cash equivalent and overdraft consist of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas dan setara kas (Catatan 5)	49.804.104.482	51.365.644.171	<i>Cash and cash equivalents (Note 5)</i>
Cerukan (Catatan 12)	(16.357.747.935)	(20.028.128.703)	<i>Overdrafts (Note 12)</i>
Total	<u>33.446.356.547</u>	<u>31.337.515.468</u>	Total

Informasi tambahan atas aktivitas non kas disajikan pada Catatan 32.

Supplementary information of non-cash activities disclosed in Note 32.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Jasa Berdikari Logistics (“Perusahaan”) berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 55 tanggal 31 Mei 2007, telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. TDP 090216333037 tanggal 27 Juli 2007. Akta pendirian Perseroan tersebut memuat anggaran dasar Perseroan selanjutnya telah diubah dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan perubahan nama Perseroan menjadi PT Jasa Berdikari Logistics Tbk dengan Akta Pernyataan Para Pemegang Saham PT Jasa Berdikari Logistics Nomor 104 tanggal 18 Agustus 2022, yang dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., MKn., Notaris di Jakarta Selatan. Perubahan terakhir adalah dengan Akta Pernyataan Para Pemegang Saham Nomor 116 tanggal 20 Mei 2024 mengenai perubahan Peningkatan Modal disetor yang dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., MKn., Notaris di Jakarta Selatan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Nomor AHU-AH.01.03-0129226 tanggal 3 Juni 2024, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0107813.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal 3 Juni 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang usaha jasa pengurusan transportasi. Untuk melaksanakan tujuan tersebut Perusahaan melakukan jasa pengurusan transportasi yang ditujukan untuk kepentingan pemilik barang, mencakup seluruh kegiatan sehingga terlaksananya pengiriman dan penerimaan barang melalui transportasi darat, laut dan udara. Perusahaan berkantor pusat di Komplek Kopi Mas, Jl. Kopi No. 4D, Kel. Roa Malaka, Tambora, Jakarta Barat.

Perusahaan berlokasi di Ruko Prominence Blok 38F Nomor 39, Alam Sutera. Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2007.

PT Ervin Niaga Abadi adalah entitas induk dan Eric Christian Samalo adalah pemegang saham pengendali akhir dari Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment the Company's

PT Jasa Berdikari (the “Company”) was established based on the Deed of Establishment of No. 55 dated May 31, 2007, and was registered in the Company Register No. TDP 090216333037 dated July 27, 2007. This Deed of Establishment contains the company's articles of association, which have since been amended from a Closed Company to a Public Company, with the company name changed to PT Jasa Berdikari Logistics Tbk, as stated in the Deed of Statement of the Shareholders of PT Jasa Berdikari Logistics No. 104 dated August 18, 2022, which was made before Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., MKn., Notary in South Jakarta. The most recent amendment based on the Deed of Statement of the Shareholders of No. 116 dated May 20, 2024, regarding the increase in Paid-Up Capital, by Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., MKn., Notary in South Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0129226 dated June 3, 2024, registered in the Company Register Number AHU-0107813.AH.01.11 2024 dated June 3, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the field of transportation management services. To carry out these objectives, the Company provides transportation management services aimed at the interests of the owners of the goods, covering all activities so that the sending and receiving of goods is carried out by land, sea and air transportation. The Company's head office is at Komplek Kopi Mas, Jl. Kopi No. 4D, Kel. Roa Malaka, Tambora, West Jakarta.

The Company is located at Ruko Prominence Block 38F Number 39, Alam Sutera. The Company started its commercial business activities commercially in 2007.

PT Ervin Niaga Abadi is the parent entity and Eric Christian Samalo is the ultimate controlling shareholder of the Company.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 18 Januari 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp25 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp100 per saham dan 140.000.000 Waran Seri 1 yang menyertai saham yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum. Pada tanggal 27 Januari 2023, saham dan Waran Seri 1 tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari agio saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp44.542.446.100, dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp7.973.000.000 (Catatan 20).

c. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Eric Christian Samalo
Komisaris	Dimas Teguh Mulyanto
Komisaris Independen	Immanuel Yulius S. Soeiono

Direksi

Direktur Utama	James Budiarto Tjandrakesuma
Direktur	Antonius Edison Siregar

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Immanuel Yulius S. Soeiono
Anggota	Deny Liaw
Anggota	Ignatius Aditya

1. GENERAL (Continued)

b. Initial Public Offering of Shares

On January 18, 2023, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) to conduct an Initial Public Offering of 700,000,000 shares with a nominal value of Rp25 per share at an offering price of Rp100 per share and 140,000,000 Series 1 Warrants accompanying the common shares of a public offering. On January 27, 2023, the shares and Series 1 Warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The excess of the amount received from the share premium the nominal value amounted to Rp44,542,446,100, recorded in the "Additional paid-in Capital" accounts after deducting the shares issuance cost Rp7,973,000,000 (Note 20).

c. Composition of Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

The Composition of Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

1. UMUM (Lanjutan)

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebanyak 102 dan 120 karyawan (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2026.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam periode berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK lainnya yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026.

- PSAK 107 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan";
- PSAK 109 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan";

1. GENERAL (Continued)

The number of permanent employees of the Company as of December 31, 2025 and December 31, 2024 are 102 and 120 employees (unaudited).

d. Completion of Financial Statements

The Company management is responsible for the preparation of these financial statements which have been approved for issue by the Board of Directors on March 30, 2026.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current period, the Company has applied a number of amendments/improvements to PSAKs that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Company accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current periods or prior years.

- PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

At the date of authorization of these financial statements, the following standard and amendments to PSAKs relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026.

- PSAK 107 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures: Classification and Measurement of Financial Instruments";
- PSAK 109 (Amendment), "Financial Instruments: Classification and Measurement of Financial Instruments";

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)
(Lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan PSAK 107 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan; Keuntungan atau kerugian pada penghentian pengakuan”;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 109 “Instrumen Keuangan”; Penghentian pengakuan Transaksi Kewajiban Sewa dan Harga”;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 207 “Laporan Arus Kas Metode Biaya”.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal yang mencakup Peraturan VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (“ISAK”) (Continued)

- *Annual Improvement of PSAK 107 “Financial Instruments: Disclosures; Gain or loss on derecognition”;*
- *Annual Improvement of PSAK 109 “Financial Instruments”; Derecognition of Lease Liability Transactions and Prices”;*
- *Annual Improvement of PSAK 207 “Statement of Cash Flows Cost Method”.*

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis for Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards (“SAK”), which include Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory regulations which include Regulation VIII.G.7 concerning Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for statements of cash flows which use the cash basis. The basis of measurement in the preparation of these financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which are based on other measurements as described in each related account.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows according to operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the Company.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan deposito yang sewaktu-waktu bisa dicairkan.

c. Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Setara kas yang dibatasi penggunaannya adalah sejumlah uang yang penggunaannya telah ditentukan atau tidak dapat digunakan secara bebas.

d. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 216 "Aset Tetap". Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Kendaraan	8	Vehicle
Bangunan	20	Building
Inventaris kantor	4	Office inventories
Mesin dan peralatan	8	Machine and equipment

Masa manfaat aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and deposits held on call with banks.

c. Restricted Cash Equivalents

Restricted cash is an amount of money whose use has been determined or cannot be used freely.

d. Fixed Assets

The Company applies PSAK No. 216 "Fixed Assets". The Company has chosen to use the cost model as the accounting policy for measuring its fixed assets. Depreciation is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The useful lives of fixed assets and the method of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriate, at the end of each reporting period.

Land are stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

e. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada laba rugi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

f. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Berdasarkan PSAK No. 236 "Penurunan Nilai Aset", pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset non-keuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the asset's carrying amount, is recognized in profit or loss in the year of derecognition.

e. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to profit or loss over the useful life of each expense using the straight-line method.

f. Impairment of Non-financial Assets

Based on PSAK No. 236 "Impairment of Assets Value", at each reporting date, the Company assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If there is such indication, the Company estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset must be reduced to the recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.

Reversal of an impairment loss for non-financial assets is recognized if, and only if, there has been a change in the estimate used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of the impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

g. Imbalan Pascakerja

Perusahaan menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021") yang melaksanakan ketentuan pasal 81 dan pasal 185(b) Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 mengenai Cipta Kerja. PSAK 219 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Pengukuran kembali terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

h. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 115 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan". Berdasarkan PSAK ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (*over time*) atau pada waktu tertentu (*at a point in time*).

Entitas mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika (atau selama) pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

g. Post-Employment Benefits

The Company determines its post-employment benefits liability based on Government Regulations Number 35 Year 2021 (PP35/2021) which implements the provisions of Article 81 and Article 185(b) of Law no 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja). PSAK No. 219 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

When the Company has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

Remeasurements consist of actuarial gains and losses and the return on pension fund assets (excluding net interest) is recognized directly through other comprehensive income with the purpose that the net pension assets or liabilities recognized in the statement of financial position reflect the full value of the pension fund deficits and surpluses. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

h. Revenues and Expenses Recognition

The Company applied PSAK No. 115, "Revenue from Contracts with Customers." Under this PSAK, revenue are recognize over time of the contract or at a point in time.

An entity recognizes revenue when (or as long as) it fulfills a performance obligation by transferring promised goods or services (i.e. assets) to the customer. Assets are transferred when (or as long as) the customer obtains control of the asset.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Pendapatan diakui sepanjang waktu (*over time*), jika satu dari kriteria berikut ini terpenuhi:

1. pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan entitas selama entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
2. pelaksanaan entitas menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
3. pelaksanaan entitas tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi entitas dan entitas memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Jika suatu kewajiban pelaksanaan tidak memenuhi kriteria tersebut, maka entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu (*at a point in time*) dimana pelanggan memperoleh pengendalian atas aset yang dijanjikan dan entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mempertimbangkan indikator pengalihan pengendalian antara lain:

1. Entitas memiliki hak kini atas pembayaran aset.
2. Pelanggan memiliki hak kepemilikan legal atas aset.
3. Entitas telah mengalihkan kepemilikan fisik atas aset.
4. Pelanggan memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset.
5. Pelanggan telah menerima aset.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual (*accrual basis*).

i. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan". Perusahaan mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Revenue is recognized over time, if one of the following criteria is met:

1. the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided from the performance of the entity as long as the entity performs its performance obligations;
2. the entity's performance of creating or enhancing assets controlled by the customer as long as the assets are generated or enhanced; or
3. the entity's performance does not give rise to an asset with an alternative use for the entity and the entity has a right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.

If a performance obligation does not meet these criteria, the entity fulfills the performance obligation at a certain time (*at a point in time*) where the customer obtains control over the promised asset and the entity fulfills the performance obligation by considering indicators of transfer of control, including:

1. The entity has a present right to payment for the asset.
2. The customer has legal ownership rights to the assets.
3. The entity has transferred physical ownership of the asset.
4. Customers are subject to significant risks and rewards of ownership of assets.
5. The customer has received the asset.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

i. Financial Instruments

The Company applied PSAK No. 109 "Financial Instruments". The Company recognizes financial assets and liabilities in the statement of financial position if, and only if, the Company is a party to the contractual terms of the financial instrument.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

1. Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas.

- a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

- b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- (i) Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

1. Financial Assets

The Company classified the financial assets into below categories:

- measured at the amortized cost; and
- measured at fair value through other comprehensive income or through profit or loss.

This classification depends on the Company's business model and cash flow contractual terms.

- a) Financial assets are measured at amortized cost

This classification applies to debt instruments that are managed in a held-for-cash-flow business model and have cash flows that meet the criteria “solely from payments of principal and interest”.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant funding component are recognized at the transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value less related transaction costs. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses on the retirement or modification of financial assets carried at amortized cost are recognized in profit or loss.

- b) Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- (i) Debt instruments managed under a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows and sell and where the cash flows meet the criteria of “solely of principal and interest payments”.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- (ii) Investasi ekuitas dimana Perusahaan telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

- c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income (including transaction costs using the effective interest method), gains or losses arising from derecognition and gains or losses from foreign exchange differences are recognized on profit and loss.

When a financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- (ii) Equity investments where the Company has irrevocably chosen to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

Options can be based on individual investments, however, not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses from revaluation of equity investments, including a component of foreign exchange differences, are recognized in other comprehensive income. When an equity investment is derecognized, the fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss. Dividend are recognized in profit or loss when the right to receive payment has been established.

- c) Financial assets are measured at fair value through profit or loss*

This classification applies to the following financial assets where, in all cases, transaction costs are charged to profit or loss:

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- (i) Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- (ii) Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

Perusahaan mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

- (i) *Debt instruments that do not have the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. The gain or loss in fair value will then be recorded in profit or loss.*
- (ii) *Equity investments held for trading or for which other comprehensive income options do not apply. Fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.*

Financial assets are derecognized when the contractual rights to the cash flows of the financial assets have expired or have been transferred, and the Company has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the assets. Upon derecognition of a financial asset, the difference between the carrying amount and the consideration received is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Asset

A review of expected future credit losses is required for: debt instruments measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, trade receivables that do not provide an unconditional right to receive consideration.

The Company recognizes a provision for impairment losses for expected credit losses on financial assets measured at amortized cost. A provision for impairment losses on trade receivables is measured at the same amount as the lifetime expected credit losses. Lifetime expected credit loss is the expected credit loss resulting from all possible occurrences of default over the expected life of a financial instrument.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Perusahaan mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Perusahaan harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Perusahaan mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating expected credit losses, the Company considers relevant information that is reasonable and verifiable and available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and credit rating and includes future information.

The Company considers a financial asset to be in default when the customer is unable to pay his credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit losses is the maximum contractual period during which the Company is exposed to credit risk.

Expected credit loss is a probability-weighted estimate of credit loss. Credit losses are measured as the present value of all cash receipts (ie the difference between the cash flows owed by an entity under the contract and the cash flows the Company expects to receive). Expected credit losses are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

2. Financial Liabilities

At initial recognition, the Company measures financial liabilities at fair value plus or minus transaction costs directly related to the acquisition or issuance of financial liabilities. The Company classifies all its financial liabilities into the category of financial liabilities measured at amortized cost.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Perusahaan mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 116, "Sewa".

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

After initial recognition, financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liability is derecognized or impaired, and through the amortization process.

The Company derecognize financial liabilities from the statement of financial position when, and only when, the obligations specified in the contracts are discharged or cancelled or expire. The difference between the carrying amount of financial liabilities that expire or are transferred to other parties, and the consideration paid, including non-cash assets transferred or liabilities incurred are recognized in profit or loss.

3. Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is currently a legally enforceable right to set off the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle its liabilities simultaneously.

j. Leases

The Company applied PSAK 116, "Leases".

The Company assesses whether a contract contains a lease, at the date of inception of the contract. The Company recognizes right-of-use assets and related lease liabilities in respect of all lease arrangements in which the Company is a lessee, except for short-term leases (which are defined as leases that have a lease term of 12 months or less) and leases where the underlying asset is of low value. For these leases, the Company recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis more closely represents the pattern of consumption of the lessee's benefits from the leased assets.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif Sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

The lease liability is initially measured at the present value of future lease payments not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease. If this interest rate cannot be determined, the Company uses a special incremental loan interest rate for tenants.

Lease payments that are considered in measuring lease liabilities consist of:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments), less rental incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or interest rate initially measured using the index or interest rate at the commencement date*
- *the amount expected to be paid by the lessee in the residual value guarantee;*
- *the exercise price of the call option if the lessee is certain enough to exercise the option; And*
- *pembayaran penalti karena penghentian sewa jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.*

Lease liabilities are presented as a separate item in the statement of financial position.

Each lease payment is allocated between the liability and the finance charge. Finance charges are charged to profit or loss over the lease term resulting in a constant periodic interest rate on the outstanding liability for each period.

Assets under finance leases are recorded at the inception of the lease term at the fair value of the leased assets of the Company determined at the outset of the contract or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Liabilities to lessors are presented in the statement of financial position as liabilities under finance leases.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau;
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset) if:

- *there is a change in the lease term or change in the valuation of the exercise of the purchase option, where the lease liability is measured by discounting the revised lease payments using the revised discount rate;*
- *there is a change in future leases as a result of a change in index or change in estimated payments based on the residual value of the guarantee where the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the original discount rate (unless the lease payments change due to a change in the floating interest rate, in which case the discount rate revision is used); or;*
- *modified lease contracts and modified leases are not accounted for as separate leases, where the lease liability is measured by discounting the revised lease payments.*

Right-of-use assets consist of the initial measurement of the lease liability, lease payments made at or before the commencement of the lease and initial direct costs. Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

If the Company is charged with the costs of dismantling and removing the leased asset, restoring the place where the asset is located or restoring the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, the provision is recognized and measured in accordance with PSAK 237. These costs are included in the related right-of-use assets, unless those costs were incurred in producing the inventory.

Right of use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

k. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap entitas pelapor
 - b. Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor, atau
 - c. Merupakan personil manajemen kunci dari entitas pelapor ataupun entitas induk dari entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - a. Entitas tersebut dengan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama.
 - b. Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu Perusahaan di mana entitas adalah anggota dari Perusahaan tersebut).
 - c. Entitas tersebut dengan entitas lainnya adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the lease term and the useful life of the underlying asset. If the lease transfers ownership of the underlying asset or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise the call option, the right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. Depreciation starts on the lease commencement date.

k. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK No.224, "Related Party Disclosures".

Related party is a person or entity that is related to the entity that prepares its financial statements (reporting entity).

- 1) *A person or his/her immediate family member is said to have a relationship with the reporting entity if the person:*
 - a. *Has control or joint control over the reporting entity*
 - b. *Has significant influence over the reporting entity, or*
 - c. *Is a key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.*
- 2) *An entity is said to have a relationship with the reporting entity if it fulfils one of the following:*
 - a. *An entity is said to have a relationship with the reporting entity if it fulfils one of the following:*
 - b. *Is an associate or joint venture of the entity (or the associate or joint venture is a member of a Company of which the entity is a member).*
 - c. *This entity and other entities are joint ventures of the same third party.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- d. Satu entitas yang merupakan ventura bersama dari pihak ketiga serta entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- e. Entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas.
- g. Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (a) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci dari entitas tersebut.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

I. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi.

Kurs yang digunakan atas 1 Dolar Amerika Serikat (USD) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp16.782 dan Rp16.162.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

- d. One entity which is a joint venture of a third party and another entity which is an associate entity of the third party.
- e. An entity that is a post-employment benefit plan for employee benefits from the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the organizer of the program, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity.
- f. Entity that is controlled or jointly controlled by the person identified in number (1) above.
- g. The person identified in item (1)(a) has significant influence over the entity or the key management personnel of that entity.

All significant transactions and balances with related parties have been disclosed in the Note to the financial statements.

I. Transactions and Balances in Foreign Currency

Transactions in foreign currencies are recorded in rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into rupiah based on the average buying and selling rates issued by Bank Indonesia on the last banking transaction date of the period concerned. The resulting exchange gains or losses are credited or charged to profit or loss.

The exchange rate used for 1 United States Dollar (USD) as of December 31, 2025 and 2024 is Rp16,782 and Rp16,162, respectively.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

m. Perpajakan

Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 212, mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

n. Informasi Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No. 108 "Segmen Operasi". Segmen adalah komponen dari Perusahaan yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

m. Taxation

Income tax

The Company applied PSAK No. 212, regarding "Income Tax", which requires the Company to consider the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position, and transactions and other events that occurred in the current year are recognized in the financial statements.

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and for tax purposes at each reporting date. Future tax benefits are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates are charged to the current year, except for transactions which were previously charged or credited to equity.

n. Segment Information

The Company applied PSAK No. 108 "Operating Segments". A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

o. Laba per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 233 "Laba Per Saham". Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan dan estimasi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan mendasarkan pertimbangan dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan dan estimasi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

o. Earnings per Share

The Company applied PSAK No. 233 "Earnings Per Share". Basic earnings or loss per share is calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary shareholders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments and estimates that affect the amounts reported in the financial statements. Due to the uncertainty inherent in making estimates, actual results reported in the future may differ from the estimated amounts made.

The Company bases its judgments and estimates on the parameters available at the time the financial statements were prepared. Situations regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the Company's control. Such changes are reflected in the relevant considerations at the time they occur.

The following judgments and estimates are made by management in the context of applying the Company's accounting policies that have the most significant impact on the amounts recognized in the financial statements:

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Perusahaan mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset non keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar aset non keuangan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik aset yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** *(Continued)*

Determine the fair value and calculation of the amortized cost of financial instruments

The Company records certain financial assets and liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While the significant components of fair value measurement and the assumptions used in calculating amortized cost are determined using verifiable objective evidence, the amount of fair value or amortization may differ if the Company uses a different valuation methodology or assumptions. Such changes may directly affect the Company's profit or loss.

Assess the recoverable amount of the financial asset

The Company evaluates certain accounts receivable where it is known that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In this case, the Company uses its judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of relationship with the customer and the credit status of the customer based on available credit records from third parties and known market factors, to record specific allowances on customers to the amount owed in order to reduce the number of receivables expected to be received by the Company. This specific allowance is re-evaluated and adjusted if the additional information received affects the amount of the allowance for impairment of receivables.

Assess the recoverable amount of the non-financial asset

Provision for declining in market value of non-financial asset is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the assets held, market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs incurred for sales.

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** *(Continued)*

Taxation

Significant judgment is exercised in determining the allowance for corporate income tax. There are certain tax transactions and calculations of which the final determination is uncertain in normal business activities. The Company recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional corporate income tax. When the result of tax expensed differs from the amount initially recognized, the difference will impact the income tax and provision for deferred tax in the period in which such determination is made.

Depreciation of fixed assets

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of property and equipment between 4 to 20 years, which is the economic useful lives that are generally expected in the industry in which the Company conduct its business. Changes in the level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

Estimate of employee benefits expense and liability

The determination of the Company's post-employment benefit liability and cost depends on the selection of the assumptions used in calculating these amounts. Those assumptions include, among others, discount rate, salary increase rate, resignation rate, disability rate, normal retirement age and mortality rate. While the Company believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the Company's assumptions could materially affect its liabilities and employee benefits expense.

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Kas			Cash
Rupiah	171.353.178	146.628.292	Rupiah
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.505.900.596	4.725.552.140	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maspion Tbk	1.239.245.347	879.278.775	PT Bank Maspion Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	656.366.271	5.337.407.451	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Index Selindo	229.248.018	266.786.749	PT Bank Index Selindo
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.991.072	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	9.990.764	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Total bank	<u>9.632.751.304</u>	<u>11.219.015.879</u>	Total bank
Deposito Berjangka			Time Deposit
PT Bank OCBC NISP Tbk	40.000.000.000	40.000.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Total	<u>49.804.104.482</u>	<u>51.365.644.171</u>	Total

Suku bunga deposito berjangka adalah 2,75% dan 3,00% per tahun masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

The interest rate for time deposits is 2,75% and 3,00% per annum as of the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak-pihak berelasi.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no cash and cash equivalents balances with related parties.

6. SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Deposito Berjangka			Time Deposit
PT Bank Index Selindo	<u>7.500.000.000</u>	<u>7.500.000.000</u>	PT Bank Index Selindo

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(Lanjutan)

Suku bunga deposito berjangka adalah 4,25% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

Setara kas yang dibatasi penggunaannya PT Bank Index Selindo adalah jaminan atas fasilitas Kredit (Catatan 12).

6. RESTRICTED CASH EQUIVALENTS *(Continued)*

Interest rate for time deposits is 4,25% per annum for the years ended December 31, 2025 and 2024.

Restricted cash equivalents at PT Bank Index Selindo are collateral for credit facilities (Notes 12).

7. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga	17.279.450.867	20.286.825.392	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 28)	811.599.615	-	<i>Related parties (Note 28)</i>
Sub total	18.091.050.482	20.286.825.392	<i>Sub total</i>
Cadangan penurunan nilai piutang pihak ketiga	(477.291.908)	(427.053.501)	<i>Provision for impairment third parties</i>
Total	17.613.758.574	19.859.771.891	Total

7. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The breakdown of trade receivables by age is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:	16.327.703.751	14.466.985.295	<i>Neither past due nor impaired:</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not yet impaired:</i>
31 - 60 hari	434.848.662	2.154.734.151	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	108.223.690	1.529.838.711	<i>61 - 90 hari</i>
91 - 120 hari	51.060.000	814.118.051	<i>91 - 120 hari</i>
Lebih dari 120 hari	691.922.471	894.095.684	<i>Lebih dari 120 hari</i>
Total	17.613.758.574	19.859.771.891	Total

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Saldo awal	427.053.501	7.714.499	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan	50.238.407	419.339.002	<i>Provision</i>
Pemulihan	-	-	<i>Reversal</i>
Saldo Akhir	<u>477.291.908</u>	<u>427.053.501</u>	<i>Ending Balance</i>

Manajemen meyakini bahwa cadangan atas penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas piutang usaha yang tidak tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh piutang usaha dalam mata uang rupiah dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

As of December 31, 2025 and 2024, all trade receivables are denominated in rupiah and are not used as collateral for loans.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Pihak Ketiga			<i>Third Party</i>
Karyawan dan mitra	<u>546.133.768</u>	<u>564.037.093</u>	<i>Employees and partner</i>

Piutang lain-lain pihak ketiga merupakan piutang atas pinjaman karyawan dan mitra yang pengembaliannya dipotong dari gaji bulanan.

8. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

Other receivables from third parties represent receivables from employee and partner loans, the repayment of which is deducted from the monthly salary.

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Asuransi	2.346.989.261	3.434.490.166	<i>Insurance</i>
Perijinan dan legalitas	856.322.118	1.138.543.715	<i>Permits and legal</i>
Sewa gedung	35.648.153	93.981.485	<i>Office rent</i>
Lain-lain	187.838.640	470.904.931	<i>Other</i>
Total	<u>3.426.798.172</u>	<u>5.137.920.297</u>	Total

Biaya perijinan dan legalitas merupakan biaya atas uji kelayakan kendaraan dan registrasi kembali atas kepemilikan kendaraan.

This account consists of:

Permits and legal fees are costs for the vehicle fit-and-worth test and re-registration of vehicle ownership.

Biaya sewa gedung merupakan biaya atas sewa bangunan yang digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan.

Office rental is cost for renting building used for operational activities of the Company.

10. ASET TETAP

	Saldo 1 Januari 2025/ Balance as of January 1, 2025	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Desember 2025/ Balance as of December 31, 2025	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	144.896.168.831	31.995.166.215	(6.968.000.451)	169.923.334.597	<i>Vehicle</i>
Tanah	15.000.000.000	-	-	15.000.000.000	<i>Land</i>
Bangunan	6.381.400.000	-	-	6.381.400.000	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	3.030.000.000	-	-	3.030.000.000	<i>Machine and equipment</i>
Inventaris kantor	1.938.082.886	428.273.728	(21.943.786)	2.344.412.828	<i>Office inventory</i>
Aset dalam penyelesaian	6.414.691.011	1.866.583.832	(279.250.263)	8.002.024.580	<i>Construction in progress</i>
Total Harga Perolehan	<u>177.660.342.728</u>	<u>34.290.023.775</u>	<u>(7.269.194.500)</u>	<u>204.681.172.005</u>	<i>Total Acquisition Cost</i>
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	34.856.828.546	18.410.984.871	(4.407.614.437)	48.860.198.980	<i>Vehicle</i>
Bangunan	354.553.328	265.914.996	-	620.468.324	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	797.530.408	384.727.350	-	1.182.257.758	<i>Machine and equipment</i>
Inventaris kantor	531.610.416	213.938.572	-	745.548.988	<i>Office inventory</i>
Total Akumulasi Penyusutan	<u>36.540.522.698</u>	<u>19.275.565.789</u>	<u>(4.407.614.437)</u>	<u>51.408.474.050</u>	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku - Neto	<u>141.119.820.030</u>			<u>153.272.697.955</u>	Net Book Value

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari 2024/ <i>Balance as of January 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo 31 Desember 2024 <i>Balance as of December 31, 2024</i>	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	103.822.622.940	73.220.445.891	(32.146.900.000)	144.896.168.831	Vehicle
Tanah	15.000.000.000	-	-	15.000.000.000	Land
Bangunan	6.381.400.000	-	-	6.381.400.000	Building
Mesin dan peralatan	3.030.000.000	-	-	3.030.000.000	Machine and equipment
Inventaris kantor	1.727.572.090	210.510.796	-	1.938.082.886	Office inventory
Aset dalam penyelesaian	3.800.000.000	2.614.691.011	-	6.414.691.011	Construction in progress
Total Harga Perolehan	<u>133.761.595.030</u>	<u>76.045.647.698</u>	<u>(32.146.900.000)</u>	<u>177.660.342.728</u>	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	37.664.169.073	14.878.376.249	(17.685.716.776)	34.856.828.546	Vehicle
Bangunan	88.638.332	265.914.996	-	354.553.328	Building
Mesin dan peralatan	412.803.059	384.727.349	-	797.530.408	Machine and equipment
Inventaris kantor	398.435.079	133.175.337	-	531.610.416	Office inventory
Total Akumulasi Penyusutan	<u>38.564.045.543</u>	<u>15.662.193.931</u>	<u>(17.685.716.776)</u>	<u>36.540.522.698</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku - Neto	<u>95.197.549.487</u>			<u>141.119.820.030</u>	Net Book Value

Rincian atas penambahan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the addition of fixed assets are as follows:

	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
Kendaraan	31.995.166.215	73.220.445.891	Vehicle
Inventaris kantor	428.273.728	210.510.796	Office inventory
Aset dalam penyelesaian	1.866.583.832	2.614.691.011	Construction in progress
Total	<u>34.290.023.775</u>	<u>76.045.647.698</u>	Total

Penambahan aset tetap tersebut seluruhnya digunakan oleh Perusahaan untuk operasional.

The addition of fixed assets is entirely used by the Company for operations.

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	18.739.323.850	15.134.771.042	Cost of revenue (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	536.241.939	527.422.889	General and administrative expenses (Note 25)
Total	19.275.565.789	15.662.193.931	Total

Penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Biaya perolehan	6.968.000.451	32.146.900.000	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(4.407.614.437)	(17.685.716.776)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	2.560.386.014	14.461.183.224	Net book value
Hasil yang diterima dari pelepasan aset tetap	2.674.943.955	14.621.328.494	Proceeds from disposal of fixed assets
Keuntungan atas Penjualan Aset Tetap	114.557.941	160.145.270	Gain on Disposal of Fixed Assets

Aset tetap diasuransikan kepada Perusahaan asuransi pihak ketiga yaitu PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Etiqa International Indonesia, dan PT Asuransi Buana Independent dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp134.076.888.735 pada tanggal 31 Desember 2025.

Fixed assets are insured with third parties insurance Company, namely PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Etiqa International Indonesia, and PT Asuransi Buana Independent with a total sum insured of Rp134,076,888,735 on December 31, 2025.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat tidak terdapat kondisi yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management is of the opinion that there are no circumstances indicating an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Nilai perolehan aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Kendaraan	1.756.050.000	916.050.000	Vehicle
Inventaris Kantor	330.249.558	280.452.303	Office inventory
Total	<u>2.086.299.558</u>	<u>1.196.502.303</u>	Total

10. FIXED ASSETS (Continued)

Acquisition cost of fixed assets that have been fully depreciated but are still in use are as follows:

11. SEWA

a. Aset Hak Guna

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Nilai perolehan	6.724.322.898	6.724.322.898	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(3.025.945.296)	(1.681.080.720)	Accumulated depreciation
Total	<u>3.698.377.602</u>	<u>5.043.242.178</u>	Total

Aset hak guna merupakan sewa kendaraan truk untuk kegiatan operasional Perusahaan dengan jangka waktu 4 tahun.

11. LEASES

a. Right of Use Assets

The right of use assets represents the rental of trucks for the Company's operational activities with a term of 4 years.

Beban penyusutan atas aset hak guna dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 24) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.344.864.576 dan Rp1.489.238.471.

The depreciation expense for the right of use assets is allocated to cost of revenue (Note 24) on December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp1,344,864,576 and Rp1,489,238,471, respectively.

b. Liabilitas Sewa

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Saldo awal	5.309.685.532	6.514.875.620	Beginning balance
Penambahan	-	-	Addition
Pembayaran	(1.560.000.000)	(1.560.000.000)	Payment
Bunga atas liabilitas sewa	278.762.837	354.809.912	Interest of lease liability

b. Lease Liabilities

The movement of lease liability are as follows:

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. SEWA (Lanjutan)

11. LEASES (Continued)

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Nilai kini liabilitas sewa	4.028.448.369	5.309.685.532	<i>Present value of lease liabilities</i>
Dikurangi: bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.360.261.067	1.281.237.163	<i>Less current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>2.668.187.302</u>	<u>4.028.448.369</u>	<i>Long Term Portion</i>

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

12. SHORT TERM BANK LOANS

Utang bank jangka pendek dengan fasilitas pinjaman rekening koran (cerukan) sebagai berikut:

Short-term bank loans with overdraft loan facilities as follows:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
PT Bank Index Selindo			<i>PT Bank Index Selindo</i>
Pinjaman Rekening Koran (Cerukan)	16.357.747.935	16.034.339.798	<i>Current Account Loan (Overdraft)</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
Pinjaman Rekening Koran (Cerukan)	-	3.993.788.905	<i>Current Account Loan (Overdraft)</i>
Total	<u>16.357.747.935</u>	<u>20.028.128.703</u>	<i>Total</i>

PT Bank Index Selindo

PT Bank Index Selindo

Pada tanggal 24 Juni 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Index Selindo berdasarkan Akta Pengakuan Utang No. 108 sebagaimana telah diperpanjang dengan Surat Persetujuan Kredit No.399/BKS/VI/2025 tanggal 24 Juni 2025.

On June 24, 2021, the Company obtained a credit facility from PT Bank Index Selindo based on Deed of Acknowledgment of Debt No. 108 as extended with Credit Approval Letter No.399/BKS/VI/2025 dated June 24, 2025.

Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dengan jumlah maksimal sebesar Rp9.000.000.000 dengan tingkat bunga 9% per tahun dan jatuh tempo pada 09 Juni 2026.

Current Account Loan Credit Facility with a maximum amount of Rp9,000,000,000 with an interest rate of 9% per annum and will mature on June 09, 2026.

Fasilitas ini dijamin dengan:

This facility is secured by:

Sebidang tanah seluas 1.646m² berikut bangunannya terletak di di Desa Waluya, Kecamatan Cikarang, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat, terdaftar atas nama Perusahaan.

A plot of land with an area of 1,646m² and the building located in Waluya Village, Cikarang District, Bekasi Regency, West Java Province, registered in the name of the Company.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

Pada tanggal 05 Juni 2025, berdasarkan perjanjian No.381/BKS/VI/2025 Perusahaan mendapatkan persetujuan kredit dari PT Bank Index Selindo untuk Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dengan jumlah maksimal sebesar Rp7.500.000.000 dengan tingkat bunga 1% + bunga deposito per tahun dan jatuh tempo pada 09 Juni 2026.

Fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka atas nama Perusahaan senilai Rp7.500.000.000.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 14 November 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 181 dengan Surat Persetujuan Kredit No. 181 No.S.2023.170/DIR CFS-SME Plus Jakarta sebagaimana telah diperpanjang dengan Surat Persetujuan Kredit No.530/PrbPK/CDU2/24 tanggal 09 Desember 2024 dan jatuh tempo pada 10 Desember 2025.

Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran yang diberikan dengan jumlah maksimal sebesar Rp4.000.000.000 dengan tingkat bunga 8% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan sebidang tanah seluas 72 m² berikut bangunannya terletak di Provinsi Banten, Kota Tangerang, Kecamatan Pinang, Kelurahan Penunggangan Timur, terdaftar atas nama Perusahaan.

Seluruh saldo fasilitas kredit tersebut telah dilunasi sepenuhnya oleh Perusahaan pada tanggal 10 Desember 2025 sesuai dengan masa jatuh tempo perjanjian. Dengan pelunasan tersebut, kewajiban Perusahaan terkait fasilitas ini dinyatakan berakhir.

12. SHORT TERM BANK LOANS *(Continued)*

On June 05, 2025, based on agreement No. 381/BKS/VI/2025 the Company obtained credit approval from PT Bank Index Selindo for a Current Account Loan Credit Facility with a maximum amount of Rp7,500,000,000 with an interest rate of 1% + time deposit interest per annum and the maturity date on June 09, 2026.

The facility is guaranteed by time deposit amounting to Rp7,500,000,000.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

On November 14, 2023, the Company received a credit facility from PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. based on the Credit Agreement Deed No. 181 with the Credit Approval Letter No. 181 No.S.2023.170/DIR CFS-SME Plus Jakarta, which has been extended with the Credit Approval Letter No. 530/PrbPK/CDU2/24 dated December 9, 2024 and is due on December 10, 2025.

Credit Facility Loan is provided with a maximum amount of Rp4,000,000,000 with an interest rate of 8% per annum.

This facility is secured by a plot of land with an area of 72 m² and the building, located in the Province of Banten, Tangerang City, Pinang District, East Penunggangan Sub-district, registered in the name of the Company.

The Company has fully repaid all outstanding balances of this credit facility on December 10, 2025, in accordance with the maturity date. Upon such repayment, the Company's obligations regarding this facility have been terminated.

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG

13. LONG TERMS BANK LOAN

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
PT Bank Maspion Indonesia Tbk			PT Bank Maspion Indonesia Tbk
Pinjaman Fiducia Kendaraan			Vehicle Fiduciary Loan
Term loan	25.417.907.500	25.703.037.500	Term loan
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(10.639.699.167)	(8.257.050.000)	Less current maturities
Total	<u>14.778.208.333</u>	<u>17.445.987.500</u>	Total

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Perusahaan mendapatkan Fasilitas Kredit Investasi Sliding (KI-S) dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk., berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 90 dengan Surat Persetujuan Kredit No.049/COMM/SPPK/MKT/VII/2024 tanggal 22 Juli 2024.

Fasilitas Kredit Investasi Sliding (KI-S) yang diberikan dengan jumlah maksimal sebesar Rp45.000.000.000 dengan tingkat bunga 7,75% (ditentukan saat penarikan) per tahun dan jatuh tempo 48 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas kredit, pada 23 Juli 2028.

Fasilitas ini dijamin dengan:

Fidusia atas kendaraan yang dibiayai dengan jumlah maksimal sebesar Rp45.000.000.000.

Syarat Penarikan Fasilitas KI-S:

- i. Debitur menyerahkan data/daftar kendaraan yang dibeli dengan maksimal penarikan fasilitas adalah 100% dari nilai invoice (*underlying document*) dan di transfer langsung kepada *Authorized Dealer* dan/atau perusahaan karoseri.
- ii. Umur *underlying* dokumen maksimum 2 bulan sebelum pencairan.
- iii. Menempatkan *sinking fund* sebesar satu kali angsuran (proporsional dengan pencairan).
- iv. Surat Pernyataan dari *Authorized Dealer* atau Debitur terkait pemenuhan dokumen jaminan (BPKB, Kuitansi, Faktur) akan diserahkan maksimal 6 (enam) bulan sejak tanggal pencairan.
- v. Menyerahkan copy polis asuransi atas kendaraan yang dibiayai.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

The Company obtained a Sliding Investment Credit loan from PT Bank Maspion Indonesia Tbk., based on Credit Agreement No. 90 with Credit Approval Letter No. 049/COMM/SPPK/MKT/VII/2024 dated July 22, 2024.

A Sliding Investment Credit Loan is provided with a maximum amount of Rp45,000,000,000 with an interest rate of 7.75% (to be determined upon withdrawal) per annum, and the maturity date on 48 months after the credit facility withdrawal, on July 23, 2028.

This facility is secured by:

Fiduciary on vehicles to be financed with a maximum amount of Rp45,000,000,000.

Conditions for Withdrawal of the KI-S Facility:

- i. The debtor submits data/a list of vehicles purchased with the maximum withdrawal facility being 100% of the invoice value (*underlying document*), and transferred directly to the *Authorized Dealer* and/or bodywork company.
- ii. The age of the *underlying* documents is a maximum of 2 months before the disbursement.
- iii. The debtor must place a *sinking fund* equal to one installment (proportional to the disbursement).
- iv. A *Statement Letter* from the *Authorized Dealer* or Debtor regarding the fulfillment of collateral documents (BPKB, Receipt, Invoice) must be submitted within 6 (six) months from the disbursement date.
- v. Submit a copy of the insurance policy for the financed vehicle.

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- vi. Penarikan diperbolehkan dengan mekanisme reimburse, dimana dana pencairan sebesar 100% dari nilai invoice (*document underlying*) pembelian akan dikreditkan ke rekening Debitur di Bank dengan melampirkan bukti pelunasan sebelumnya, dimana umur bukti pelunasan maksimum 3 bulan sebelum tanggal penarikan.
- vii. Fidusia atas kendaraan yang dibiayai yang dilengkapi surat kuasa jual-baru.

Selama jangka waktu fasilitas kredit, nasabah wajib melaksanakan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1. Debitur wajib menyerahkan laporan penilaian jaminan setiap 3 tahun yang dilakukan oleh perusahaan penilai independen atas beban Debitur.
2. Setiap saat Bank berhak mengadakan peninjauan terhadap kegiatan usaha Debitur dan berhak meminta keterangan yang diperlukan.
3. Surat Persetujuan Pemberian Kredit ini merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dengan Perjanjian Kredit yang akan Debitur tanda-tangani.

14. UTANG USAHA

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga	3.328.239.285	4.147.392.043	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 28)	656.436.738	-	<i>Related parties (Note 28)</i>
Total	3.984.676.023	4.147.392.043	<i>Total</i>

Utang usaha timbul sebagian besar dari kegiatan sewa kendaraan operasional pihak ketiga untuk operasional Perusahaan.

Seluruh saldo utang usaha dalam mata uang rupiah, tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga.

13. LONG TERMS BANK LOAN (Continued)

- vi. *Withdrawal is allowed through a reimbursement mechanism, where the disbursement funds amounting to 100% of the invoice value (underlying document) will be credited to the debtor's account at the Bank, along with the proof of prior payment, where the age of the proof of payment is a maximum of 3 months before the withdrawal date.*
- vii. *Fiduciary guarantee on the financed vehicle with a new-sale power of attorney.*

During the credit facility period, the debtor is required to comply with the following terms and conditions:

1. *The debtor must submit a collateral valuation report every 3 years, valued by an independent appraisal company at the debtor's expense.*
2. *The Bank has the right to review the debtor's business activities at any time and request the necessary information.*
3. *This Credit Granting Approval Letter is an integral part that cannot be separated from the Credit Agreement to be signed by the debtor.*

14. TRADE PAYABLES

Trade payables arise from operational vehicle rental activities third parties for the Company's operations.

All trade payable balances are denominated in rupiah, unsecured and interest free.

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Gaji dan tunjangan	1.650.000.000	1.534.919.657	Salaries, wages and allowance
Lain-lain	218.775.020	289.049.183	Others
Total	<u>1.868.775.020</u>	<u>1.823.968.840</u>	Total

15. ACCRUAL EXPENSES

This account consists of:

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Pajak penghasilan: Pasal 28a	<u>2.664.160.126</u>	<u>3.187.543.574</u>	Income taxes: Article 28a

16. TAXATION

a. Prepaid Taxes

b. Utang Pajak

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Pajak penghasilan: Pasal 21	33.689.668	37.762.008	Income taxes: Article 21
Pasal 23	69.031.961	62.531.414	Article 23
Pasal 4 ayat 2	3.217.078	-	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	2.086.790.193	1.705.407.637	Value Added Tax
Total	<u>2.192.728.900</u>	<u>1.805.701.059</u>	Total

b. Tax Payables

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kini	(1.270.741.780)	(253.541.640)	Current
Tangguhan	147.127.280	81.699.601	Deferred
Neto	<u>(1.123.614.500)</u>	<u>(171.842.039)</u>	Net

c. Income Tax Benefit (Expense).

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

d. Pajak Kini

d. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax benefit (expense), as presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income, and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan	6.465.726.878	2.072.166.207	<i>Profit before income tax</i>
Beda temporer	605.132.950	336.469.137	<i>Temporary differences</i>
Beda tetap	(1.294.760.343)	(1.256.172.728)	<i>Permanent differences</i>
Laba kena pajak	5.776.099.485	1.152.462.616	<i>Taxable income</i>
Laba kena pajak (dibulatkan)	5.776.099.000	1.152.462.000	<i>Taxable income (rounded)</i>
Beban pajak kini	1.270.741.780	253.541.640	<i>Current tax expenses</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepaid income tax:</i>
Pasal 23	3.933.934.802	3.423.378.920	<i>Article 23</i>
Pasal 25	967.104	17.706.294	<i>Article 25</i>
Total pajak penghasilan dibayar di muka	3.934.901.906	3.441.085.214	<i>Prepaid income taxes total</i>
Taksiran utang/(lebih bayar) pajak penghasilan	(2.664.160.126)	(3.187.543.574)	<i>Income tax payable/ (over payment)</i>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan yang disampaikan kepada otoritas pajak.

The taxable profit resulting from the above reconciliation forms the basis for filling out the Company's Annual Corporate Income Tax Return submitted to tax authorities.

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Saldo 1 Januari 2025/ Balance as of January 1, 2025	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit and Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember 2025/ Balance as of December 31, 2025	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Asset
Provisi penurunan nilai piutang	93.951.770	11.052.450	-	105.004.220	Provision for impairment losses on receivable
Imbalan pascakerja Sewa	181.359.599 (88.451.295)	122.076.799 13.998.031	49.792.891 -	353.229.289 (74.453.264)	Post-employment benefit obligations Rent
Total	186.860.074	147.127.280	49.792.891	383.780.245	Total

	Saldo 1 Januari 2024 Balance as of January 1, 2024	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit and Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Asset
Provisi penurunan nilai piutang	1.697.190	92.254.580	-	93.951.770	Provision for impairment losses on receivable
Imbalan pascakerja Sewa	223.226.473 (3.873.106)	74.023.210 (84.578.189)	(115.890.084) -	181.359.599 (88.451.295)	Post-employment benefit obligations Rent
Total	221.050.557	81.699.601	(115.890.084)	186.860.074	Total

f. Administrasi

f. Administration

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

The Indonesian tax law stipulates that each company submit tax return on the basis of self-assessment.

Pihak fiskus dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut dalam jangka waktu 5 tahun. Apabila dalam jangka waktu tersebut pihak fiskus tidak dapat melakukan pemeriksaan, maka SPT Tahunan Perusahaan dianggap rampung. Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, sesuai dengan Undang-undang Perpajakan akan diselesaikan Perusahaan saat jatuh tempo.

The tax authorities can conduct an examination of the tax calculation within a period of 5 years. If within this period the tax authorities are unable to carry out an inspection, then the Company's annual tax return is considered complete. Other tax obligations, if any, in accordance with the Tax Law will be settled by the Company in due course.

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra dalam laporannya tertanggal 19 Januari 2026 dan 15 Januari 2025, masing-masing untuk 31 Desember 2025 dan 2024, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tingkat diskonto per tahun	6,58%	7,09%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	3,00%	3,00%	<i>Rate of salary increase</i>
Usia pensiun normal	57 tahun/years	57 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat mortalitas	TMI IV	TMI IV	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	1% TMI IV	1% TMI IV	<i>Disability rate</i>

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja karyawan adalah sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2025 and 2024, the Company recorded provision for post-employment benefits based on independent actuary calculations conducted by the Arya Bagiastra Actuarial Consulting Firm in its report dated January 19, 2026 and January 15, 2025 for December 31, 2025 and 2024, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

Movements in employee post-employment benefits liability are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal tahun	824.361.816	1.014.665.789	<i>Beginning balance</i>
Beban tahun berjalan (Catatan 25)	554.894.543	336.469.137	<i>Current year expense (Note 25)</i>
Pembayaran imbalan pascakerja	(199.963.812)	-	<i>Post-employment benefit payments</i>
Penghasilan komprehensif lain	226.331.324	(526.773.110)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo Akhir	1.405.623.871	824.361.816	<i>Ending Balance</i>

Rincian imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi:

Details of employee benefits liability recognized in profit or loss:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Biaya jasa kini	496.452.236	267.426.203	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	58.442.307	69.042.934	<i>Interest expense</i>
Total	554.894.543	336.469.137	<i>Total</i>

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial (gains)/loss from:</i>
Penyesuaian pengalaman	157.697.442	(502.096.046)	<i>Experience adjustments</i>
Perubahan asumsi keuangan	68.633.882	(24.677.064)	<i>Changes in financial assumptions</i>
Total	<u>226.331.324</u>	<u>(526.773.110)</u>	Total

Analisa sensitivitas kuantitatif liabilitas imbalan pascakerja terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Perubahan asumsi tingkat bunga diskonto			<i>Changes in discount rate assumptions</i>
Penurunan 1%	1.513.542.897	901.921.005	<i>Decrease 1%</i>
Kenaikan 1%	(1.311.323.986)	(757.468.421)	<i>Increase 1%</i>
Perubahan asumsi tingkat kenaikan gaji			<i>Changes in salary increase rate assumptions</i>
Penurunan 1%	(1.308.931.534)	(755.435.650)	<i>Decrease 1%</i>
Kenaikan 1%	1.514.562.506	903.127.430	<i>Increase 1%</i>

18. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
PT Hino Finance Indonesia	31.008.397.439	18.413.932.960	<i>PT Hino Finance Indonesia</i>
PT Astra Sedaya Finance	11.073.879.180	15.451.275.850	<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
PT Orico Balimor Finance	7.309.400.875	9.928.607.745	<i>PT Orico Balimor Finance</i>
PT Toyota Astra Financial Services	-	738.122.805	<i>PT Toyota Astra Financial Services</i>
PT Shinhan Indo Finance	-	407.974.984	<i>PT Shinhan Indo Finance</i>
Lain-lain	-	6.506.250	<i>Others</i>
Total	<u>49.391.677.494</u>	<u>44.946.420.594</u>	Total

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Remeasurements of employee benefits liability recognized in other comprehensive income are as follows:

The quantitative sensitivity analysis of post-employment benefits liability to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2025 and 2024, is as follows:

18. CONSUMER FINANCING LIABILITIES

This account consists of:

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

Rincian liabilitas pembiayaan konsumen berdasarkan periode jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Total pembayaran minimum	58.752.584.065	52.483.373.717	<i>Minimum total payment</i>
Dikurangi bunga yang belum jatuh tempo	9.360.906.570	7.536.953.123	<i>Less current maturities interest</i>
Nilai kini pembayaran utang pembiayaan konsumen	49.391.677.494	44.946.420.594	<i>Current cost of consumer financing liabilities</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	18.530.292.276	12.105.911.742	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	30.861.385.218	32.840.508.852	<i>Long-term portion</i>

18. CONSUMER FINANCING LIABILITIES (Continued)

Details of consumer financing liabilities based on maturity period are as follows:

PT Hino Finance Indonesia

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian liabilitas pembiayaan konsumen untuk kendaraan truk dengan PT Hino Finance Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

PT Hino Finance Indonesia

The Company signed several consumer financing liability agreements for trucks with PT Hino Finance Indonesia with the following details:

Nomor/ Number	Nomor Kontrak/ Contract Number	Tanggal/ Date	Jangka Waktu/ Time Period	Tingkat Bunga (per Tahun)/ Interest Rate (per Year)
1	J22202211 0000 1598	17 November 2022 / November 17, 2022	17 November 2022 - 17 November 2026 / November 17, 2022 - November 17, 2026	5,75%
2	J22202401 000 1967	29 Februari 2024 / February 29, 2024	29 Februari 2024 - 29 Januari 2028 / February 29, 2024 - January 29, 2028	5,56%
3	J22202401 000 1970	29 Maret 2024 / March 29, 2024	29 Maret 2024 - 29 Februari 2028 / March 29, 2024 - February 29, 2028	5,56%
4	J2220240700002150	23 Agustus 2024 / August 23, 2024	23 Agustus 2024 - 23 Juli 2028 / August 23, 2024 - July 23, 2028	4,30%
5	J2220240700002151	23 Agustus 2024 / August 23, 2024	23 Agustus 2024 - 23 Juli 2028 / August 23, 2024 - July 23, 2028	4,30%
6	J2220240700002152	23 Agustus 2024 / August 23, 2024	23 Agustus 2024 - 23 Juli 2028 / August 23, 2024 - July 23, 2028	4,30%
7	J2220240700002149	23 Agustus 2024 / August 23, 2024	23 Agustus 2024 - 23 Juli 2028 / August 23, 2024 - July 23, 2028	4,30%
8	J2220250400002419	22 Mei 2025 / May 22, 2025	22 Mei 2025 - 22 April 2029 / May 22, 2025 - April 22, 2029	4,36%

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

18. CONSUMER FINANCING LIABILITIES (Continued)

Nomor/ Number	Nomor Kontrak/ Contract Number	Tanggal/ Date	Jangka Waktu/ Time Period	Tingkat Bunga (per Tahun)/ Interest Rate (per Year)
9	J2220250400002420	22 Mei 2025 / May 22, 2025	22 Mei 2025 - 22 April 2029 / May 22, 2025 - April 22, 2029	4,36%
10	J2220250400002421	22 Mei 2025 / May 22, 2025	22 Mei 2025 - 22 April 2029 / May 22, 2025 - April 22, 2029	4,36%
11	J2220250400002422	22 Mei 2025 / May 22, 2025	22 Mei 2025 - 22 April 2029 / May 22, 2025 - April 22, 2029	4,36%
12	J2220250400002423	22 Mei 2025 / May 22, 2025	22 Mei 2025 - 22 April 2029 / May 22, 2025 - April 22, 2029	4,36%
13	J2220250400002425	22 Mei 2025 / May 22, 2025	22 Mei 2025 - 22 April 2029 / May 22, 2025 - April 22, 2029	5,03%
14	J2220250400002426	19 Mei 2025 / May 19, 2025	19 Mei 2025 - 19 April 2029 / May 19, 2025 - April 19, 2029	5,03%
15	J2220250900002557	10 Desember 2025 / December 10, 2025	10 Desember 2025 - 10 November 2029 / December 10, 2025 - November 10, 2029	4,36%
16	J2220250900002558	10 Desember 2025 / December 10, 2025	10 Desember 2025 - 10 November 2029 / December 10, 2025 - November 10, 2029	4,36%

PT Astra Sedaya Finance

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian liabilitas pembiayaan konsumen untuk kendaraan truk dengan PT Astra Sedaya Finance dengan rincian sebagai berikut:

PT Astra Sedaya Finance

The Company signed several consumer financing liability agreements for trucks with PT Astra Sedaya Finance with details as follows:

Nomor/ Number	Nomor Kontrak/ Contract Number	Tanggal/ Date	Jangka Waktu/ Time Period	Tingkat Bunga (per Tahun)/ Interest Rate (per Year)
1	0100163001556782	31 Agustus 2022 / August 31, 2022	31 Agustus 2022 - 31 Agustus 2026 / August 31, 2022 - 31 August, 2026	5,89%
2	0100163001556774	31 Agustus 2022 / August 31, 2022	31 Agustus 2022 - 31 Agustus 2026 / August 31, 2022 - 31 August, 2026	5,89%
3	0100163001556790	31 Agustus 2022 / August 31, 2022	31 Agustus 2022 - 31 Agustus 2026 / August 31, 2022 - 31 August, 2026	5,89%
4	0100163001556880	31 Agustus 2022 / August 31, 2022	31 Agustus 2022 - 31 Agustus 2026 / August 31, 2022 - 31 August, 2026	5,89%
5	0100163001556740	31 Agustus 2022 / August 31, 2022	31 Agustus 2022 - 31 Agustus 2026 / August 31, 2022 - 31 August, 2026	5,89%
6	0100163001556898	31 Agustus 2022 / August 31, 2022	31 Agustus 2022 - 31 Agustus 2026 / August 31, 2022 - 31 August, 2026	5,89%

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

18. CONSUMER FINANCING LIABILITIES (Continued)

Nomor/ Number	Nomor Kontrak/ Contract Number	Tanggal/ Date	Jangka Waktu/ Time Period	Tingkat Bunga (per Tahun)/ Interest Rate (per Year)
7	0100163001556804	31 Agustus 2022 / August 31, 2022	31 Agustus 2022 - 31 Agustus 2026 / August 31, 2022 - 31 August, 2026	5,89%
8	0100163001556910	31 Agustus 2022 / August 31, 2022	31 Agustus 2022 - 31 Agustus 2026 / August 31, 2022 - 31 August, 2026	5,89%
9	0100163001556901	31 Agustus 2022 / August 31, 2022	31 Agustus 2022 - 31 Agustus 2026 / August 31, 2022 - 31 August, 2026	5,89%
10	0100163001556766	31 Agustus 2022 / August 31, 2022	31 Agustus 2022 - 31 Agustus 2026 / August 31, 2022 - 31 August, 2026	5,89%
11	01200202004748019	04 Februari 2024 / February 04, 2024	04 Februari 2024 - 04 Februari 2028 / February 04, 2024 - February 04, 2028	6,50%
12	01200202004748230	04 Februari 2024 / February 04, 2024	04 Februari 2024 - 04 Februari 2028 / February 04, 2024 - February 04, 2028	6,50%
13	01200202004748205	04 Februari 2024 / February 04, 2024	04 Februari 2024 - 04 Februari 2028 / February 04, 2024 - February 04, 2028	6,50%
14	01200202004748094	04 Februari 2024 / February 04, 2024	04 Februari 2024 - 04 Februari 2028 / February 04, 2024 - February 04, 2028	6,50%
15	01200202004748124	04 Februari 2024 / February 04, 2024	04 Februari 2024 - 04 Februari 2028 / February 04, 2024 - February 04, 2028	6,50%
16	01200202004738870	04 Februari 2024 / February 04, 2024	04 Februari 2024 - 04 Februari 2028 / February 04, 2024 - February 04, 2028	6,50%
17	01200202004748086	04 Februari 2024 / February 04, 2024	04 Februari 2024 - 04 Februari 2028 / February 04, 2024 - February 04, 2028	6,50%
18	01200202004747985	04 Februari 2024 / February 04, 2024	04 Februari 2024 - 04 Februari 2028 / February 04, 2024 - February 04, 2028	6,50%
19	01200202004748043	04 Februari 2024 / February 04, 2024	04 Februari 2024 - 04 Februari 2028 / February 04, 2024 - February 04, 2028	6,50%
20	01200202004748050	04 Februari 2024 / February 04, 2024	04 Februari 2024 - 04 Februari 2028 / February 04, 2024 - February 04, 2028	6,50%
21	01200202004969134	23 Desember 2024 / December 23, 2024	23 Desember 2024 - 23 Desember 2028/ December 23, 2024 - December 23, 2028	4,40%
22	01200202004988740	23 Desember 2024 / December 23, 2024	23 Desember 2024 - 23 Desember 2028/ December 23, 2024 - December 23, 2028	4,40%
23	01200202004988970	23 Desember 2024 / December 23, 2024	23 Desember 2024 - 23 Desember 2028/ December 23, 2024 - December 23, 2028	4,40%
24	01200202004989259	23 Desember 2024 / December 23, 2024	23 Desember 2024 - 23 Desember 2028/ December 23, 2024 - December 23, 2028	4,40%
25	01200202004989275	23 Desember 2024 / December 23, 2024	23 Desember 2024 - 23 Desember 2028/ December 23, 2024 - December 23, 2028	4,40%

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

18. CONSUMER FINANCING LIABILITIES (Continued)

Nomor/ Number	Nomor Kontrak/ Contract Number	Tanggal/ Date	Jangka Waktu/ Time Period	Tingkat Bunga (per Tahun)/ Interest Rate (per Year)
26	01200202004990290	23 Desember 2024 / December 23, 2024	23 Desember 2024 - 23 Desember 2028/ December 23, 2024 - December 23, 2028	4,40%
27	01200202004990613	23 Desember 2024 / December 23, 2024	23 Desember 2024 - 23 Desember 2028/ December 23, 2024 - December 23, 2028	4,40%
28	01200202004990699	23 Desember 2024 / December 23, 2024	23 Desember 2024 - 23 Desember 2028/ December 23, 2024 - December 23, 2028	4,40%
29	01200202004990834	23 Desember 2024 / December 23, 2024	23 Desember 2024 - 23 Desember 2028/ December 23, 2024 - December 23, 2028	4,40%
30	01200202004990842	23 Desember 2024 / December 23, 2024	23 Desember 2024 - 23 Desember 2028/ December 23, 2024 - December 23, 2028	4,40%
31	01200202004990885	23 Desember 2024 / December 23, 2024	23 Desember 2024 - 23 Desember 2028/ December 23, 2024 - December 23, 2028	4,40%
32	01200202004991008	23 Desember 2024 / December 23, 2024	23 Desember 2024 - 23 Desember 2028/ December 23, 2024 - December 23, 2028	4,40%
33	01200202004991032	23 Desember 2024 / December 23, 2024	23 Desember 2024 - 23 Desember 2028/ December 23, 2024 - December 23, 2028	4,40%
34	01200202004991075	23 Desember 2024 / December 23, 2024	23 Desember 2024 - 23 Desember 2028/ December 23, 2024 - December 23, 2028	4,40%
35	01200202004991091	23 Desember 2024 / December 23, 2024	23 Desember 2024 - 23 Desember 2028/ December 23, 2024 - December 23, 2028	4,40%
36	01200202004989577	26 Desember 2024 / December 26, 2024	26 Desember 2024 - 26 Desember 2028/ December 26, 2024 - December 26, 2028	4,40%
37	01200202004990770	26 Desember 2024 / December 26, 2024	26 Desember 2024 - 26 Desember 2028/ December 26, 2024 - December 26, 2028	4,40%
38	01200202004990788	26 Desember 2024 / December 26, 2024	26 Desember 2024 - 26 Desember 2028/ December 26, 2024 - December 26, 2028	4,40%
39	01200202004990869	26 Desember 2024 / December 26, 2024	26 Desember 2024 - 26 Desember 2028/ December 26, 2024 - December 26, 2028	4,40%
40	01200202004990923	26 Desember 2024 / December 26, 2024	26 Desember 2024 - 26 Desember 2028/ December 26, 2024 - December 26, 2028	4,40%
41	01200202004990940	26 Desember 2024 / December 26, 2024	26 Desember 2024 - 26 Desember 2028/ December 26, 2024 - December 26, 2028	4,40%
42	01200202004991040	26 Desember 2024 / December 26, 2024	26 Desember 2024 - 26 Desember 2028/ December 26, 2024 - December 26, 2028	4,40%
43	01200202004991067	26 Desember 2024 / December 26, 2024	26 Desember 2024 - 26 Desember 2028/ December 26, 2024 - December 26, 2028	4,40%
44	01200202004991105	26 Desember 2024 / December 26, 2024	26 Desember 2024 - 26 Desember 2028/ December 26, 2024 - December 26, 2028	4,40%

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

18. CONSUMER FINANCING LIABILITIES (Continued)

Nomor/ Number	Nomor Kontrak/ Contract Number	Tanggal/ Date	Jangka Waktu/ Time Period	Tingkat Bunga (per Tahun)/ Interest Rate (per Year)
45	01200202004991172	26 Desember 2024 / December 26, 2024	26 Desember 2024 - 26 Desember 2028/ December 26, 2024 - December 26, 2028	4,40%
46	01200202004991245	26 Desember 2024 / December 26, 2024	26 Desember 2024 - 26 Desember 2028/ December 26, 2024 - December 26, 2028	4,40%
47	01200202004991296	26 Desember 2024 / December 26, 2024	26 Desember 2024 - 26 Desember 2028/ December 26, 2024 - December 26, 2028	4,40%
48	01200202004991326	26 Desember 2024 / December 26, 2024	26 Desember 2024 - 26 Desember 2028/ December 26, 2024 - December 26, 2028	4,40%
49	01200202004991350	26 Desember 2024 / December 26, 2024	26 Desember 2024 - 26 Desember 2028/ December 26, 2024 - December 26, 2028	4,40%
50	01200202004991377	26 Desember 2024 / December 26, 2024	26 Desember 2024 - 26 Desember 2028/ December 26, 2024 - December 26, 2028	4,40%

PT Orico Balimor Finance

PT Orico Balimor Finance

Perusahaan menandatangani perjanjian liabilitas pembiayaan konsumen untuk kendaraan truk dengan PT Orico Balimor Finance dengan rincian sebagai berikut:

The Company signed financing consumer liability agreements for trucks with PT Orico Balimor Finance with the following details:

Nomor/ Number	Nomor Kontrak/ Contract Number	Tanggal/ Date	Jangka Waktu/ Time Period	Tingkat Bunga (per Tahun)/ Interest Rate (per Year)
1	106822/CV24/004124	27 Juni 2024 / June 27, 2024	27 Juni 2024 - 27 Mei 2028 / June 27, 2024 - May 27, 2028	4,30%
2	106822/CV24/004139	27 Juni 2024 / June 27, 2024	27 Juni 2024 - 27 Mei 2028 / June 27, 2024 - May 27, 2028	4,30%
3	106822/CV24/004153	27 Juni 2024 / June 27, 2024	27 Juni 2024 - 27 Mei 2028 / June 27, 2024 - May 27, 2028	4,30%
4	106822/CV24/004156	27 Juni 2024 / June 27, 2024	27 Juni 2024 - 27 Mei 2028 / June 27, 2024 - May 27, 2028	4,30%
5	106822/CV24/004172	27 Juni 2024 / June 27, 2024	27 Juni 2024 - 27 Mei 2028 / June 27, 2024 - May 27, 2028	4,30%

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Susunan nama pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The composition name of the Company's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

31 Desember 2025 / December 31, 2025				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Name of Shareholders
PT Ervin Niaga Abadi	1.304.856.000	60,69%	32.621.400.000	<i>PT Ervin Niaga Abadi</i>
Marcia Maria Tri Martini	144.984.000	6,74%	3.624.600.000	<i>Marcia Maria Tri Martini</i>
Publik	700.102.974	32,56%	17.502.574.350	<i>Public</i>
Total	2.149.942.974	100%	53.748.574.350	Total

31 Desember 2024 / December 31, 2024				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Name of Shareholders
PT Ervin Niaga Abadi	1.304.856.000	60,69%	32.621.400.000	<i>PT Ervin Niaga Abadi</i>
Marcia Maria Tri Martini	144.984.000	6,74%	3.624.600.000	<i>Marcia Maria Tri Martini</i>
Publik	700.102.974	32,56%	17.502.574.350	<i>Public</i>
Total	2.149.942.974	100%	53.748.574.350	Total

Dividen

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 198 tanggal 28 Mei 2025 oleh Rosida Radjaguk-guk SH., M,Kn, Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp0,13 per saham atau sebesar Rp279.491.354 yang berasal dari laba bersih tahun 2024. Atas dividen tersebut telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 26 Juni 2025.

Dividend

Based on the Deed of Decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No. 198 dated May 28, 2025 by Rosida Radjaguk-guk SH., M.Kn, Notary in South Jakarta, the shareholders agreed to distribute a cash dividend of Rp0.13 per share or Rp279,491,354 from net income for 2024. The dividend has been fully paid on June 26, 2025.

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 161 tanggal 27 Mei 2024 oleh Rosida Radjaguk-guk SH., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp0,89 per saham atau sebesar Rp1.913.449.247 yang berasal dari laba bersih tahun 2023. Atas dividen tersebut telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 27 Juni 2024.

Pelaksanaan Waran

Berdasarkan surat yang dikeluarkan Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita No. 078/SG-CA/LAJU/V/2024 tanggal 15 Mei 2024, dari periode pelaksanaan waran seri I: 27 Juli 2023 - 26 Januari 2024, sebanyak 102.974 waran dan telah dikonversi menjadi saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp175 per saham. Jumlah dana yang diterima sebesar Rp18.020.450.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Agio saham dari:			Share premium from:
Penawaran umum perdana	52.500.000.000	52.500.000.000	Initial public offering
Pelaksanaan waran	15.446.100	15.446.100	Exercise of warrants
Biaya emisi saham	(7.973.000.000)	(7.973.000.000)	Share issuance cost
Total	44.542.446.100	44.542.446.100	Total

21. SALDO LABA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	30.180.040.802	30.193.165.881	Beginning balance
Dividen	(279.491.354)	(1.913.449.247)	Dividend
Laba neto periode berjalan	5.342.112.378	1.900.324.168	Net profit for the period
Saldo Akhir	35.242.661.826	30.180.040.802	Ending Balance

19. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the Deed of Decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No. 161 dated May 27, 2024 by Rosida Radjaguk-guk SH., M.Kn, Notary in South Jakarta, the shareholders agreed to distribute a cash dividend of Rp0.89 per share or Rp1,913,449,247 from net income for 2023. The dividend has been fully paid on June 27, 2024.

Exercises of Warrants

Based on the letter issued by the Securities Administration Bureau of PT Sinartama Gunita No. 078/SG-CA/LAJU/V/2024 dated May 15, 2024, regarding the exercise period of Warrant Series I: July 27, 2023 - January 26, 2024, a total of 102,974 warrants were exercised and converted into shares at an exercise price of Rp175 per share. The total funds received amounted to Rp18,020,450.

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

This account consists of:

21. RETAINED EARNING

This account consists of:

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal tahun	845.081.969	434.198.943	<i>Balance at beginning of year</i>
Penghasilan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan (Catatan 17)	(226.331.324)	526.773.110	<i>Other comprehensive income/(expense) for the year (Note 17)</i>
Pajak penghasilan terkait (Catatan 16e)	49.792.891	(115.890.084)	<i>Related income tax (Note 16e)</i>
Saldo Akhir Tahun	668.543.536	845.081.969	<i>Balance at End of Year</i>

Penambahan penghasilan komprehensif lain terdiri dari keuntungan aktuarial atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja.

This account consists of:

The addition of other comprehensive income consists of actuarial gains on the remeasurement of employee benefits liabilities.

23. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Jasa angkut	203.933.851.661	183.579.048.745	<i>Transport services</i>
Managemen pergudangan	-	1.418.274.762	<i>Warehousing management</i>
Total Pihak Ketiga	203.933.851.661	184.997.323.507	<i>Third Parties Total</i>
Pihak Berelasi			<i>Related Parties</i>
<u>Sewa Kendaraan</u>			<u><i>Vehicle Rental</i></u>
PT Marc Tri Manunggal	9.196.488.822	2.261.290.513	<i>PT Marc Tri Manunggal</i>
PT Rawat Armada Bersama	556.000.000	332.000.000	<i>PT Rawat Armada Bersama</i>
PT Anugerah Victory Indonesia	48.000.000	41.000.000	<i>PT Anugerah Victory Indonesia</i>
PT Intrada Mitra Selaras	-	279.300.000	<i>PT Intrada Mitra Selaras</i>
PT Cakrawala Nusantara Express	-	4.000.000	<i>PT Cakrawala Nusantara Express</i>
Total Pihak Berelasi	9.800.488.822	2.917.590.513	<i>Total Related Parties</i>
Total	213.734.340.483	187.914.914.020	<i>Total</i>

Rincian pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of customers that exceed 10% of total revenue are as follows:

	2025	2024	
Pihak Ketiga			<i>Third Party</i>
PT Midi Utama Indonesia Tbk	188.635.359.958	162.896.100.117	<i>PT Midi Utama Indonesia Tbk</i>

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Ongkos perjalanan	69.443.104.150	62.693.473.447	<i>Transportation cost</i>
Gaji, upah dan tunjangan	32.737.145.262	28.810.746.059	<i>Salaries, wages and allowance</i>
Sewa	25.883.117.439	25.414.510.592	<i>Rental</i>
Penyusutan (Catatan 10)	18.739.323.850	15.134.771.042	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	14.596.605.832	12.973.688.542	<i>Service and maintenance</i>
Fasilitas pendukung	8.153.281.572	7.113.643.298	<i>Supporting facilities</i>
Asuransi	3.491.289.825	3.117.358.342	<i>Insurance</i>
Perijinan dan legalitas	2.403.888.550	2.286.101.533	<i>Permits and legality</i>
Biaya pelatihan	364.368.574	504.098.210	<i>Training expense</i>
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11a)	1.344.864.576	1.489.238.471	<i>Right of use asset depreciation (Note 11a)</i>
Lain-lain	63.597.229	67.342.264	<i>Others</i>
Total	177.220.586.860	159.604.971.800	Total

Tidak terdapat pembelian kepada satu pihak yang melebihi 10% dari total pendapatan.

This account consists of:

There were no purchases to one party that exceeded 10% of the total revenue.

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Gaji, upah dan tunjangan	16.704.604.805	16.117.653.347	<i>Salaries, wages and allowance</i>
Transportasi	1.315.600.166	1.204.858.467	<i>Transport</i>
Biaya IT dan umum	1.339.389.708	1.036.631.144	<i>IT and general expense</i>
Jasa profesional	891.219.968	974.706.009	<i>Professional fee</i>
Biaya pelatihan	426.083.879	442.051.929	<i>Training expense</i>
Imbalan pascakerja (Catatan 17)	554.894.543	336.469.137	<i>Employee benefits (Note 17)</i>
Penyusutan (Catatan 10)	536.241.939	527.422.889	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Lain-lain	685.743.782	677.138.067	<i>Others</i>
Total	22.453.778.789	21.316.930.989	Total

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Penghasilan Lain-lain		
Bunga deposito	1.263.510.202	1.224.196.631
Penghasilan jasa giro	31.250.141	31.976.097
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 10)	114.557.941	160.145.270
Lain-lain	496.843	53.479.502
Subtotal	<u>1.409.815.127</u>	<u>1.469.797.500</u>
Beban Lain-lain		
Beban keuangan atas:		
Bunga pembiayaan konsumen	(4.617.076.208)	(3.905.608.483)
Bunga pinjaman bank	(3.710.905.669)	(1.535.455.372)
Bunga liabilitas sewa (Catatan 11b)	(278.762.837)	(354.809.912)
Administrasi dan provisi bank	(255.052.807)	(159.796.489)
Cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 7)	(50.238.407)	(419.339.002)
Lain-lain	(92.027.154)	(15.633.266)
Subtotal	<u>(9.004.063.082)</u>	<u>(6.390.642.524)</u>
Neto	<u>(7.594.247.956)</u>	<u>(4.920.845.024)</u>

26. OTHER INCOME (EXPENSES)

This account consists of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Other Income		
<i>Time deposit interest</i>		
<i>Bank interest income</i>		
<i>Gain on disposal of fixed asset (Note 10)</i>		
<i>Others</i>		
Subtotal		
Other Expenses		
<i>Finance costs from:</i>		
<i>Consumer financing interest</i>		
<i>Bank loan interest</i>		
<i>Lease liability interest (Note 11b)</i>		
<i>Bank administration and provision of trade receivable (Note 7)</i>		
<i>Others</i>		
Subtotal		
Net		

27. LABA PER SAHAM

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Laba neto periode berjalan	5.342.112.378	1.900.324.168
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	2.149.942.974	2.149.942.974
Laba per Saham	<u>2,48</u>	<u>0,88</u>

27. EARNINGS PER SHARE

<i>Net profit for the year</i>	
<i>Weighted average number of shares outstanding</i>	
Earnings Per Shares	

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. TRANSACTIONS AND NATURE OF RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES

Details of balances and transactions with related parties are as follows:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Piutang Usaha			Trade Receivables
PT Marc Tri Manunggal	380.919.615	-	PT Marc Tri Manunggal
PT Rawat Armada Bersama	430.680.000	-	PT Rawat Armada Bersama
Total	<u>811.599.615</u>	<u>-</u>	Total
Utang Usaha			Trade Payables
PT Rawat Armada Bersama	248.280.499	-	PT Rawat Armada Bersama
PT Cakrawala Nusantara Express	408.156.239	-	PT Cakrawala Nusantara Express
Total	<u>656.436.738</u>	<u>-</u>	Total
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan			Revenues
Sewa kendaraan			Vehicle rental
PT Marc Tri Manunggal	9.196.488.822	2.261.290.513	PT Marc Tri Manunggal
PT Rawat Armada Bersama	556.000.000	332.000.000	PT Rawat Armada Bersama
PT Anugerah Victory Indonesia	48.000.000	41.000.000	PT Anugerah Victory Indonesia
PT Intrada Mitra Selaras	-	279.300.000	PT Intrada Mitra Selaras
PT Cakrawala Nusantara Express	-	4.000.000	PT Cakrawala Nusantara Express
Total	<u>9.800.488.822</u>	<u>2.917.590.513</u>	Total
Biaya			Expenses
Perawatan kendaraan			Service and maintenance
PT Rawat Armada Bersama	14.496.253.706	7.823.254.242	PT Rawat Armada Bersama
PT Marc Tri Manunggal	-	1.170.100.000	PT Marc Tri Manunggal
Sewa kendaraan			Vehicle rental
PT Cakrawala Nusantara Express	8.133.418.276	5.387.499.911	PT Cakrawala Nusantara Express
Total	<u>22.629.671.982</u>	<u>14.380.854.153</u>	Total

28. TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Marc Tri Manunggal	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa, Pemeliharaan dan Perawatan Kendaraan/ <i>Vehicle Rental, Maintenance, and Services</i>
PT Cakrawala Nusantara Express	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa kendaraan <i>Vehicle Rental</i>
PT Intrada Mitra Selaras	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa kendaraan/ <i>Vehicle Rental</i>
PT Rawat Armada Bersama	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa, Pemeliharaan dan Perawatan Kendaraan/ <i>Vehicle Rental, Maintenance, and Services</i>
PT Anugerah Victory Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa Kendaraan <i>Vehicle Rental</i>

Total remunerasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci adalah dalam bentuk imbalan jangka pendek dengan rincian sebagai berikut:

28. TRANSACTIONS AND NATURE OF RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES (Continued)

The relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

The total remuneration given to key management personnel is in the form of short-term benefits with the following details:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Direksi dan Komisaris	4.730.409.964	4.712.875.964	<i>Directors and Commissioners</i>

29. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja tiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya dan tidak terdapat segmen geografis karena seluruh kegiatan bisnis Perusahaan beroperasi di Indonesia.

29. SEGMENT INFORMATION

The segment information below is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each business segment and in allocating resources and there are no geographic segments because all the Company's business activities operate in Indonesia.

	2025			
	Jawa/ Java	Pulau Lain/ Other Islands	Total/ Total	
Pendapatan	56.039.050.618	157.695.289.865	213.734.340.483	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	44.522.246.337	132.698.340.523	177.220.586.860	Cost of Revenue
Laba Bruto	11.516.804.281	24.996.949.342	36.513.753.623	Gross Profit

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2025			
	Jawa/ Java	Pulau Lain/ Other Islands	Total/ Total	
Beban umum dan administrasi	(7.784.029.456)	(14.669.749.333)	(22.453.778.789)	General and administrative expenses
Beban lain-lain - neto	(3.163.882.142)	(4.430.365.814)	(7.594.247.956)	Other expense - net
Beban pajak penghasilan - neto	(98.862.151)	(1.024.752.349)	(1.123.614.500)	Income tax expense - net
Laba Neto	470.030.532	4.872.081.846	5.342.112.378	Net Profit
Penghasilan Komprehensif Lain	(15.532.890)	(161.005.543)	(176.538.433)	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif	454.497.642	4.711.076.303	5.165.573.945	Comprehensive Profit
	2024			
	Jawa/ Java	Pulau Lain/ Other Islands	Total/ Total	
Pendapatan	51.683.225.080	136.231.688.939	187.914.914.020	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	41.956.840.881	117.648.130.919	159.604.971.800	Cost of Revenue
Laba Bruto	9.726.384.200	18.583.558.020	28.309.942.220	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(6.531.981.930)	(14.784.949.059)	(21.316.930.989)	General and administrative expenses
Beban lain-lain - neto	(2.344.696.769)	(2.576.148.255)	(4.920.845.024)	Other expense - net
Beban pajak penghasilan - neto	(70.464.968)	(101.377.071)	(171.842.039)	Income tax expense - net
Laba Neto	779.240.533	1.121.083.635	1.900.324.168	Net Profit
Penghasilan Komprehensif Lain	168.485.311	242.397.715	410.883.026	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif	947.725.844	1.363.481.350	2.311.207.194	Comprehensive Profit

30. INSTRUMEN KEUANGAN

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table presents the carrying amount and estimated fair value of the financial instruments recorded in the statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	49.804.104.482	49.804.104.482	Cash and cash equivalents
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	7.500.000.000	7.500.000.000	Restricted cash equivalents
Piutang usaha- Pihak ketiga	17.613.758.574	17.613.758.574	Accounts receivable - Third party
Piutang lain-lain	546.133.768	546.133.768	Other receivables
Total	75.463.996.824	75.463.996.824	Total

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA BERDIKARI LOGISTICS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember 2025 / December 31, 2025		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	16.357.747.935	16.357.747.935	Short term bank loan
Utang usaha - Pihak ketiga	3.984.676.023	3.984.676.023	Accounts payable - Third parties
Beban akrual	1.868.775.020	1.868.775.020	Accrual expenses
Utang bank jangka panjang	25.417.907.500	25.417.907.500	Long term bank loan
Liabilitas pembiayaan konsumen	49.391.677.494	49.391.677.494	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	4.028.448.369	4.028.448.369	Lease liabilities
Total	101.049.232.341	101.049.232.341	Total
	31 Desember 2024 / December 31, 2024		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	51.365.644.171	51.365.644.171	Cash and cash equivalents
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	7.500.000.000	7.500.000.000	Restricted cash equivalents
Piutang usaha- Pihak ketiga	19.859.771.891	19.859.771.891	Accounts receivable - Third party
Piutang lain-lain	564.037.093	564.037.093	Other receivables
Total	79.289.453.155	79.289.453.155	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	20.028.128.703	20.028.128.703	Short term bank loan
Utang usaha - Pihak ketiga	4.147.392.043	4.147.392.043	Accounts payable - Third parties
Beban akrual	1.823.968.840	1.823.968.840	Accrual expenses
Utang bank jangka panjang	25.703.037.500	25.703.037.500	Long term bank loan
Liabilitas pembiayaan konsumen	44.946.420.594	44.946.420.594	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	5.309.685.532	5.309.685.532	Lease liabilities
Total	101.958.633.212	101.958.633.212	Total

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Manajemen mereviu dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari penempatan rekening koran dan kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit timbul dari kelalaian pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kas dan setara kas	49.804.104.482	51.365.644.171	Cash and cash equivalents
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	7.500.000.000	7.500.000.000	Restricted cash equivalents
Piutang usaha- Pihak ketiga	17.613.758.574	19.859.771.891	Accounts receivable - Third party
Piutang lain-lain	546.133.768	564.037.093	Other receivables
Total	75.463.996.824	79.289.453.155	Total

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to various financial risks, including credit risk and liquidity risk. The overall objective of the Company's risk management is to effectively control these risks and minimize the adverse effect they may have on the Company's financial performance. Management reviews and approves policies to control each risk.

The financial risk management policies implemented by the Company in dealing with these risks are as follows:

a. Credit Risk

The credit risk faced by the Company originates from the placement of checking accounts and loans extended to customers. The Company monitors the collectibility of trade receivables so that they can be billed in a timely manner and reviews each customer's receivables on a regular basis to assess the potential for billing failures and establishes reserves based on the results of this review.

The Company's exposure to credit risk arises from the negligence of other parties, with a maximum exposure of the carrying amount of the Company's financial assets are as follows:

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan bank yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Prudent liquidity risk management includes managing sufficient cash and banks to support business activities in a timely manner. The Company manages a balance between the continuity of receivables collectability and flexibility using bank loans and other loans.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan:

The table below shows the maturity analysis of the Company's financial liabilities in the time ranges showing the contractual maturities for all financial liabilities:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025				
	Periode Jatuh Tempo / Maturities Period				
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Sampai dengan 1 tahun/ Until 1 year	Lebih dari		
			1 - 5 tahun/ More than 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	16.357.747.935	16.357.747.935	-	-	Short term bank loan
Utang usaha - Pihak ketiga	3.984.676.023	3.984.676.023	-	-	Accounts payable - Third parties
Beban akrual	1.868.775.020	1.868.775.020	-	-	Accrual expenses
Utang bank jangka panjang	25.417.907.500	10.639.699.167	14.778.208.333	-	Long term bank loan
Liabilitas pembiayaan konsumen	49.391.677.494	18.530.292.276	30.861.385.218	-	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	4.028.448.369	1.360.261.067	2.668.187.302	-	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	101.049.232.341	52.741.451.488	48.307.780.853	-	Total Financial Liabilities
	31 Desember 2024 / December 31, 2024				
	Periode Jatuh Tempo / Maturities Period				
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Sampai dengan 1 tahun/ Until 1 year	Lebih dari		
			1 - 5 tahun/ More than 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	20.028.128.703	20.028.128.703	-	-	Short term bank loan
Utang usaha - Pihak ketiga	4.147.392.043	4.147.392.043	-	-	Accounts payable - Third parties
Beban akrual	1.823.968.840	1.823.968.840	-	-	Accrual expenses
Utang bank jangka panjang	25.703.037.500	8.257.050.000	17.445.987.500	-	Long term bank loan
Liabilitas pembiayaan konsumen	44.946.420.594	12.105.911.742	32.840.508.852	-	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	5.309.685.532	1.281.237.163	4.028.448.369	-	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	101.958.633.212	47.643.688.491	54.314.944.721	-	Total Financial Liabilities

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Suku Bunga

Eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Perusahaan mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

Perusahaan mengelola risiko suku bunga dengan cara sangat berhati-hati dalam mengambil pinjaman bank dan membatasinya pada tingkat yang wajar sesuai dengan arus kas Perusahaan.

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perolehan aset tetap melalui liabilitas pembiayaan konsumen	31.995.166.215	73.220.445.891	<i>Acquisition of fixed assets through consumer financing liabilities</i>

33. PERJANJIAN PENTING

PT Midi Utama Indonesia Tbk

Pada tanggal 10 November 2025, berdasarkan Surat Perjanjian Kerja Sama No. MIDI-JBL/OPR/ADDV/Pengangkutan/XI/2025/004, Perusahaan menandatangani addendum perjanjian kerja sama dengan PT Midi Utama Indonesia Tbk, di mana Perusahaan memenuhi kebutuhan operasional PT Midi Utama Indonesia Tbk dalam bidang jasa pengangkutan, khususnya pendistribusian pendistribusian barang dari gudang ke toko-toko Midi. Perjanjian berlaku sejak tanggal 1 Desember sampai dengan 31 Desember 2025.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Interest Rate Risk

The Company's exposure to interest rate risk mainly comes from deposits in banks and loan facilities based on floating interest rates. The Company manages this financial risk by monitoring market interest rates.

The Company manages interest rate risk by being very careful in taking out bank loans and limiting them to a reasonable level according to the Company's cash flow.

The Company's goal in managing capital is to protect the Company's ability to maintain business continuity, so that it can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to manage an optimal capital structure to minimize the cost of capital effectively.

32. SUPPLEMENTARY CASH FLOW

Activities that do not affect cash flow are as follows:

33. SIGNIFICANT AGREEMENT

PT Midi Utama Indonesia Tbk

On November 10, 2025, based on Cooperation Agreement No. MIDI-JBL/OPR/ADDV/Pengangkutan/XI/2025/004, the Company entered into an addendum to the cooperation agreement with PT Midi Utama Indonesia Tbk, whereby the Company provides transportation services to support the operational needs of PT Midi Utama Indonesia Tbk, particularly in the distribution of goods from warehouses to Midi stores. The agreement is valid from December 1 to December 31, 2025.

33. PERJANJIAN PENTING *(Lanjutan)*

Selanjutnya, perjanjian kerja sama tersebut diperbarui berdasarkan Surat Perjanjian Kerja Sama No. MIDI-JBL/S&D/Perjanjian Pengangkutan/III/2026/002 yang ditandatangani pada tanggal 18 Maret 2026. Perjanjian ini berlaku untuk periode 1 Januari 2026 sampai dengan 31 Desember 2028.

33. SIGNIFICANT AGREEMENT *(Continued)*

Subsequently, the cooperation agreement was renewed based on Cooperation Agreement No. MIDI-JBL/S&D/Perjanjian Pengangkutan/III/2026/002, which was signed on March 18, 2026. This agreement is valid for the period from January 1, 2026 to December 31, 2028.

20
25

Laporan Tahunan
Annual Report



PT Jasa Berdikari Logistics Tbk

Head Office

Ruko Kopi Mas Jalan Kopi No 4D Lt 2. Roa Malaka,
Tambora Jakarta Barat, 11230

Operational and Administrative Office

Ruko Prominence Blok 38F No 39
Jalan Jalur Sutera Panunggangan Timur, Pinang,
Kota Tangerang, Banten 15143

Telp. +62 6912287

Email : info@jasaberdikari.co.id

